

BUKU PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya **“Buku Panduan Akademik Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika”** ini dapat diselesaikan. Buku panduan ini merupakan pengembangan dari kurikulum Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi Venerologi dan Estetika, sejalan dengan perkembangan pesat pengetahuan serta menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Selain itu, kami juga memastikan bahwa buku panduan ini sesuai dengan peraturan-peraturan pendidikan yang berlaku.

Kami berharap bahwa buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat, termasuk peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan lainnya. Diharapkan lulusan dari program ini dapat memiliki kualitas yang tinggi dan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dalam bidang Dermatologi, Venerologi, dan Estetika di Indonesia. Semoga dengan implementasi buku panduan ini, kita dapat mencetak generasi dokter spesialis yang tidak hanya kompeten tetapi juga memiliki pemahaman mendalam dalam menangani berbagai permasalahan kesehatan dan dapat berperan aktif dalam mencapai tujuan meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini. Mari bersama-sama menjalankan panduan ini dengan penuh dedikasi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Dokter Spesialis di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika. Semoga dapat menjadi tonggak penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang berkualitas di Indonesia.

Wassalamu ‘alaikum wr.wb.



Dr. Nanda Earlia, dr., Sp. KK, Subsp., D.A.I, FINS DV, FAADV
Ketua Program Studi Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK
NIP. 19750619 200212 2 002

BAB I

LATAR BELAKANG, VISI, MISI, TUJUAN

PENDIDIKAN DAN KOMPETENSI LULUSAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Aceh berdiri sejak tanggal 2 September 1961 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam Banda Aceh. Universitas ini berada di Ibukota Provinsi Aceh, terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh. Saat ini, USK memiliki lebih dari 30.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 Fakultas dan Program Paska Sarjana. Universitas Syiah Kuala dan Fakultas Kedokteran sesuai dengan keputusan LAM-PTKes No : 0412/LAM-PTKes/AKR/SAR/3/2016 telah memperoleh akreditasi A untuk pendidikan sarjana kedokteran dan profesi dokter.

Sejalan dengan pendirian FK USK maka ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) sebagai RS Pendidikan utama. Saat ini, RSUD dr Zainoel Abidin adalah rumah sakit negeri kelas A yang telah meraih akreditasi paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tahun 2015 dan 2018, serta reakreditasi kembali pada 30 Maret 2023 oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK USK) yang merupakan fakultas kedokteran berakreditasi unggul di Aceh, merencanakan pendirian Program Studi (Prodi) baru yaitu Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS- 1) Dermatologi Venereologi dan Estetika (DVE). Pada tahun 2017 berdasarkan surat No. 4480/UN11.1.7/TU2017, Dekan FK USK mengajukan permohonan rekomendasi pembukaan Prodi di PPDS-1 DV ke Kolegium Dermatologi dan Venereologi Indonesia (KDVI). Selanjutnya pada tahun 2018 berdasarkan surat No. 001/Kolegium-DV/XI/18, KDVI menunjuk Prodi DV Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran (FK Unpad) sebagai pengampu persiapan pendirian Prodi

DV FK USK.

Proses pembinaan ini mengacu kepada Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 16 tahun 2013 tentang Penerbitan Rekomendasi Pembukaan dan Penutupan Program Pendidikan Dokter Spesialis, Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 44 tahun 2016 tentang Standar Pendidikan dan Standar Kompetensi Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi Indonesia; Tata Kelola (Kompendum) KDVI Tahun 2021; Tata Kelola (Kompendum) Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia Tahun 2016; Lampiran 1 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 3 Tahun 2021 tentang Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Lima Program Studi Kesehatan; Buku Pedoman penyelenggaraan PPDS1 DV FK Unpad; Panduan Pembinaan Prodi DV FK USK oleh Prodi DV FK Unpad; dan Petunjuk Teknis Persiapan Pendirian PPDS-1 USK.

Pembinaan Prodi DV FK USK oleh Prodi DV FK Unpad terdiri dari empat tahap yaitu tahap ke-1 yang merupakan tahap persiapan, tahap ke-2 adalah tahap pelaksanaan, dan tahap ke-3 yaitu evaluasi dilanjutkan tahap ke 4 yaitu pendampingan pengisian instrumen pemenuhan syarat minimum akreditasi program studi fakultas kedokteran.

1.2. Visi dan Misi Program Studi Dermatologi Venereologi dan Estetika sesuai Perkonsil No. 44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika

1.2.1. Visi

Menjadi program studi pendidikan dokter spesialis dermatologi venereologi dan estetika yang inovatif, kolaboratif, berorientasi sosiomedikopreneur serta unggul di bidang Fitomedisin dan Dermatologi Tropis di tingkat global pada tahun 2029.

1.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika yang profesional, inovatif, kolaboratif, beretika, serta unggul di bidang Fitomedisin dan Dermatologi tropis.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Dermatologi Venereologi dan

Estetika yang memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan khususnya di bidang Fitomedisin dan Dermatologi Tropis.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika demi terwujudnya kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya pada penanggulangan penyakit Dermatologi Tropis di Aceh.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi dengan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien sehingga terwujud mutu yang andal.

1.3. Tujuan Pendidikan sesuai Perkonsil No. 44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika

1. Menghasilkan lulusan dokter spesialis dermatologi venereologi dan estetika yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkualitas dan berlandaskan agama serta memiliki daya saing di tingkat global.
2. Terlaksananya kolaborasi dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian khususnya Fitomedisin serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Terwujudnya sistem pengelolaan pendidikan dokter spesialis dermatologi venereologi dan estetika yang berbasis teknologi informasi.
4. Terwujudnya peningkatan kontribusi program studi dalam pengelolaan kesehatan di bidang dermatologi venereologi dan estetika pada masyarakat di Indonesia, khususnya Aceh.

Setelah mengikuti Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Spesialis-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika diharapkan:

1. Menguasai ilmu kedokteran dan keterampilan prosedur di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti.
2. Mampu melakukan penelitian yang inovatif, berkualitas dan aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau

karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin baik secara nasional dan internasional

3. Mampu memberikan pelayanan holistik yang memiliki empati secara profesional sesuai dengan kode etik profesi berbasis mutu dan keselamatan pasien serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat, berkoordinasi, dan berkomunikasi dengan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti.
4. Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosiomedikopreneur di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika dan mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri.

1.4. Kompetensi Lulusan sesuai Perkonsil nomor 44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika

Program Pendidikan Profesi Dokter Spesialis-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika menetapkan Tujuh area kompetensi yang harus dikuasai peserta didik bagi mereka yang dinyatakan lulus pendidikan yakni :

1. Profesional yang luhur
 - Mampu menjunjung tinggi etik hukum kedokteran dan profesionalisme dalam praktek dermatologi dan venereologi.
 - Komponen kompetensi :
 - Memegang teguh dan bertindak sesuai KODEKI Undang- Undang Praktik Kedokteran No. 29/2004, Permenkes RI No. 512/2007, dan UU DIKDOK No. 20/2013.
 - Berpraktik dengan senantiasa mengutamakan kepentingan dan keselamatan pasien (*patient safety*).
 - Menetapkan faktor sosial-budaya ekonomi-lingkungan dan kebijakan pemerintah yang memengaruhi kesehatan dermatologi dan venereologi individu, keluarga, dan masyarakat.

- Memfasilitasi dan menerapkan kebijakan kesehatan pemerintah.
 - Melakukan tindakan dengan mempertimbangkan budaya, sosial ekonomi, usia, serta senantiasa mendahulukan kepentingan dan keselamatan pasien.
 - Bersikap profesional dalam praktik sesuai dengan kompetensi dr. SpDV, bertindak jujur, penuh tanggung jawab, sesuai kewenangan, menunjukkan integritas, altruisme (tidak egois), etis, menggunakan hukum kedokteran, dan belajar sepanjang hayat.
2. Mawas diri dan pengembangan diri
- Mampu melakukan praktik spesialisik Dermatologi dan Venereologi, bertanggung jawab atas keharusan belajar sepanjang hayat dan memelihara kemampuan profesi.
 - Komponen kompetensi :
 - Berperan dalam sistem pelayanan kesehatan nasional.
 - Menyadari kemampuan dan keterbatasan diri dalam praktik Spesialis Dermatologi dan Venereologi.
 - Mengembangkan dermatologi dan venereologi melalui kegiatan riset dan pembelajaran sepanjang hayat.
 - Berperan dalam program pendidikan berkelanjutan dan pelatihan dermatologi dan venereologi
3. Komunikasi efektif
- Mampu berkomunikasi efektif baik verbal maupun non-verbal, mendengarkan aktif, serta menciptakan kerjasama yang baik antara dokter-pasien, keluarga, dan komunitas, teman sejawat, dan tenaga profesional lain yang terlibat
 - Komponen kompetensi :
 - Berkomunikasi efektif (disertai empati)
 - Mendengar aktif.
 - Menghargai pasien sebagai manusia seutuhnya
 - Memberi informasi secara efektif kepada pasien, keluarga, masyarakat, dan anggota Tim Kesehatan
 - Menggunakan bahasa verbal secara efektif.
 - Menggunakan bahasa tertulis secara efektif
 - Menggunakan teknologi komputer secara efektif

4. Pengelolaan informasi

- Mampu mengakses, menilai, dan menyebarkan informasi Dermatologi dan Venereologi
- Komponen kompetensi :
 - Mampu memanfaatkan teknologi informasi Komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik dermatologi dan venereologi juga dunia kedokteran secara luas
 - Dapat menilai informasi yang sesuai dengan kompetensi berbasis bukti
 - Mampu melakukan hubungan berbasis Teknologi informasi Elektronik dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan untuk pengembangan pelayanan kesehatan dermatologi dan venereologi

5. Landasan ilmiah Dermatologi dan Venereologi

- Mampu mengakses, menilai kesahihan, dan kemampuan- terapan, mengolah informasi, menjelaskan dan menyelesaikan masalah kesehatan dermatologi dan venereologi secara sistematis dan mengambil keputusan dalam kaitannya dengan pelayanan kesehatan spesialis
- Komponen kompetensi :
 - Mencari, mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis informasi kesehatan dermatologi dan venereologi
 - Mencari informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang spesifik berkaitan Dengan masalah kesehatan dermatologi dan venereologi, meliputi: epidemiologi klinik, evidence based medicine (EBM), Farmakologi klinik, biologi molekuler, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik, dan hukum kedokteran
 - Melakukan kajian kritis analitik terhadap Informasi kesehatan dermatologi dan venereologi.
 - Melakukan kajian hasil penelitian masalah Dermatologi dan venereologi
 - Melakukan kajian hukum kedokteran terhadap ilmu pengetahuan, tindakan diagnostic atau Pengobatan dalam menyelesaikan masalah dermatologi dan venereologi.

6. Keterampilan lulusan dalam mengelola pasien dermatologi dan venereologi

- Mampu mencatat riwayat lengkap penyakit dan kontekstual, melakukan pemeriksaan dermatologi dan venereologi komprehensif, serta uji diagnostik,

memahami pengelolaan pasien secara lege artis dengan mengutamakan keselamatan pasien (Jenis kompetensi dan kedalaman serta keluasan materi, lihat di STANDAR KOMPETENSI DOKTER Sp. DV INDONESIA (Lampiran II s/d V))

- Komponen kompetensi
 - Mencatat hasil anamnesis sesuai kasus yang dihadapi meliputi keluhan utama (kuantitas- kualitas), menggali etiopatogenesis penyakit (awitan sakit, faktor yang mendasari, faktor yang memengaruhi, faktor pencetus, sumber infeksi, cara penularan, faktor lingkungan, perjalanan penyakit, dan pengaruh intervensi)
 - Mencatat pemeriksaan fisik umum dan khusus dermatologi dan venereologi (lokasi dan deskripsi lesi) secara lege artis
 - Mencatat hasil pemeriksaan prosedur uji diagnostik kulit.
 - Memahami indikasi, keterbatasan pemeriksaan, komplikasi pada diagnostik, serta mampu menjelaskan dan meminta persetujuan pasien untuk tindakan (informed consent)
 - Menggunakan data rekam medis meliputi klinis, uji diagnostik kulit, dan laboratorium, serta informasi ilmiah untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah dermatologi dan venereologi.
 - Melakukan tindakan terapi, medis, dan bedah kulit.
 - Mengatasi dan mengambil keputusan terapi, tindakan, dan bedah kulit pada kedaruratan medis kulit

7. Pengelolaan masalah Kesehatan

- Mampu menyelesaikan masalah dermatologi dan venereologi dengan melakukan penelitian atau solusi (problem solving cycle), melakukan kajian kritis analitik terhadap hasil penelitian klinis dan mengimplementasikan dalam praktik dermatologi dan venereologi
- Komponen kompetensi
 - Menyelesaikan masalah dermatologi dan Venereologi dengan menggunakan penelitian atau solusi berbasis ilmu dasar dan klinik
 - Menyelesaikan masalah dermatologi dan venereologi dengan menggunakan EBM
 - Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan

masalah kedokteran dengan mempertimbangkan value based medicine

- Melakukan praktik secara lege artis sesuai prosedur diagnostik dan terapeutik yang berlaku di bidang dermatologi dan venereologi.
- Menyadari fungsi manajer dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian masalah kesehatan dermatologi dan venereologi.
- Menyadari dan melakukan prosedur dan tindakan dermatologi dan venereologi berdasarkan *cost effectiveness*.

Kriteria Keberhasilan:

- Memiliki pengetahuan mengenai ilmu anatomi, fisiologi, histologi, embriologi, dan biokimia, serta morfologi: kulit dan genitalia.
- Memiliki pengetahuan mengenai ilmu praktik pengelolaan pasien dan keterampilan prosedur di bidang Dermatologi dan Venereologi dasar.
- Memiliki pengetahuan mengenai ilmu praktik pengelolaan pasien dan keterampilan prosedur di bidang sesuai divisi.
- Memiliki pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang di bidang kesehatan dermatologi dan venereologi meliputi pemeriksaan diagnostik dan penunjang lainnya.
- Memiliki pengetahuan teknik meliputi metodologi penelitian, epidemiologi klinik, dan biostatistik dasar.
- Memiliki pengetahuan di bidang fitofarmaka.
- Memiliki pengetahuan mengenai (contextual knowledge) organisasi pelayanan (organization services) terkait dermatologi dan venereologi, bertanggung jawab dan efektif dalam bentuk terapi dan upaya promotif masalah kesehatan.
- Memiliki pengetahuan mengenai aspek perilaku (behavioral aspects) memperlihatkan komitmen untuk mengemban tanggung jawab profesional, sesuai dengan prinsip etika dan peka terhadap perbedaan budaya pada masyarakat.
- Mampu bekerja di bidang keahlian Dermatologi dan Venereologi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku

secara nasional/internasional.

- Mampu memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah (scientific problem solving approach) dan menetapkan keputusan klinik (clinical decision making).
- Keterampilan dalam menegakkan diagnostik dan terapeutik yang terkait bedah kulit mencakup pre-, intra-, dan post-operatif.
- Keterampilan terkait patient safety, pengendalian infeksi, dan konseling, serta pencatatan medik.

1.5. Tatacara Penerimaan sesuai 44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika

Penerimaan mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilakukan melalui proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru. Seleksi calon mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala penyelenggaraannya dilakukan oleh TKP-PPDS dan panitia di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Kedokteran dan arahan dari Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Syiah Kuala.

A. Kebijakan rekrutmen calon peserta didik baru

Kebijakan umum penerimaan mahasiswa di Fakultas Kedokteran Unsyiah mengacu kepada peraturan Universitas yang telah ditetapkan dalam Statuta Universitas Syiah Kuala pada pasal 87 dan 88, yaitu:

1. Seseorang tanpa melihat perbedaan jenis kelamin, suku, keturunan, agama dan pandangan hidup sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat menjadi mahasiswa pada Universitas Syiah Kuala sepanjang yang bersangkutan:
 - a. Warga Negara Republik Indonesia.
 - b. Memiliki kemampuan dan memenuhi ketentuan yang disyaratkan oleh Universitas Syiah Kuala.
 - c. Lulus ujian masuk universitas yang diselenggarakan secara lokal atau nasional dan atau lulus saringan atas dasar penelusuran bakat.

2. Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa Universitas Syiah Kuala apabila sudah memenuhi beberapa persyaratan dan prosedur tertentu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam implementasi kebijakan tersebut, Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Negeri juga merujuk kepada beberapa peraturan seperti:
 - a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional;
 - b. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - c. Undang-undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5434)
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) juncto Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5137).
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - f. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 21/KKI/KEP/IX/2006 tentang Pengesahan Standar Pendidikan Dokter Spesialis.
 - g. Penerimaan peserta didik baru diadakan dua kali dalam setahun. Penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan daya tampung program studi. Peserta didik yang dapat diterima adalah yang memenuhi kualifikasi administratif dan akademik.

B. Persyaratan Calon Peserta Didik

a) Persyaratan Umum

1. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan Fakultas Kedokteran Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang telah terakreditasi minimal C.

2. Dokter Warga Negara Asing/ lulusan luar negeri yang mendapat persetujuan Kemendikbudristek dan memenuhi ketentuan Konsil Kedokteran Indonesia dengan bukti akreditasi institusi pendidikan adalah Surat Keputusan Penyetaraan Ijazah Luar Negeri dari DIKTI.
3. Surat Permohonan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang ditujukan kepada Rektor Universitas Syiah Kuala.
4. Memiliki Kartu Tanda Penduduk (E-KTP).
5. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dari Konsil Kedokteran Indonesia yang masih berlaku.
6. Surat rekomendasi dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat yang menyatakan tidak pernah melakukan malpraktek atau melakukan pelanggaran kode etik kedokteran.
7. Memiliki Asuransi kesehatan yang aktif dan dapat digunakan selama masa pendidikan.
8. Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik, dan Zat Adiktif lain), dari Rumah Sakit Pemerintah.
9. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) atau SKCK dari Kepolisian.
10. Bagi calon peserta Pegawai Negeri Sipil wajib melampirkan :
 - a. Fotokopi SK Pengangkatan CPNS 80%
 - b. Fotokopi SK Pengangkatan PNS 100%
11. Surat pernyataan akan kembali ke institusi asal setelah menyelesaikan pendidikan
12. Bagi calon peserta yang berasal dari TNI dan POLRI wajib melampirkan :
 - a. Fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) Terakhir dari atasan.
 - b. Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dikeluarkan dari kesatuan masing-masing
 - c. Surat Pernyataan bahwa tidak sedang menempuh seleksi Pendidikan Dokter Spesialis dan Subspesialis atau Pendidikan lainnya dimanapun pada periode yang sama.

13. Sanggup membayar biaya SPP dan Bantuan Operasional Pengembangan (BOP) yang besarnya ditetapkan oleh Rektor.
14. Calon Mahasiswa pelamar beasiswa disesuaikan dengan peraturan yang diterbitkan oleh sumber beasiswa setelah dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Syiah Kuala.

b) Persyaratan Khusus

1. Memiliki pengalaman kerja klinis sebagai Dokter Umum di RS/Puskesmas ≥ 1 tahun (termasuk internship).
2. Memenuhi batas usia yang telah ditentukan:
 - a. Usia ≤ 35 tahun pada saat mulai pendidikan bagi peserta didik mandiri.
 - b. Usia ≤ 37 tahun pada saat mulai pendidikan bagi peserta didik kiriman instansi pemerintah/penerima beasiswa pemerintah.
 - c. Usia maksimal ≤ 40 tahun pada saat mulai pendidikan pada prodi tertentu.
3. Memenuhi IPK Profesi Dokter sesuai akreditasi institusi dan prodi profesi dokter.
4. Melampirkan Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai Sarjana Kedokteran yang telah dilegalisir oleh Pimpinan Fakultas.
5. Melampirkan Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai Profesi Dokter yang telah dilegalisir oleh Pimpinan Fakultas.
6. Melampirkan Fotokopi Ijazah dan Transkrip Nilai Magister (S2) yang telah dilegalisir oleh Pimpinan Fakultas (bagi calon peserta yang telah menyelesaikan Pendidikan Magister).
7. Surat rekomendasi dan izin dari atasan langsung tempat calon mahasiswa bertugas atau kiriman instansi pemerintah/ penerima beasiswa pemerintah.
8. Melampirkan Fotokopi sertifikat kongres/ seminar/ pertemuan ilmiah/ kursus, jurnal terpublikasi sesuai prodi bidang ilmu spesialisasi yang diminati.
9. Surat Izin Praktik (SIP) Dokter Umum terbitan pertama.
10. Surat Izin Praktik Dokter Umum terakhir (yang masih berlaku).

11. Fotokopi tanda bukti lembar Nilai kelulusan Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) yang diterbitkan oleh Komite Bersama UKDI, dan/atau Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) yang diterbitkan oleh Panitia Nasional UKMPPD.
12. Surat Keterangan telah bekerja oleh pimpinan institusi, bagi dokter yang melaksanakan Internship dan telah bekerja di Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit Pemerintah, atau Swasta, maupun Klinik) selama 6 (enam) bulan sejak diterbitkannya SIP Dokter Umum.
13. Fotokopi SK Pengangkatan dan Penempatan pegawai tidak tetap (PTT) serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan bagi yang telah melaksanakan PTT.
14. Hasil tes Minnesota Multiphasic Personality Inventory/MMPI yang dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin.
15. Surat Rekomendasi mengikuti PPDS/Kedokteran Layanan Primer (KLP) yang telah ditandatangani asli dari pemberi rekomendasi (bila ada).
16. Sertifikat/Tanda Penghargaan pemerintah seperti dokter teladan atau pernah bertugas dengan baik di daerah bencana alam, merupakan nilai tambah bagi semua Prodi.
17. Surat Pernyataan tidak sedang mengikuti seleksi PPDS dan KLP di universitas lain pada periode yang sama, dan tidak sedang menjadi peserta didik PPDS dan KLP di Prodi FK USK maupun Universitas lain.
18. Calon peserta hanya dapat mendaftar sebanyak 3 (tiga) kali.
19. Tidak menerima calon peserta yang pernah mendaftar di pusat studi (universitas) lain dengan nilai akreditasi lebih rendah daripada nilai akreditasi Departemen yang diminati
20. Memiliki sertifikat English Language Test/ELT USK yang masih berlaku dengan nilai minimal 450, atau tes kemampuan Bahasa Inggris dari institusi penyelenggara resmi yang diakui USK yaitu:
 - a. *International TOEFL (Paper-Based Test)* nilai minimal 450;
 - b. *International TOEFL (Internet-Based Test)* nilai minimal 45;
 - c. Pusat Bahasa dari USK

C. Proses Seleksi Penerimaan

Proses seleksi masuk Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dilaksanakan dua kali setahun atau setiap semester. Formulir pendaftaran dan pengumuman rinci penerimaan mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat diunduh melalui website: <https://usk.ac.id> atau <https://pmb.usk.ac.id>.

Proses seleksi meliputi :

1. Penerimaan Pendaftaran dan Pemberkasan Calon Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis oleh TKP PPDS.
2. Verifikasi Pemberkasan oleh Program Studi Spesialis.
3. Pemeriksaan Kesehatan.
4. Psikotest
5. Tes MMPI.
6. Ujian Berbasis Komputer (Bahasa Inggris & Substansi).
7. Ujian OSCE
8. Ujian Wawancara

D. Kriteria Kelulusan

Calon mahasiswa yang memiliki nilai diatas “*passing grade*” akan diusulkan pada rapat pleno penentuan kelulusan yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan Akademik, Kepala Departemen, TKP-PPDS, Koordinator Program Studi, UPT TIK, Wakil rektor Bidang Akademik, dan Rektor Universitas Syiah Kuala. Kelulusan hasil seleksi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala yang akan diumumkan melalui website: <https://usk.ac.id>. Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala wajib melakukan registrasi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Syiah Kuala. Sebelum memulai pendidikan calon mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menandatangani surat perjanjian mematuhi semua peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Dekan dan disetujui oleh Rektor Universitas Syiah Kuala.

BAB II

KETENTUAN AKADEMIK, CAPAIAN PEMBELAJARAN, STRUKTUR KURIKULUM, DAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

2.1 Tahapan dan Materi Pendidikan PPDS Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK / RSUDZA sesuai Perkonsil No. 44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika

Kurikulum PPDS DVE FK USK terdiri dari 88 (delapan puluh delapan) Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh dalam masa studi terjadwal 7 (tujuh) semester dan maksimal masa studi 11 semester. Tahapan Pendidikan di Program studi DVE FK USK terdiri dari tiga tahapan Pendidikan yaitu: tahap pengayaan, tahap magang dan tahap mandiri.

Isi kurikulum mengacu kepada standar Pendidikan Profesi Spesialis Dermatologi Venereologi dan Estetika yang menjadi kurikulum inti, kemudian menambahkan muatan lokal yaitu mata kuliah terkait unggulan yaitu fitomedisin dan dermatologi tropis. Perbandingan antara kurikulum inti dan kurikulum institusional adalah 80% dan 20%. Garis besar kurikulum Sp. D. V. E. meliputi isi pembelajaran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: pembelajaran akademik dan pembelajaran keprofesian. Perincian materi pembelajaran setiap tahap adalah sebagai berikut:

A. Tahap Pengayaan

Kompetensi yang ingin dicapai pada tahap pendidikan ini adalah peserta didik memiliki pengetahuan dasar (*basic sciences*) dan pengetahuan klinis untuk menetapkan diagnosis, perawatan serta melaksanakan tindakan preventif, kuratif, dan promotif terhadap penyakit kulit dan kelamin umum yang sering ditemukan. Peserta didik akan menjalani pendidikan selama 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester, terdiri atas pengetahuan klinis dan keterampilan klinis dasar. Materi pada tahap pengayaan sebagai berikut:

a. Materi Kuliah Dasar Umum (MKDU)

- Metodologi Penelitian
- Biologi Molekuler

- Farmakologi Klinik
- Biostatistik
- Kedokteran Berbasis Bukti
- Etika Profesi Humaniora Dan Medikolegal
- Filsafat Ilmu Kedokteran
- Kebencanaan
- Dasar-Dasar Ilmu Dermatologi Venereologi Dan Estetika Dasar
- Fitomedisin
- Dermatologi Venereologi Dan Estetika Terapan
- Kegawatdaruratan Dan Dermatologi Sosial

b. Materi Dermatologi Dasar (MDD)

- Anatomi, fisiologi, histologi, embriologi, dan biokimia: Kulit dan genitalia
- Morfologi kelainan kulit dan genitalia
- Immunologi dasar dan kegawat daruratan dermatologi
- Prinsip menetapkan diagnosis dan diagnosis banding
- Dermatopatologi dasar
- Dermatoterapi topikal dan sistemik
- Pemeliharaan kesehatan kulit dan genitalia
- Proses penyembuhan luka
- Dasar-dasar bedah kulit
- Pencatatan medik
- Pengetahuan dan keterampilan anamnesis
- Pengetahuan dan keterampilan pemeriksaan Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

c. Materi Dermatologi Terapan I (MDT I)

- Dermatologi Tropis
- Dermato Alergo-imunologi
- Venereologi
- Dermatologi Anak
- Onkologi dan Bedah Kulit
- Dermatologi Kosmetik dan Estetika

- Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi

d. Penerapan Akademik I

Membuat dan mempresentasikan:

- Satu referat (program studi)
- Satu *journal reading* (program studi)

e. Penerapan Pengetahuan dan Keterampilan

- Poliklinik
- Instalasi rawat inap

B. Tahap Magang

Kegiatan peserta didik pada tahap magang adalah stase di divisi, yang terdiri atas tujuh divisi, berlangsung selama lima semester. Tahap magang terdiri dari magang I dan magang II dengan rincian sebagai berikut:

a. Materi Dermatologi Terapan II (MDT II)

Tahap Magang I:

- Dermato Alergo-imunologi
- Dermatologi Tropis

Tahap Magang II:

- Venereologi
- Dermatologi Anak
- Onkologi dan Bedah Kulit
- Dermatologi Kosmetik dan Estetika
- Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi

b. Penerapan Akademik

Peserta didik pada tahap ini wajib membuat dan atau mempresentasikan:

- Dua referat/tinjauan pustaka (program studi)
- Sembilan reading assignment/diskusi buku (dua program studi dan tujuh divisi)
- Empat belas laporan kasus (tujuh program studi dan tujuh divisi)
- Sembilan *journal reading* (dua program studi dan tujuh divisi)
- Usulan penelitian

- Penelitian
- Satu publikasi di jurnal internasional
- Dua presentasi ilmiah pada Pekan Ilmiah Tahunan (PIT) dan Kongres Nasional (KONAS) Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia (PERDOSKI)

c. Penerapan Pengetahuan dan Keterampilan

- Poliklinik
- Instalasi Rawat Inap (kasus-kasus penyakit DVE sesuai dengan divisi masing-masing)
- Jaga Konsul: Menjawab konsul dari Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Instalasi Rawat Inap Kelompok Staf Medis (KSM) lain
- Tugas ke jejaring I: RS jejaring yang Memorandum of Understanding (MOU) FK USK dengan Rumah Sakit Cut Meutia (RSCM) atau Klinik Jeulila, Banda Aceh.

C. Tahap Mandiri

Pada tahap mandiri, peserta didik melakukan aplikasi klinis pendidikan dan penelitian secara komprehensif, meliputi:

a. Penerapan Akademik

- Penelitian
- Ujian Tesis
- Objective Long Case Examination (OLCE)
- Ujian Nasional: Ujian tulis nasional dan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE)

b. Penerapan Pengetahuan dan Keterampilan

- Jaga konsul dan emergensi: Menjawab konsul dari IGD dan Instalasi Rawat Inap KSM lain
- Tugas ke jejaring II: RS jejaring yang Memorandum of Understanding (MOU) FK USK dengan Rumah Sakit Cut Meutia (RSCM) atau Klinik Jeulila, Banda Aceh.

2.2 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) PPDS DVE FK USK disusun berdasarkan SN- Dikti, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8 (delapan), PERMENDIKBUDRISTEK No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, PERKONSIL No. 44 tahun 2016 tentang Standar Pendidikan dan Standar Kompetensi Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) tahun 2019. CPL tersebut terdiri dari empat komponen yaitu Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK).

Tabel 1.6 Kaitan antara PL dengan CPL

Kode PL	Kode CPL	Diskripsi CPL
PL-01	1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu
	2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran
PL-02	3	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika
	4	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, 20enerolo atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin melalui berbagai bentuk
PL-03	5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien KK

	6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai <i>clinical leader</i> dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi
PL-04	7	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika KU
	8	Mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri S

Ket: KK = Keterampilan Khusus; KU = Keterampilan Umum; P= Pengetahuan; S= Sikap

Tabel 1.7 Kaitan antara CPL dan Bahan Kajian

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL-1	01	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti - Pengetahuan medik di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika dasar meliputi ilmu anatomi, histologi, embriologi, biokimia, morfologi kulit dan genetalia, anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnostik, penunjang lainnya, tatalaksana non farmakologi, farmakologi dan fitomedisin - Pengetahuan medik ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika terapan meliputi venereologi, dermato alergo imunologi, dermatologi tropis, venereologi, onkologi

CPL-2	02	Menguasai keterampilan dalam bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti - Keterampilan medik di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika dasar meliputi ilmu praktik pengelolaan pasien, keterampilan prosedur dan fitomedisin - Keterampilan medik ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika terapan meliputi venereologi, dermatologi alergenologi, dermatologi tropis, venereologi,
CPL-3	03	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika, khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin
CPL-4	04	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, venereologi atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Dermatologi
CPL-5	05	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, dermatologi venerology dan estetika terapan,
CPL-6	06	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai <i>clinical leader</i> dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil
CPL-7	07	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika dalam bentuk kewirausahaan dan kemaslahatan

CPL-8	08	Mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika dalam lintas ilmu lainnya dalam bentuk konsultasi medis dengan menerapkan
-------	----	---

2.3 Struktur Kurikulum (Daftar Mata Kuliah Praktik)

Bagian ini berisi susunan/daftar mata kuliah praktik berdasarkan urutan mata kuliah (MK) praktik per semester dengan mengikuti format tabel berikut sesuai dengan model pembelajaran program studi spesialis bekerja sama dengan wahana praktikpendidikan spesialis:

Tabel 6. Daftar Mata Kuliah

No	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		SEMESTER 1				
1.	FKMU P101	METODE PENELITIAN <i>RESEARCH METHODS</i>	2	(2-0)	W	
2.	FKMU P102	BIOLOGI MOLEKULER <i>MOLECULAR BIOLOGY</i>	2	(2-0)	W	
3.	FKMU P103	FARMAKOLOGI KLINIK <i>CLINICAL PHARMACOLOGY</i>	2	(2-0)	W	
4.	FKMU P104	BIOSTATISTIK <i>BIostatISTICS</i>	2	(1-1)	W	
5.	FKMU P105	KEDOKTERAN BERBASIS BUKTI <i>EVIDENCE BASED</i>	2	(1-1)	W	
6.	FKMU P106	ETIKA PROFESI HUMANIORA DAN MEDIKOLEGAL <i>PROFESSIONAL ETHICS HUMANITIES AND MEDICOLEGAL</i>	2	(2-0)	W	
7.	FKMU P107	FILSAFAT ILMU KEDOKTERAN <i>PHILOSOPHY OF MEDICAL SCIENCE</i>	1	(1-0)	W	
8.	FKMU P108	KEBENCANAAN	1	(1-0)	W	

		KEDOKTERAN <i>MEDICAL DISASTER</i>				
9.	LDVE 1101	DASAR-DASAR ILMU	1	(1-0)	W	

		<i>PEDIATRIC DERMATOLOGY</i>				
2.	LDVE 3512	DERMATOLOGI VENERELOGI DAN ONKOLOGI DAN ESTETIKA DASAR <i>BASIC SCIENCE OF BEDAH KULIT DERMATOLOGY VENERELOGY AND AESTHETICS</i>	8	(3-5)	W	
10.	LDVE 1102	FITOMEDISIN <i>PHYTOMEDICINE</i>	1	(1-0)	W	
11.	LDVE 1103	DERMATOLOGI VENERELOGI DAN ESTETIKA TERAPAN <i>APPLIED DERMATOLOGY VENERELOGY AND AESTHETICS</i>	1	(1-0)	W	
12.	LDVE 1104	KEGAWATDARURATAN DAN DERMATOLOGI SOSIAL <i>EMERGENCY AND SOCIAL DERMATOLOGY</i>	1	(1-0)	W	
		SEMESTER 2 (MAGANG 1)				
1.	LDVE 1205	DERMATOLOGI TROPIS I <i>TROPICAL</i>	5	(2-3)	W	
2.	LDVE 1206	<i>DERMATOLOGY I</i> DERMATO ALERGO IMUNOLOGI I <i>DERMATO ALLERGY IMMUNOLOGY I</i>	5	(2-3)	W	
		SEMESTER 3 (MAGANG 1)				
1.	LDVE 2307	DERMATOLOGI TROPIS II <i>TROPICAL DERMATOLOGY</i>	5	(2-3)	W	
2.	LDVE 2308	DERMATO ALERGO IMUNOLOGI II <i>DERMATO ALLERGY IMMUNOLOGY II</i>	5	(2-3)	W	
		SEMESTER 4 (MAGANG 2)				
1.	LDVE 2409	VENERELOGI <i>VENERELOGY</i>	8	(3-5)	W	
2.	LDVE 2410	USULAN PENELITIAN <i>RESEARCH PROPOSAL</i>	1	(1-0)	W	
		SEMESTER 5 (MAGANG 2)				
1.	LDVE 3511	DERMATOLOGI ANAK	7	(3-4)	W	

SEMESTER 6 (MAGANG 2)						
1.	LDVE 3613	DERMATOLOGI DAN ESTETIKA <i>COSMETIC AND AESTHETIC DERMATOLOGY</i>	8	(3-5)	W	
2.	LDVE 3614	DERMATOLOGI GERIATRI NON INFEKSI <i>NON-INFECTIOUS GERIATRICS</i>	7	(3-4)	W	
SEMESTER 7 (MANDIRI)						
1.	LDVE 4715	DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA KOMPREHENSIF <i>COMPREHENSIVE DERMATOLOGY VENEREOLOGY AND AESTHETICS</i>	5	(2-3)	W	
2.	LDVE 4716	PENELITIAN DAN TESIS <i>RESEARCH AND THESES</i>	6	(2-4)	W	
TOTAL			88 SKS			

2.4 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Panduan rancangan pembelajaran disusun berdasarkan kegiatan pendidikan berbasis kompetensi penyakit dan kompetensi keterampilan klinis yang telah ditetapkan oleh Kolegium Dermatologi dan Venereologi Indonesia sesuai Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 44 Tahun 2016. Adapun struktur kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan tutorial (T), *skills-lab* (SL), *bed side teaching* (BST), *case merhod*, *project based learning* (PL), praktik lapangan, dan kuliah interaktif. Rincian kegiatan pembelajaran lengkap tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester setiap mata kuliah terdapat di lampiran terpisah.

BAB III

PROSES PEMBELAJARAN

3.1. Metode Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPDS Dermatologi Venereologi dan Estetika diselenggarakan sesuai dengan kalender akademik USK dengan masa studi terjadwal 7 semester dan maksimal 11 semester.

3.1.1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi pemagangan, yaitu sistem pembelajaran berupa demonstrasi, *bedside teaching*, analisis kasus, tatap muka, visite, dan pengelolaan pasien terkait pelayanan di bawah supervisi dosen.

Aktivitas pendidikan terstruktur meliputi kegiatan ilmiah yang dapat berupa diskusi materi pembelajaran dengan dosen, presentasi bacaan kepustakaan (journal reading), membuat dan presentasi sari kepustakaan/referat, laporan kasus, dan presentasi karya ilmiah baik di dalam maupun di luar institusi pendidikan.

Aktivitas mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensinya di bidang akademik dan keterampilan klinis (belajar mandiri, diskusi kelompok/*skills-lab*) di luar jam kerja.

3.1.2. Tempat Pelaksanaan Pendidikan

1. RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh
2. RS Tingkat II Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara
3. Rumah Sakit Umum Daerah T. Chik Ditiro Sigli
4. Klinik Jeulila

3.2. Evaluasi Belajar dan Batas Waktu Studi

3.2.1 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi peserta didik dilakukan secara berkala sesuai dengan tingkat penguasaan materi dan target kompetensi yang diharapkan pada setiap tahapan. Evaluasi berupa ujian pengetahuan dan keterampilan. Ujian pengetahuan mencakup ujian tulis pengayaan di tahap pengayaan, ujian mingguan di divisi, ujian kenaikan tahap, dan ujian tulis nasional. Ujian keterampilan dasar berupa *mini-CEX* di tahap pengayaan dan keterampilan khusus di tahap magang, ujian keterampilan klinis berupa pemeriksaan

diagnostik dan tatalaksana di tingkat divisi dan nasional (berupa OSCE), serta ujian kasus pasien di semua tahap (pengayaan, magang, mandiri).

Bukti kelulusan dari setiap tahapan dituangkan dalam bentuk sertifikat kompetensi bagi residen tahap pengayaan dan residen tahap magang yang diberikan oleh Prodi. Untuk residen tahap mandiri, sertifikat kompetensi diberikan oleh Prodi setelah peserta didik lulus dalam ujian nasional yang diselenggarakan oleh KDVI dan ujian Dermatologi dan Venereologi Komprehensif.

Untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan dilakukan penilaian yang umumnya mencakup :

- a. **Pengetahuan** atau *knowledge* (bidang kognitif), terdiri dari:
 - Pengetahuan dan pemahaman
 - Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan klinis
- b. **Keterampilan** atau *skill* (bidang psikomotor), terdiri dari:
 - Keterampilan klinis non-tindakan
 - Keterampilan klinis tindakan
- c. **Sikap** atau *attitude* (bidang afektif), terdiri dari:
 - Hubungan interpersonal
 - Sikap dan cara kerja profesional

A. Tahap-Tahap Evaluasi

Secara garis besar evaluasi selama masa pendidikan dilaksanakan secara bertahap, berkala, dan bersifat berkesinambungan.

1. Evaluasi Tahap Pengayaan

Evaluasi akhir dilakukan pada akhir semester pertama, untuk menentukan apakah peserta didik dapat melanjutkan pendidikan pada tahapan selanjutnya. Bila dinilai tidak mampu meneruskan studi maka diberikan keputusan untuk menghentikan pendidikan.

Pada Tahap Pengayaan, penilaian meliputi bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terdiri dari:

- Referat/reading assignment prodi
- Laporan kasus prodi
- Journal reading prodi

- Bed site teaching (BST) dan mini-CEX
- Ujian Pengayaan dari materi kuliah pengayaan, dengan ujian berupa MCQ
- Ujian photo slide
- Ujian akhir kasus komprehensif
- Peserta didik dinyatakan lulus pada tahap pengayaan apabila dapat menyelesaikan seluruh materi dalam 1 (satu) semester dengan nilai total mencapai NBL.

**Nilai batas lulus (NBL) =
Skor 68 atau huruf mutu B atau angka mutu 3,00**

2. Evaluasi Tahap Magang

Evaluasi dilakukan di setiap divisi pada tahap magang. Penilaian meliputi bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terdiri dari:

- Pengelolaan pasien rawat inap
- Referat/reading assignment prodi (sesuai urutan)
- Reading assignment divisi
- Laporan kasus (prodi dan divisi)
- Journal reading divisi
- Bed site teaching (BST) dan mini-CEX
- Keterampilan tindakan (OSCE)
- Ujian teori mingguan
- Ujian photo slide
- Ujian akhir kasus

Di setiap divisi, komponen penilaian dapat bervariasi tergantung kajian ilmunya. Peserta didik dinyatakan lulus dari divisi apabila dapat menyelesaikan seluruh materi pendidikan dalam waktu yang sudah ditentukan dengan nilai total minimal mencapai NBL.

Pada akhir tahap magang I, dilakukan ujian kasus kenaikan tahap magang I ke tahap magang II. Pada akhir tahap magang II dilakukan ujian kasus kenaikan ke tahap mandiri.

**Nilai batas lulus (NBL) =
Skor 68 atau huruf mutu B atau angka mutu 3,00**

3. Evaluasi Tahap Mandiri

Evaluasi pada tahap mandiri terdiri dari:

- Ujian Dermatologi dan Venereologi komprehensif (berupa OLCE)
- Ujian Nasional (berupa MCQ dan OSCE)
- Ujian Tesis, dapat dilakukan di tahap magang apabila telah selesai penelitian dan penulisan tesis

**Nilai batas lulus (NBL) = 3,00
Skor 68 atau huruf mutu B atau angka mutu 3,00**

B. Kemampuan Yang Dinilai

Pada hakikatnya pada program studi yang bercirikan akademik profesional, kemampuan akhir yang dievaluasi ialah pencapaian *professional performance* (kemampuan/penampilan profesional) yang secara artifisial dapat dipilah-pilah menjadi tiga bidang/domain yaitu :

P – Pengetahuan (*Kognitif*)

K – Keterampilan (*Psikomatik*)

S – Sikap (*Afektif*)

C. Cara Evaluasi (Instrumen Evaluasi)

Pada prinsipnya, evaluasi dilakukan dengan menggunakan *tools* sebagai berikut:

a) Pengetahuan dinilai dengan:

- *Multiple Choice Question* (MCQ)

- *Case-Based Discussion (CbD)*
- Ujian photo slide
- Essay
- Penilaian penelitian/tugas akhir

b) Keterampilan dinilai dengan:

- *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*
- *Objective Long Case Examination (OLCE)*
- *Mini Clinical Examination (Mini-CEX)*
- *Direct Observation of Procedural Skills (DOPS)*

c) Sikap dinilai dari komponen sebagai berikut:

- Etika
- Komunikasi
- Kerjasama tim
- Keselamatan Pasien

D. Pemberian Angka, Skoring dan Interpretasi

Angka, huruf mutu, dan angka mutu hasil evaluasi mengikuti ketentuan dari Universitas Syiah Kuala, dengan rincian sebagai berikut:

Skor	Huruf Mutu
≥ 87	A
78 -	AB
69 -	B
60 -	BC
51 -	C
41 -	D
<41	E

Hasil penilaian tahap akhir diberikan predikat sebagai berikut:

IPK	Predikat
> 3,75	Pujian*
3,51 – 3,75	Sangat memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

* Predikat pujian diberikan dengan syarat sebagai berikut:

- Masa belajar tidak melebihi masa belajar terjadwal ditambah 0,5 (setengah) tahun
- Tidak mengulang mata kuliah
- Tidak memiliki nilai C

3.2.2. Batas Waktu Studi

Batas waktu studi Program Pendidikan Dokter Spesialis 1 Dermatologi Venereologi dan Estetika Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah : $N+1/2N$ (11 semester).

3.3. Tata Tertib

3.3.1. Tata tertib kegiatan belajar mengajar

1. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar bila telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh Universitas sehingga terdaftar sebagai PPDS-1 UNSYIAH. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika harus hadir tepat waktu sesuai dengan ketentuan jam kerja atau yang telah dijadwalkan sebelumnya.
2. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika harus mematuhi aturan berpakaian yang memenuhi etika berpakaian mahasiswa seperti yang telah ditetapkan pada pedoman umum kemahasiswaan.
3. Setiap mengikuti kegiatan belajar mengajar, PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika harus mengisi daftar hadir.

4. Peserta PPDS bila berhalangan hadir harus memberitahukan kepada SPS, KPS atau Kepala Bagian dan bila sakit harus menyerahkan surat keterangan dari dokter yang berwenang, bila tidak ada kabar / berita dikenakan sanksi sebagai berikut :
 - Tidak hadir 1 – 3 hari : perpanjangan masa studi 2 minggu
 - Tidak hadir 3 – 7 hari : perpanjangan masa studi 1 bulan
 - Tidak hadir 8 – 14 hari : perpanjangan masa studi 2 bulan
 - Tidak hadir 15 – 30 hari : perpanjangan masa studi 3 bulan
 - Tidak hadir > 30 hari : dianggap mengundurkan diri
5. Peserta PPDS yang tidak menyerahkan / menyelesaikan status khusus dan medical record pasien dalam 2 x 24 jam terhitung sejak pasien pulang, diwajibkan :
 - Mengganti jasa medik yang telah dibayarkan pasien
 - Menandatangani surat pernyataan pengunduran diri di atas materai
6. Peserta PPDS menyalahi prosedur tetap yang telah ditentukan, sehingga menimbulkan :
 - Pasien lebih lama dirawat : 1 bulan perpanjangan masa studi
 - Kecacatan pasien permanen : 2 bulan perpanjangan masa studi
 - Kematian pasien yang “nonacceptable” : 3 bulan perpanjangan masa studi
7. Peserta PPDS yang melakukan tindakan di luar kegiatan akademik yang mengakibatkan rusaknya nama baik institusi, diberhentikan studinya dari prodi Dermatologi Venereologi dan Estetika secara tertulis yang dituangkan dalam berita acara pemberhentian kegiatan belajar – mengajar dari prodi Dermatologi Venereologi dan Estetika, ditandatangani oleh KPS, SPS dan Kepala Bagian Dermatologi Venereologi dan Estetika setelah dirapatkan di bagian.
8. Peserta PPDS karena ketidak hati-hatiannya menyebabkan kerusakan peralatan / instrumen milik prodi DVE, diwajibkan untuk mengganti, sehingga proses belajar mengajar dan pelayanan terhadap pasien tidak terganggu.
9. Evaluasi peserta PPDS dilakukan setiap akhir bulan yang wajib dihadiri semua staf dan hasil penilaian diumumkan hari berikutnya.
10. Penilaian mencakup bidang kognitif, psychomotor dan affektif. Setiap

Sanksi diputuskan oleh rapat staf dengan prosedur urutan sebagai berikut : teguran lisan (1x), teguran tertulis (1x). Bila tetap tidak ada perubahan setelah dilakukan evaluasi, Sanksi dijatuhkan.

11. Sanksi nonakademis diputuskan oleh rapat bagian dilanjutkan ke dekan sesuai prosedur.
12. Sanksi tindakan pidana diputuskan oleh rapat staf yang dapat diadakan setiap saat, dihadiri paling sedikit setengah jumlah staf.
13. Peraturan yang tidak tercantum dalam peraturan ini, tetapi telah disepakati sebagai suatu peraturan tambahan dan ditetapkan dalam surat keputusan harus ditaati.

3.3.2. Tata Tertib Ujian

1. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika dapat mengikuti ujian bila telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan oleh Universitas sehingga terdaftar sebagai PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK
2. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika dapat mengikuti ujian bila telah memenuhi ketentuan mengikuti kegiatan belajar mengajar secara penuh.
3. PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika harus hadir tepat waktu sesuai dengan ketentuan jadwal ujian yang telah ditentukan sebelumnya.

PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika dilarang keras melakukan tindakan kecurangan pada saat ujian seperti mencontek, memberikan bantuan terhadap teman, mengambil bahan ujian tanpa izin, memotret atau melakukan tindakan lain yang mengganggu pelaksanaan ujian

BAB IV

PRASARANA DAN SARANA

PENDIDIKAN

A. Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran, Prodi DVE FK USK memiliki beberapa prasarana, yaitu:

1. Prasarana Akademik

- a. Ruang diskusi/tutorial
- b. Ruang kuliah
- c. Ruang skills lab
- d. Ruang dosen
- e. Ruang pengelola pendidikan
- f. Ruang jaga dan ruang mahasiswa

2. Prasarana *Skills lab*

- a. Laboratorium dasar

3. Perpustakaan

Universitas Syiah Kuala memberlakukan kebijakan perpustakaan induk yang dikelola oleh UPT.Perpustakaan. Seluruh materi perpustakaan yang relevan dengan aktivitas akademik di semua program studi dapat diakses secara luas di perpustakaan induk ini. Mengingat tingginya minat peserta didik untuk mendapatkan akses materi perpustakaan, maka prodi PPDS-1 Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK juga menyediakan ruang baca yang dapat diakses oleh peserta didik dan dosen untuk menunjang aktivitas pembelajaran. Ruang baca yang dikelola oleh prodi telah dilengkapi dengan fasilitas komputer yang memadai dan dapat mengakses *e-library* yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan USK, ruang baca juga dilengkapi dengan meja dan kursi yang nyaman serta koleksi buku/majalah/jurnal yang diarsipkan secara rapi di lemari buku.

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Jumlah Luas (M2)	Kapasitas Ruangan	Kepemilikan		Lokasi	Unit Pengelola
					Sd	Sw		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

1	Perpustakaan FK USK	1	48 m2		√		FK USK	FK USK
2	Perpustakaan Unyiah	1	1500m 2		√		USK	Universitas
3	Perpustakaan Prodi	1			√		RSUDZA	Program Studi
4	Electronic/ <i>virtual library</i> (<i>UILIS,</i> <i>integrated library</i> <i>information</i> <i>system</i>)	1						Universitas

B. Sarana Pendidikan

Sarana yang dimiliki Prodi DVE FK USK dalam mendukung proses pembelajaran antara lain adalah:

1. Set pemeriksaan Gram/KOH/Ziehl Neelsen/Tzanck Test/*Skin Scraping*/Tes Asam asetat
2. Lampu Wood
3. Dermoskopi
4. Set pemeriksaan Prevention of Disability/POD (termasuk tes sensibilitas)
5. Set uji kulit
 - a. Uji tusuk
 - b. Uji tempel
6. Set bedah pisau
7. Set bedah beku
8. Set bedah listrik
9. Set ekstraksi komedo
10. Set injeksi kortikosteroid intralesi
11. Set bedah kimia(superfisial/medium/dalam)
12. Set injeksi toksin botulinum

13. Set augmentasi jaringan lunak termasuk fat transfer
14. Alat mikrodermabrasi/ dermabrasi
15. Set revisi sikatriks
16. Laser Pigmen
17. Laser Vaskular
18. Laser Rejuvenation Non Ablative dan Ablative Fractional
19. Alat Fototerapi UVB
20. Set pemeriksaan venereologi

BAB V
KERJASAMA DAN PRESTASI
PROGRAM STUDI

5.1. Kerjasama

Beberapa bentuk kerjasama yang telah terbina selama ini oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala adalah sebagai berikut :

Tiga Rumah Sakit Jejaring yang telah terjalin kerjasama oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memenuhi syarat sebagai Rumah Sakit Jejaring sesuai Perkonsil No.44 Tahun 2016 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Dermatologi Venereologi dan Estetika.

5.2. Prestasi

1. Universitas Syiah Kuala Ter-Akreditasi A
2. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Ter-Akreditasi A
3. RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh RS Pendidikan Tipe A Ter-Akreditasi Paripurna untuk pelayanan dan Ter-Akreditasi A sebagai RS Pendidikan

NO.	NAMA INSTITUSI	BENTUK KERJASAMA
1	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Pendidikan
2	RS Tingkat II Rumah Sakit Cut Meutia Aceh Utara	Rumah sakit jejaring
3	Klinik Jeulila	Rumah sakit jejaring

BAB VI

DAFTAR DOSEN DAN MATA KULIAH BINAAN

6.1. Dosen Home Based:

NO	NAMA LENGKAP	NIP	MATA KULIAH BINAAN
1	Nanda Earlia	19750619 200212 2 002	Dermato Alergo Imunologi, dan Dermatologi Geriatri Non Infeksi
2	Mimi Maulida	19730414 200504 2 001	Dermatologi Tropis dan Venereologi
3	Vella	19731031 200312 2 004	Dermatologi Anak dan Dermatologi Tropis
4	Fitria	19790127 200604 2 003	Dermatologi Kosmetik dan Estetika dan Dermato Alergo Imunologi
5	Wahyu Lestari	19780227 201504 2 001	Onkologi dan Bedah Kulit

6.2. Dosen Tetap:

NO	NAMA LENGKAP	NIP	MATA KULIAH BINAAN
1	Sulamsih Sri Budini	19760427 200504 2 001	Dermatologi Tropis
2	Arie Hidayati	19770923 200801 2 001	Dermatologi Anak
3	Cut Yunita	19750612 200312 2 002	Dermatologi Geriatri dan Non Infeksi
4	Elfa Wirdani Fitri	19860617 200903 2 006	Venereologi Dan Dermatologi Kosmetik
5	Risna Handriani	19850806 202321 2 004	Onkologi dan Bedah Kulit dan Dermato Alergo Imunologi
6	Fitri Dewi Ismida	19760926 200501 2 002	Patologi Anatomi

7	Moh. Mimbar Topik	-	Venereologi
8	Wizar Putri Mellaratna	198661013 201404 2 002	Dermatologi Tropis

BAB VII

KETENTUAN UMUM DAN TATA TERTIB PESERTA PPDS SERTA PENGELOLAAN CATATAN MEDIS

7.1. TATA TERTIB UMUM

A. Akademis

1. Mentaati peraturan akademis yang berlaku.
2. Mengembangkan sikap dan perilaku ilmiah.
3. Tidak boleh terlambat dalam mengikuti kegiatan pendidikan atau pulang sebelum kegiatan berakhir tanpa ijin.
4. Harus mengirimkan surat ijin bila tidak dapat mengikuti kegiatan pendidikan (tidak hadir).
5. Diwajibkan untuk berpakaian rapi dalam mengikuti kegiatan pendidikan.
6. Tidak diperkenankan berbuat curang dalam ujian atau tugas-tugas akademik lainnya

B. Pergaulan

1. Bersikap dan berperilaku hormat pada dosen, staf administrasi, staf Rumah sakit pendidikan, dan sesama mahasiswa peserta pendidikan spesialis lainnya.
2. Sopan, saling menghargai dan menghindari perbuatan yang tidak bermoral.
3. Membina kerjasama yang baik.

C. Penampilan

1. Bertata rias yang rapi dan sopan.
2. Berpakaian bersih, rapi, sopan dan menggunakan tanda pengenal.
3. Tidak diperkenankan memakai baju kaos.
4. Mengenakan sepatu yang terawat dan dikenakan secara wajar.
5. Bagi laki-laki
 - Tidak diperkenankan berambut gondrong.
 - Tidak diperkenankan menggunakan anting-anting, tindik hidung dan asesoris tidak wajar lainnya.
 - Tidak diperkenankan bercelana jeans
6. Bagi perempuan
 - Tata rias tidak mencolok
 - Tidak diperkenankan berpakaian ketat

D. Tata tertib umum yang berlaku di PPDS Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK ialah:

1. Masa studi peserta didik dimulai sejak diterbitkannya SK Rektor dan SK Hasil Keputusan Seleksi Penerimaan Calon Mahasiswa Baru dari Dekan Fakultas Kedokteran USK. Masa studi berakhir pada saat wisuda kelulusan/terbitnya sertifikat kelulusan yang telah ditandatangani oleh Rektor Universitas USK. Selama periode tersebut peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelayanan pasien sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Peserta didik wajib mematuhi seluruh peraturan dan tata tertib yang tercantum di dalam Buku Pedoman PPDS Dermatologi Venereologi dan Estetika FK USK.
3. Peserta didik wajib mengikuti seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh sebagai RSP Utama dan RS/klinik lain sebagai jejaring.
4. Peserta didik wajib mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal/rotasi yang telah ditentukan.
5. Waktu pembelajaran wajib adalah hari Senin-Kamis pukul 08.00 –16.45 WIB dan Jumat pukul 08.00 – 16.30 WIB.
6. Waktu pembelajaran yang meliputi tugas jaga dan kegiatan terkait kompetensi keterampilan klinis dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Prodi.
7. Peserta didik wajib mengikuti seluruh kegiatan ilmiah (kuliah konsulen, pembacaan jurnal/referat/laporan kasus/diskusi) dan kegiatan tatap muka lainnya baik di Divisi maupun Prodi, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
8. Peserta didik dapat tidak perlu mengikuti kegiatan ilmiah, bila sedang mengikuti kegiatan di luar RS (jejaring), melakukan penelitian, atau kegiatan/tugas lain yang ditentukan oleh Divisi dan Prodi.
9. Kegiatan ilmiah Prodi dilaksanakan pada pukul 08.00 – 09.00 WIB dan 14.00 – 15.00 WIB.
10. Kegiatan ilmiah Divisi dilaksanakan di Divisi terkait sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Ketua Divisi pada saat peserta PPDS pertama kali masuk Divisi dengan mengisi Bagan Rancangan Pendidikan (BRP). Waktu pelaksanaan kegiatan ilmiah sebaiknya tidak mengganggu waktu pelayanan.

11. Peserta didik wajib mendokumentasikan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan ke dalam buku *log* dan buku kegiatan pendidikan (portofolio) yang harus diverifikasi dan ditanda tangani konsulen terkait.
12. Peserta didik wajib untuk menyerahkan hasil karya tulis (*journal reading*, referat, laporan kasus, *reading assignment*, dan tesis) ke perpustakaan Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, serta menyerahkan tesis ke Perpustakaan Fakultas Kedokteran USK.
13. Peserta didik wajib mengirimkan karya tulis (free paper/poster) pada kegiatan Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) dan Kongres Nasional (Konas) PERDOSKI (minimal 1 kali PIT dan 1 kali Konas) selama masa pendidikan.
14. Peserta didik berkewajiban untuk mengikuti kegiatan ilmiah di luar RS berupa seminar, pelatihan/workshop yang diselenggarakan di tingkat nasional/regional/internasional sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Prodi.
15. Peserta didik wajib melakukan publikasi karya ilmiah ke jurnal nasional/internasional di bawah bimbingan konsulen divisi dan Koordinator Penelitian dan Publikasi. Ketentuan jumlah manuskrip yang harus dipublikasikan oleh peserta didik selama pendidikan ialah dua buah publikasi (masing-masing sebagai *author* dan *co-author*) di jurnal nasional atau internasional.
16. Peserta didik wajib mempublikasikan hasil penelitian tesis pada jurnal internasional.
17. Peserta didik harus menyelesaikan kewajiban yang terkait dengan rekam medis Rumah Sakit, perpustakaan, dan ringkasan kegiatan pendidikan/portofolio yang telah diverifikasi oleh KPS dan seluruh persyaratan akademik dan administrasi sebelum sidang terbuka kelulusan.

7.2. TATA TERTIB KHUSUS

7.2.1. Tata Tertib Lainnya

1. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, serta ketenangan lingkungan pendidikan.
2. Penyaluran aspirasi mahasiswa harus melalui jalur yang telah ditentukan.

3. Tidak diperkenankan membawa senjata api dan senjata tajam.
4. Tidak diperkenankan membawa dan atau mengkonsumsi narkotika, obat-obatan terlarang, dan minuman keras.
5. Tidak diperkenankan merokok di tempat kegiatan pendidikan.
6. Menghindari pornografi

7.2.2. Ketentuan Perpanjangan Stase/*Prolong*, Mengulang, Dan Tidak Lulus Di Divisi

A. Perpanjangan Stase/*Prolong*

Peserta didik harus menjalankan perpanjangan stase/prolong apabila tidak mengikuti kegiatan pendidikan di divisi tersebut karena sakit/alasan yang dapat diterima selama:

- a. Perpanjangan stase/prolong selama 2 (dua) minggu bila tidak masuk 4 hari kerja hingga maksimum 10 hari kerja dalam satu divisi (total dua minggu termasuk hari Sabtu dan Minggu).
- b. Perpanjangan stase/prolong selama 1 (satu) bulan bila tidak masuk 11 hari kerja hingga maksimal 20 hari kerja (total satu bulan termasuk hari Sabtu dan Minggu).
- c. Mengulang seluruh divisi bila tidak masuk lebih dari 21 hari kerja.
- d. Ketentuan jumlah hari tidak masuk dan perpanjangan stase ini dapat dipertimbangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi tertentu.

Peserta didik langsung menjalankan perpanjangan stase/prolong setelah masa durasi stase tersebut berakhir. Namun, pada saat perpanjangan stase/prolong tidak diperkenankan untuk maju acara ilmiah apapun, karena hal tersebut merupakan syarat kelulusan divisi. Misalnya setelah durasi stase di suatu divisi berakhir, masih terdapat acara ilmiah (baik divisi maupun prodi) yang belum selesai, maka tidak dapat maju acara ilmiah tersebut pada saat masa perpanjangan stase/prolong, dengan kata lain bahwa peserta didik tersebut tidak lulus di divisi itu.

B. Mengulang Stase di Divisi

- a. Peserta didik harus mengulang seluruh durasi stase di divisi apabila tidak mengikuti kegiatan pendidikan di divisi tersebut karena sakit/alasan yang dapat diterima selama lebih dari 20 hari kerja.
- b. Waktu pengulangan tersebut dilakukan setelah peserta PPDS menyelesaikan stase seluruh divisi di tahap magang tersebut, atau langsung sesudah selesai durasi di divisi yang diulang. Apabila terdapat alasan khusus, misalnya jumlah residen yang tidak merata di tiap divisi, maka peserta PPDS dapat langsung mengulang di divisi tersebut tanpa menyelesaikan stase di seluruh divisi.
- c. Apabila saat mengulang di divisi, peserta PPDS sudah menyelesaikan beberapa tugas akademik (misalnya sudah maju acara ilmiah divisi atau ujian mingguan), maka tidak perlu mengulang tugas akademik yang sudah terlaksana, dan hanya mengulang tugas akademik yang belum dilaksanakan.

C. Tidak Lulus di Divisi

- a. Peserta PPDS tidak lulus di divisi apabila tidak dapat menyelesaikan seluruh tugas divisi dalam periode rotasi di divisi tersebut, baik acara ilmiah prodi maupun divisi (laporan kasus, *journal reading*, *reading assignment*, referat, ujian komprehensif, ujian mingguan, dan ujian/tugas lainnya) serta seluruh kegiatan profesi/keterampilan (misalnya *prick test*, merawat pasien rawat inap, keterampilan estetik, dan lain-lain), sebagai syarat lulus dari divisi tersebut dalam durasi stase yang telah ditetapkan.
- b. Dalam keadaan tertentu, kegiatan profesi dan keterampilan yang tidak dapat terpenuhi pada periode magang di divisi tersebut, dapat dimodifikasi, selama tidak bertentangan dengan aturan.
- c. Jumlah minimal kasus yang dikelola dan jumlah keterampilan bukan merupakan syarat pindah divisi, tetapi merupakan syarat kelulusan, sehingga bila belum terpenuhi di divisi tersebut dapat dilakukan di divisi/tahap lain asalkan pada saat lulus Sp. DVE jumlah minimal tersebut telah terpenuhi.

D. Cuti

Peserta didik berhak mendapat cuti dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Cuti Akademik

- a. Yang dimaksud dengan meninggalkan kegiatan akademik adalah keadaan dimana mahasiswa tidak aktif untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu.
- b. Mahasiswa dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan izin yang disebut dengan cuti akademik, maksimum 2 (dua) semester (tidak secara berturut-turut) selama masa studi yang telah ditetapkan.
- c. Permohonan cuti akademik dapat diajukan mulai semester 4 (empat) sebelum semester baru berjalan.
- d. Pengajuan permohonan cuti akademik yang sifatnya darurat (emergency) dengan pertimbangan dekan/direktur setiap semester hanya diperkenankan sampai batas sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan sesuai dengan kalender akademik Universitas Syiah Kuala.
- e. Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik dan tercatat sebagai mahasiswa dengan status aktif, namun kemudian mengajukan cuti akademik, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali.
- f. Dekan mengeluarkan izin tertulis terkait permohonan cuti akademik setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa, pendapat dosen wali dan koordinator program studi yang bersangkutan. Dekan berhak menolak permohonan cuti akademik dan melaporkan kepada rektor mahasiswa yang diizinkan cuti akademik untuk pendataan.
- g. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan atau registrasi akademik dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin.
- h. Apabila mahasiswa meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin, maka semester ketika meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan.
- i. Jumlah beban studi yang dapat diambil pada semester setelah melakukan cuti akademik didasarkan atas Indeks Prestasi Semester (IPS) terakhir sebelum cuti akademik diambil.

- j. Mahasiswa yang dalam menjalankan tugas untuk kepentingan universitas/negara atas izin rektor terpaksa meninggalkan kegiatan akademik maksimum sampai batas masa perubahan KRS, dapat dipertimbangkan oleh dekan, sebagai mengikuti kegiatan akademik sepenuhnya. Jika masa waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas tersebut melebihi masa yang ditetapkan, maka yang bersangkutan dianggap cuti akademik.

2. Cuti Hamil

- a. Cuti hamil tidak dikaitkan dengan her-registrasi yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah bahwa peserta PPDS PNS, maupun non-PNS, yaitu selama maksimal 3 (tiga) bulan.
- b. Apabila terdapat kondisi medis yang dibuktikan dengan surat sakit dari dokter atau alasan tertentu, maka cuti hamil bagi peserta PPDS dapat lebih dari 3 bulan setelah melalui pertimbangan khusus.

E. Sanksi

Sanksi adalah konsekuensi dari perilaku/tindakan yang tidak sesuai dengan standar yang telah digariskan. Sanksi diputuskan berdasarkan rapat khusus Prodi yang melibatkan pihak/institusi terkait dengan memperhatikan laporan/fakta/bukti yang terjadi. Sanksi bertujuan untuk perbaikan diri sehingga harus bersifat konstruktif.

Sanksi terdiri dari:

a. Tambahan tugas akademik

Tambahan tugas akademik di luar jadwal dapat diberikan kepada peserta didik sesuai dengan beratnya kesalahan yang dilakukannya. Tambahan tugas ini ditetapkan oleh KPS dan/atau Kepala Divisi dengan sepengetahuan KPS.

b. Teguran lisan

Teguran yang diberikan pada peserta didik apabila peserta didik melakukan pelanggaran. Teguran lisan dapat diberikan langsung oleh staf

pengajar di divisi yang bersangkutan dan dilaporkan ke Prodi untuk didokumentasikan dalam buku portofolio sebagai bentuk pelanggaran peserta didik.

c. Surat Peringatan

Surat Peringatan (SP) diberikan untuk pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Surat peringatan dapat diberikan oleh KPS maksimal sebanyak 3 kali untuk satu kesalahan yang sama dan atau berbeda terhadap seorang peserta didik selama mengikuti masa studi.

d. Skorsing

Diberlakukan apabila peserta didik telah mendapatkan 2 kali SP untuk kesalahan yang sama atau tanpa mendapatkan SP bila pelanggaran berat. Pelanggaran berat berupa tindakan kriminal, asusila, penyalahgunaan narkoba, dan kasus lain yang melanggar hukum dan norma. Pemberian sanksi *skorsing* dikeluarkan oleh Dekan FK USK setelah disetujui oleh Komisi Etik Senat FK USK.

e. Pemutusan studi

Berdasarkan buku panduan Akademik yang dikeluarkan oleh USK tentang:

1. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 - Permintaan sendiri,
 - Tidak memenuhi persyaratan akademik,
 - Melanggar ketentuan Universitas.
2. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor, dan (C). Mahasiswa yang telah diberhentikan dari USK tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan USK.

Sanksi dijatuhkan dengan alasan:

- Norma (*Attitude*)
 1. Berlaku tidak jujur termasuk ketidakjujuran dalam kegiatan-kegiatan akademis seperti membeli/ menjual soal yang diujikan, mencontoh sewaktu ujian dan melakukan kecurangan lainnya.

2. Memberi uang, kepada sesama mahasiswa PPDS, tenaga kependidikan maupun dosen.
3. Menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain dalam kegiatan akademik secara tidak sah atas permintan orang lain atau kehendak sendiri.
4. Melakukan plagiat (penjiplakan) karya-karya akademis.
5. Secara sengaja memberikan informasi palsu kepada tempat pendidikan/ dosen/ tenaga kependidikan.
6. Secara sadar menghalangi, mengganggu proses pengajaran, penelitian, administrasi, pendisiplinan atau pelayanan lainnya atau aktivitas yang diberikan atau didukung oleh tempat pendidikan.
7. Secara tidak sah memasuki, merusak, mencuri, menggunakan, memalsukan, mengubah harta/fasilitas, dokumen-dokumen, arsip, identitas mahasiswa PPDS dan lain sebagainya milik tempat pendidikan ataupun yang dikuasai oleh tempat pendidikan.
8. Mengancam baik terang-terangan atau terselubung, mengganggu secara fisik atau berbuat sesuatu yang dapat menimbulkan terjadinya cedera atau membahayakan keselamatan atau kesehatan siapa saja yang berada di dalam lingkungan tempat pendidikan.
9. Berbuat diluar batas kewajaran atau berbuat tidak senonoh atau menyuruh orang lain berbuat hal tersebut di tempat pendidikan.
10. Membuat, memproduksi, menggunakan, menyimpan, menjual, memiliki barang/tanaman/material terlarang/narkoba dan obat berbahaya di dalam tempat pendidikan kecuali untuk kepentingan pendidikan.
11. Memiliki, membawa senjata tajam, senjata api, mesiu, bahan peledak, bahan kimia berbahaya di dalam tempat pendidikan.
12. Meminum minuman keras, menggunakan narkoba atau bermain judi didalam tempat pendidikan.
13. Tidak mematuhi petunjuk atau ketentuan tempat pendidikan atau petugas di tempat pendidikan yang sedang menjalankan kewajibannya atau kegiatan yang diawasi oleh tempat pendidikan.
14. Berbuat atau memperagakan hal-hal yang melanggar norma perilaku seksual dalam berbagai bentuk di tempat pendidikan.

- **Akademik**

Alasan akademik ialah apabila peserta PPDS melanggar aturan akademik yang telah ditetapkan Prodi dan Divisi. Pemutusan studi yang diberlakukan sesuai dengan:

- **Administratif**

- Tidak memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan oleh USK.
- Tidak memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin dan RS Pendidikan lainnya yang digunakan.
- Tidak memenuhi presensi kehadiran yang dipersyaratkan, termasuk presensi kehadiran kegiatan ilmiah.

- **Etika dan profesionalisme**

Tidak memenuhi standar etika profesi kedokteran yang ditentukan oleh Dewan Komite Etik Kedokteran tingkat PERDOSKI dan Ikatan Dokter Indonesia.

- **Melanggar prosedur yang berlaku di RS**

- Tidak memenuhi standar operasional pelayanan dan standar terapi yang berlaku di RSUD dr. Zainoel Abidin serta RS Pendidikan lainnya yang digunakan.
- Tidak sesuai dengan modul-modul yang dikeluarkan oleh KDVI serta Pedoman Praktik Klinis (PPK) dan Pedoman Keterampilan Klinis (PKK) dan dikeluarkan oleh PERDOSKI.
- Melakukan tindakan yang melampaui kewenangan klinis PPDS di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

f. Pengunduran Diri

1. Atas permintaan sendiri:

Peserta didik mengajukan permintaan secara tertulis untuk mengundurkan diri dengan alasan pribadi kepada Dekan FK USK dengan tembusan kepada Kepala Departemen dan KPS.

2. Alasan Kesehatan:

Keadaan kesehatan yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi. Alasan ini harus diperkuat dengan surat kesehatan dari dokter yang

merawat di RSUD dr. Zainoel Abidin atau di RS/klinik lain, yang kompeten di bidangnya.

7.3. PETUNJUK PELAKSANAAN REKAM MEDIS

- 1) Pengelolaan Rekam Medis pasien dikerjakan bersama secara multidisiplin antara:
 - a. Peserta Pendidikan Profesi Kedokteran (Dokter Muda)
 - b. Peserta Didik Program Studi Dermatologi venereologi dan Estetika
 - c. Staf Pengajar/Dosen Program Studi Dermatologi venereologi dan Estetika
 - d. Civitas Hospitalia lain (Perawat, Bidan, Ahli Gizi, Peserta Didik bagian lain)
- 2) Akses dan pengisian Rekam Medis Elektronik (EMR) melalui komputer dan jaringan intranet RSUD dr. Zainoel Abidin Rekam Medis Rumah Sakit Afiliasi menyesuaikan kebijakan RS terkait.
- 3) Peserta didik tidak dibolehkan mengakses rekam medis melalui jaringan tidak resmi, serta bagi rekam medis fisik, tidak boleh membawa pulang rekam medis, termasuk cetakan hasil pemeriksaan pasien (Foto CT Scan, Lembar Patologi Anatomi, dll)
- 4) Akses dan pengisian rekam medis harus seizin staf pengajar atau dosen pembimbing dan diketahui oleh perawat dan/atau petugas di masing masing ruangan, pengisian dan perubahan data rekam medis harus dikomunikasikan secara lisan kepada perawat dan/atau petugas.
- 5) Kelengkapan rekam medis pasien merupakan tanggung jawab chief dan peserta didik (residen) penanggungjawab pasien, dengan supervisi staf pengajar atau dosen penanggungjawab pasien.
- 6) Rekam medis pasien harus sudah lengkap paling lambat 24 jam setelah pasien pulang atau meninggal.
- 7) Penyelesaian pengisian status pasien merupakan salah satu syarat ujian

LAMPIRAN

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN							Kode Dokumen 11778-01-02-03																																																		
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA																																																									
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																									
MATA KULIAH (MK) Dermatologi Venerologi dan Estetika dasar	Kode MK LDVE 1101	Kategori Wajib	MK Prasyarat -	Rumpun MK Dasar- Dasar Dermatologi Venerologi dan Estetika		Bobot (sks) T=1 P = 0	Semester I	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024																																																		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																																				
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Fitria, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																																				
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitria, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV																																																									
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan Pengetahuan dasar, mencakup Pemeriksaan dermatologikus dan venerologikus, Anatomi, histologi, dan fisiologi kulit dan kelamin, Pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika, pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika, Dermatoterapi, obat-obat imunosupresan, imunomodulator dan antihistamin.																																																									
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK CPL1 Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti CPL2 Menguasai keterampilan dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti CPL5 Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, dermatologi venerologi dan estetika terapan, kegawatdaruratan dan dermatologi sosial CPL6 Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil maupun kegawatdaruratan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK 01 Mampu menguasai pengetahuan mengenai ilmu anatomi, fisiologi, histologi, embriologi, dan biokimia, serta morfologi: kulit dan genitalia CPMK 02 Mampu menguasai pengetahuan mengenai ilmu praktik pengelolaan pasien dan keterampilan prosedur di bidang dermatologi dan venerologi dasar CPMK 03 Mampu menguasai pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika, meliputi pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang lainnya Korelasi CPL terhadap CPMK																																																									
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL(%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL3</th><th>CPL7</th><th>CPL8</th></tr><tr><td>CPMK 01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK 02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK 03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>								CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL3	CPL7	CPL8	CPMK 01	20	0	0	0	20	CPMK 02	10	10	10	10	40	CPMK 03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																
CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)																																																					
	CPL1	CPL3	CPL7	CPL8																																																						
CPMK 01	20	0	0	0	20																																																					
CPMK 02	10	10	10	10	40																																																					
CPMK 03	20	20	0	0	40																																																					
Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																																					
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL <table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th></tr><tr><td>Sosio-Medicopreneur</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>SDGs ke-</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>								Aspek	CPMK			CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sosio-Medicopreneur	-	-	-	SDGs ke-	3	3	3	RBL	-	-	-																															
Aspek	CPMK																																																									
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																																							
Sosio-Medicopreneur	-	-	-																																																							
SDGs ke-	3	3	3																																																							
RBL	-	-	-																																																							
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pemeriksaan dermatologikus dan venerologikus 2. Anatomi, histologi, dan fisiologi kulit dan kelamin 3. Pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika 4. Dasar-dasar fotobiologi dan fotimunologi 5. Dermatoterapi 6. Obat-obat imunosupresan, imunomodulator dan antihistamin																																																									
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1]Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019 [2]Modul Kolegium Dermatologi dan Venerologi Indonesia tahun 2017 [3] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [4]Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 Pendukung : [5]. Video Ajar USK. Pemeriksaan Fisik Kulit. https://www.youtube.com/watch?v=EeDa-6lyJyE																																																									
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian <table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="4">LULUS</td></tr><tr><td>78 – <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 – <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 – <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 – <60</td><td>C</td><td>Cukup</td><td rowspan="3">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td>41 – <51</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>								Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 – <87	AB	Baik Sekali	69 – <78	B	Baik	60 – <69	BC	Sedang	51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS	41 – <51	D	Kurang	<41	E	Gagal																							
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																																							
≥87	A	Sangat Baik	LULUS																																																							
78 – <87	AB	Baik Sekali																																																								
69 – <78	B	Baik																																																								
60 – <69	BC	Sedang																																																								
51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS																																																							
41 – <51	D	Kurang																																																								
<41	E	Gagal																																																								
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project Non Case Method/Team-Based Project *centang yang cocok *Contoh <table><tr><th rowspan="2">Basis Evaluasi</th><th rowspan="2">Komponen Evaluasi</th><th colspan="3">CPMK 1 CPMK 2 CPMK 3</th><th rowspan="2">Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK</th><th rowspan="2">Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK</th></tr><tr><th>CPMK 1</th><th>CPMK 2</th><th>CPMK 3</th></tr><tr><td>Aktivitas Partisipatif</td><td>Case Method</td><td>20%</td><td>40%</td><td>40%</td><td rowspan="2">64.0</td><td rowspan="2"></td></tr><tr><td>Hasil Proyek</td><td>Team-Based Project</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Quis</td><td>30</td><td>0</td><td>0</td><td></td><td>6.0</td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Tugas</td><td>70</td><td>20</td><td>20</td><td></td><td>30.0</td></tr><tr><td colspan="2">Total Bobot / CPMK</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="2">Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran</td><td colspan="3"></td><td>64.0</td><td>36.0</td></tr></table>								Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1 CPMK 2 CPMK 3			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Aktivitas Partisipatif	Case Method	20%	40%	40%	64.0		Hasil Proyek	Team-Based Project	0	0	0	Kognitif/Pengetahuan	Quis	30	0	0		6.0	Kognitif/Pengetahuan	Tugas	70	20	20		30.0	Total Bobot / CPMK		100	100	100			Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					64.0	36.0
Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1 CPMK 2 CPMK 3			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK																																																				
		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3																																																						
Aktivitas Partisipatif	Case Method	20%	40%	40%	64.0																																																					
Hasil Proyek	Team-Based Project	0	0	0																																																						
Kognitif/Pengetahuan	Quis	30	0	0		6.0																																																				
Kognitif/Pengetahuan	Tugas	70	20	20		30.0																																																				
Total Bobot / CPMK		100	100	100																																																						
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					64.0	36.0																																																				
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%																																																										

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mampu memahami Pemeriksaan dermatologik dan venerologikus CPMK 01	1.Kemampuan dalam memahami Pemeriksaan dermatologikus 2. Kemampuan dalam memahami Pemeriksaan	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis I [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Status dermatologikus, status venerologikus, morfologi kelainan kulit, mukosa, kuku, dan genetalia	60
3-4	Mampu memahami anatomi, histologi, dan fisiologi kulit dan kelamin CPMK 01	1. Kemampuan memahami anatomi kulit dan kelamin 2. Kemampuan memahami histologi kulit dan kelamin. 3. Kemampuan memahami fisiologi kulit	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1 sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis II [PT: 2 mg x (1 sks x 60")]	-	Anatomi dan histologi mencakup epidermis, dermis, dan subkutan, estetika, kontur, dan anatomi bedah kulit; Fisiologi kulit: Barrier fisik, proteksi dari patogen, termoregulasi, sensasi, proteksi terhadap UV, penampilan fisik, produksi vitamin D	
5-6	Pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika CPMK01	1. Kemampuan memahami berbagai pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi dan venerologi 2. Kemampuan memahami pengetahuan dasar dermoskopi	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (1sks x 60")]	-	Pemeriksaan menggunakan larutan KOH, Gram, NaCl, giemsa (Tzanck smear); Wood's lamp; Skin scraping/ tape stripping skabies; Apus sayat kulit pada kusta dan pemeriksaan saraf tepi pada kusta. Perubahan patologis pada epidermis dan dermis. Berbagai jenis sel radang, Tanda-tanda keganasan	
7-8	Dasar-dasar fotobiologi dan fotoimunologi CPMK02	1. Kemampuan dalam memahami dasar-dasar fotobiologi 2. Kemampuan dalam memahami dasar-dasar fotoimunologi	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis IV [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Mekanisme kerja fotobiologi dan fotoimunologi	
9-10	Dermatoterapi CPMK02, CPMK03	1. Kemampuan dalam memahami Prinsip dermatoterapi topikal antimikroba 2. Kemampuan dalam memahami antimikroba	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis V [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip Dermatoterapi dan mekanisme kerja anti mikroba	
11-12	Obat-obat imunosupresan, imunomodulator dan antihistamin CPMK 01, CPMK 03	1. Kemampuan dalam memahami mekanisme kerja obat-obat imunosupresi 2. Kemampuan dalam memahami mekanisme kerja imunomodulator 3. Kemampuan dalam memahami antihistamin	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis VI [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Indikasi dan kontraindikasi serta mekanisme kerja obat-obat imunosupresan, imunomodulator dan antihistamin	40
11-16	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal terkait Dermatologi Venerologi dan estetika dasar CPMK01 , CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam menelaah dan mempresentasikan jurnal terkait Dermatologi Venerologi dan Estetika Dasar (Ketepatan makalah, presentasi, dan	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang DVE dasar [Seminar: 1mg x (1sks x 100")][KM: 10 mg x (1sks x 70")]			
TOTAL BOBOT							
Σ jam adalah 2.820 menit 1 SKS setara dengan 2.720 menit Sehingga 5 SKS Divisi Dermatologi Dasar adalah 1,04 SKS 1 SKS							
Catatan:							
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.						
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.						
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut						
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.						
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikatoe yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.						
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes						
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya						
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.						
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).						
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.						
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.						
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.						
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.						
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.						
16	[https://www.bersinhiberindonesia.com/innosistemkonek] Socio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.						
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.						

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						Kode Dokumen 11778-002-01-03																																																													
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																				
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan																																																												
FITOMEDISIN	LDVE 1102	Wajib	–	Pengobatan Komplementer Herbal (fitokimia, farmakognosi dan fitomedisin)	T=1	P = 0	I	19 Maret 2024																																																												
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK	Koordinator Program Studi																																																															
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																																															
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV																																																																			
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini diberikan sebagai pengetahuan mahasiswa dalam mengkaji tentang botani dan penggunaan tanaman obat untuk tatalaksana berbagai penyakit dibidang Dermatologi Venerologi dan Estetika, meliputi pengembangan herbal di Indonesia, prosedur ekstraksi senyawa dalam tanaman, analisis kualitatif dan kuantitatif bahan baku obat, pengembangan tanaman obat yang telah berkembang di masyarakat, komunikasi obat herbal yang dapat dimanfaatkan oleh komunitas, dan pengembangan tanaman obat yang aman, nyaman dipakai, dan terjangkau																																																																			
Capaian Pembelajaran	CPL –Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebankan pada MK CPL1 Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti CPL3 Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin CPL7 Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio–medikopreneur di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika dalam bentuk kewirausahaan dan hukum kesehatan CPL8 Mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika dalam lintas ilmu lainnya dalam bentuk konsultasi medis dengan menerapkan etika profesi dan humaniora Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK 01 Mampu memahami dan menjelaskan prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> : Herbal CPMK 02 Mampu memahami prinsip efikasi dan karakteristik sumber daya alam lokal yang berpotensi sebagai bahan obat untuk berbagai kasus di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika CPMK 03 Mampu memahami teknologi sediaan farmasi dari bahan alam dan pengembangan diri secara berkelanjutan Korelasi CPL terhadap CPMK																																																																			
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL(%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL3</th><th>CPL7</th><th>CPL8</th></tr><tr><td>CPMK 01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK 02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK 03</td><td>20</td><td>20</td><td>10</td><td>0</td><td>50</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>20</td><td>10</td><td>110</td></tr></table>								CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL3	CPL7	CPL8	CPMK 01	20	0	0	0	20	CPMK 02	10	10	10	10	40	CPMK 03	20	20	10	0	50	Bobot CPL (%)	50	30	20	10	110																										
CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)																																																															
	CPL1	CPL3	CPL7	CPL8																																																																
CPMK 01	20	0	0	0	20																																																															
CPMK 02	10	10	10	10	40																																																															
CPMK 03	20	20	10	0	50																																																															
Bobot CPL (%)	50	30	20	10	110																																																															
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL <table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th></tr><tr><td>Sosio–Medikopreneur</td><td>–</td><td>✓</td><td>✓</td></tr><tr><td>SDGs ke–</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>								Aspek	CPMK			CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sosio–Medikopreneur	–	✓	✓	SDGs ke–	3	3	3	RBL	✓	✓	✓																																									
Aspek	CPMK																																																																			
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																																																	
Sosio–Medikopreneur	–	✓	✓																																																																	
SDGs ke–	3	3	3																																																																	
RBL	✓	✓	✓																																																																	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Prinsip dasar Complementer Alternative Medicine (CAM), khususnya : herbal 2. Obat Herbal terstandar, fitofarmaka, Fitoterapi, Fitofarmasetika, Etnobotani, dan Etnofarmakologi 3. Prinsip dasar pengobatan herbal dengan homeopat, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi 4. Prinsip efikasi pengobatan herbal (fitomedisin) 5. Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal 6. Standar pengujian efektivitas ramuan dan obat–obatan yang berasal dari tanaman																																																																			
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Earlia N, Rosita CSP, Idrees R, Khairan. Kajian In Silico dan aplikasi klinis minyak kelapa tradisional Aceh sebagai terapi adjuvan pada Ddermatitis atopik. Syiah Kuala University Press; 2023 [2] Rouf Ahmad Bhat. Phytomedicine. Elsevier, 2021 [3] Yasmiwar Susulawati, Herbal Immunomodulator Indonesia. 2022 Pendukung :																																																																			
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian <table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="4">LULUS</td></tr><tr><td>78 – <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 – <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 – <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 – <60</td><td>C</td><td>Cukup</td><td rowspan="3">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td>41 – <51</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>								Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 – <87	AB	Baik Sekali	69 – <78	B	Baik	60 – <69	BC	Sedang	51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS	41 – <51	D	Kurang	<41	E	Gagal																																	
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																																																	
≥87	A	Sangat Baik	LULUS																																																																	
78 – <87	AB	Baik Sekali																																																																		
69 – <78	B	Baik																																																																		
60 – <69	BC	Sedang																																																																		
51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS																																																																	
41 – <51	D	Kurang																																																																		
<41	E	Gagal																																																																		
Rencana Evaluasi	<table><tr><td colspan="2">Metode Pembelajaran :</td><td>Case Method/Team–Based Project</td><td>✓</td><td colspan="2">Non Case Method/Team–Based Project</td><td></td><td>*centang yang cocok</td></tr><tr><td rowspan="2">Basis Evaluasi</td><td rowspan="2">Komponen Evaluasi</td><td>CPMK 1</td><td>CPMK 2</td><td>CPMK 3</td><td rowspan="2">Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK</td><td rowspan="2">Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK</td></tr><tr><td>20%</td><td>40%</td><td>40%</td></tr><tr><td>Aktivitas Partisipatif</td><td>Case Method</td><td>0</td><td>80</td><td>80</td><td>64.0</td><td></td></tr><tr><td>Hasil Proyek</td><td>Team–Based Project</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0.0</td><td></td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6)</td><td>30</td><td>0</td><td>0</td><td></td><td>6.0</td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Tugas (T1, T2, T3, T4, T5)</td><td>70</td><td>20</td><td>20</td><td></td><td>30.0</td></tr><tr><td colspan="2">Total Bobot / CPMK</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="2">Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran</td><td colspan="3"></td><td>64.0</td><td>36.0</td></tr></table>								Metode Pembelajaran :		Case Method/Team–Based Project	✓	Non Case Method/Team–Based Project			*centang yang cocok	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK	20%	40%	40%	Aktivitas Partisipatif	Case Method	0	80	80	64.0		Hasil Proyek	Team–Based Project	0	0	0	0.0		Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6)	30	0	0		6.0	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4, T5)	70	20	20		30.0	Total Bobot / CPMK		100	100	100			Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					64.0	36.0
Metode Pembelajaran :		Case Method/Team–Based Project	✓	Non Case Method/Team–Based Project			*centang yang cocok																																																													
Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK																																																														
		20%	40%	40%																																																																
Aktivitas Partisipatif	Case Method	0	80	80	64.0																																																															
Hasil Proyek	Team–Based Project	0	0	0	0.0																																																															
Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6)	30	0	0		6.0																																																														
Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4, T5)	70	20	20		30.0																																																														
Total Bobot / CPMK		100	100	100																																																																
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					64.0	36.0																																																														
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team–Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil provek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%																																																																				

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mampu memahami prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM), terutama herbal CPMK01	1. Kemampuan dalam memahami prinsip dasar <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) 2. Kemampuan dalam memahami sejarah CAM Arab dan Eropa kuno, Cina, India, Afrika dan Indonesia	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis I [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Definisi. Terminologi, dan sejarah <i>Complementer Alternative Medicine</i> (CAM) [2] [3] [4]	60
3-4	Mampu memahami obat herbal terstandar, fitofarmaka, fitoterapi, fitofarmasetika, etnobotani, dan etnofarmakologi CPMK01	1. Kemampuan dalam memahami Obat Herbal terstandar, 2. Kemampuan dalam memahami Fitofarmaka, Fitoterapi, Fitofarmasetika, Etnobotani, dan Etnofarmakologi	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1 sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis II [PT: 2 mg x (1 sks x 60")]	-	Prinsip umum botani, morfologi dan sistematik, famili-famili yang menghasilkan fitofarmaka, fitoterapi, fitofarmasetika, etnobotani dan etnofarmakologi [5]	
5-6	Mampu memahami prinsip dasar pengobatan herbal (fitomedisin) dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi CPMK01	1. Kemampuan dalam memahami prinsip dasar obat herbal (fitomedisin) 2. Kemampuan dalam memahami homeopaty antroposofis, naturopaty dan aromaterapi	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip dasar Fitomedisin, homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi [3] [4] [5]	
	Mampu memahami prinsip efikasi pengobatan herbal atau fitomedisin CPMK02	Kemampuan dalam memahami: 1. Prinsip efikasi dn keamanan Obat Tradisional 2. Prinsip efikasi dan keamanan Jamu 3. Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandar	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis IV [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional, Prinsip efikasi dan keamanan Jamu, Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandar, Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka [1]	
7-8	Prinsip etik dalam studi klinis bahan herbal CPMK01	Kemampuan dalam memahami Prinsip etik dalam studi klinis herbal	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis V [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip etik dalam studi klinis herbal [6] [7] [8]	
9-10	Mampu memahami prinsip etik dalam studi klinik bahan herbal dan standar pengujian efektivitas ramuan dan obat-obat yang berasal dari tanaman CPMK 03	Kemampuan dalam memahami prinsip etik dalam studi klinik bahan herbal	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis VI [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip etik dalam studi klinik bahan herbal [2] [3]	
11-16	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal terkait fitomedisin CPMK01 , CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam memesnelaah dan mempresentasikan jurnal terkait fitomedisin (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang fitomedisin [Seminar: 1mg x (1sks x 100")][KM: 10 mg x (1sks x 70")]			40
TOTAL BOBOT							
Σ jam adalah 2.820 menit 1 SKS setara dengan 2.720 menit Sehingga Σ SKS Divisi Fitomedisin adalah 1,04 SKS 1 SKS							
Catatan:							
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.						
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.						
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.						
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.						
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes						
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya						
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.						
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).						
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.						
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.						
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.						
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.						
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)						
16	Socio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.						
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.						

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode	
	FAKULTAS KEDOKTERAN						Dokumen	
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						11778-03-02-03	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	LDVE 1101	Wajib	–	Ilmu Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	T=1 P = 0	I	19 Maret 2024	
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV		dr. Vella, Sp. D.V.E, Subsp. D.A., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitria, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV, dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSDV, FAADV; dr. Vella, Sp. D.V.E, Subsp. D.A., FINSDV, FAADV							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan tentang dasar-dasar tindakan medik invasif dan non-invasif, anatomi bedah kulit, proses penyembuhan luka dan faktor-faktor penghambat penyembuhan luka, indikasi, kontraindikasi, risiko, dan komplikasi tindakan bedah kulit, anestesi lokal, anestesi tumes, sterilisasi alat, teknik aseptik dan antiseptic, persiapan pre-operasi dan evaluasi pasca-operasi, instrumentasi dalam bedah kulit, hemostasis dan perawatan luka, menentukan dan pengambilan spesimen yang representative, cara pengiriman specimen, teknik biopsi eksisi dan biopsi plong, eksisi cukur/shave excision, eksisi fusiformis, dan teknik insisi, teknik menjahit, teknik manajemen luka, dan drainase, penanganan kontaminasi dermatologi kosmetik.							
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK							
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti						
	CPL2	Menguasai keterampilan dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti						
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, dermatologi venerologi dan estetika terapan, kegawatdaruratan dan dermatologi sosial						
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil maupun kegawatdaruratan						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK 01	Mampu menguasai pengetahuan mengenai ilmu praktik di bidang dermatologi venerologi dan estetika terapan						
	CPMK 02	Mampu menguasai pengetahuan mengenai pengelolaan dan keterampilan prosedur di bidang dermatologi venerologi dan estetika terapan						
	CPMK 03	Mampu menguasai pengetahuan mengenai pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi venerologi dan estetika, meliputi pemeriksaan diagnostik dan pemeriksaan penunjang lainnya						
	Korelasi CPL terhadap CPMK							
Matriks Korelasi CPL dan CPMK								
	CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)		
		CPL1	CPL3	CPL7	CPL8			
	CPMK 01	20	0	0	0	20		
	CPMK 02	10	10	10	10	40		
	CPMK 03	20	20	0	0	40		
	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100		
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL							
	Aspek	CPMK						
		CPMK1	CPMK2	CPMK3				
	Sosio-Medicopreneur	–	–	–				
	SDGs ke–	3	3	3				
	RBL	–	–	–				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Introduksi penyakit Dermato–Alergo–imunologi							
	2. Introduksi penyakit Dermatologi Tropis							
	3. Introduksi penyakit Venerologi							
	4. Introduksi Dermatologi Kosmetik dan Estetika							
	5. Introduksi Onkologi dan Bedah kulit							
	6. Introduksi penyakit Dermatologi Anak							
	7. Introduksi Dermatologi Geriatric dan Non Infeksi							
Pustaka Pembelajaran	Utama :							
	[1].Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw–Hill; 2019							
	[2].Modul Kolegium Dermatologi dan Venerologi Indonesia tahun 2017							
	[3].Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021							
	[4].Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021							
	Pendukung :							
	[5]. Video Ajar USK. Pemeriksaan Fisik Kulit. https://www.youtube.com/watch?v=EeDa-6lyJyE							
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian							
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan				
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS				
	78 – <87	AB	Baik Sekali					
	69 – <78	B	Baik					
	60 – <69	BC	Sedang					
	51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS				
	41 – <51	D	Kurang					
	<41	E	Gagal					
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team–Based Project Non Case Method/Team–Based Project *centang yang cocok							
	*Contoh							
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi			CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	
					20%	40%	40%	
	Aktivitas Partisipatif	Case Method			0	80	80	
	Hasil Proyek	Team–Based Project			0	0	0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis			30	0	0	
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas			70	20	20	
	Total Bobot / CPMK				100	100	100	
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran				64.0 36.0			
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team–Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%								

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN								
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)	
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]				
				Luring (offline)	Daring (online)			
1-2	Mampu memahami penyakit Dermato-Alergo-imunologi CPMK 01	1.Kemampuan dalam memahami imunologi Dasar 2. Kemampuan dalam memahami Toleransi Imunologi	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis I [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Kulit sebagai barier imunologis, imunitas bawaan (innate) pada kulit, imunitas adaptif pada kulit, reaksi hipersensitivitas, antibodi, komplemen Dasar toleransi imunologik, Autoimunitas, Immunodefisiensi. Dermatitis kontak alergi/dermatitis kontak iritan, dermatitis numularis, dermatitis seboroik, neurodermatitis, dan dermatitis stasis	60	
3-4	Mampu memahami penyakit Dermatologi Tropis CPMK 01	1. Kemampuan memahami infeksi bakteri 2. Kemampuan memahami infestasi parasit 3.Kemampuan memahami infeksi jamur	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1 sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis II [PT: 2 mg x (1 sks x 60")]	-	Morbus hansen,pioderma, skabies, dermatomikosis superfisial, pitiriasis versikolor, kandidiasis kutis, dan deep mycosis. Varisela, herpes zoster, measles, German measles, eritema infeksiusum, roseola infantum. Skin scraping/ tape stripping skabies; Apus sayat kulit pada kusta dan pemeriksaan saraf tepi pada kusta.		
5-6	Mampu memahami penyakit Venereologi CPMK01	1. Kemampuan memahami berbagai pemeriksaan penunjang di bidang dermatologi dan venereologi 2. Kemampuan memahami pengetahuan dasar	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (1sks x 60")]	-	Pemeriksaan laboratorium, serologi, dan interpretasi hasil IMS Pemeriksaan menggunakan larutan KOH, Gram, NaCl, giemsa (Tzanck smear); Wood's lamp; Skin scraping/ tape stripping skabies; Apus sayat kulit pada kusta dan pemeriksaan saraf tepi pada kusta.		
7-8	Mampu memahami Dermatologi Kosmetik dan Estetika CPMK02	1. Kemampuan dalam memahami berbagai tindakan kosmetik 2. Kemampuan dalam memahami terkait Pengenalan keterampilan dermatologi kosmetik: 2. Kemampuan dalam memahami keterampilan dermatologi kosmetik:	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis IV [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Pengenalan keterampilan dermatologi kosmetik: Ekstraksi komedo, injeksi kortikosteroid intralesi, subsisi, bedah kimia, injeksi toksin botulinum, skleroterapi, mikrodermabrasi, penanganan sikatriks akne, skin needling, hair removal (sesuai PERKONSIL No. 44 tahun 2016 mengenai kompetensi DV		
9-10	Mampu memahami Onkologi dan Bedah kulit CPMK02, CPMK03	1. Kemampuan dalam memahami ilmu dasar bedah kulit 2. Kemampuan dalam memahami indikasi dan kontraindikasi tindakan bedah kulit 3. Kemampuan dalam memahami ilmu anestesi atau sedasi serta tindakan aseptik dan antiseptik, sebelum melakukan bedah kulit 4. Kemampuan dalam memahami instrumen bedah kulit 5. Kemampuan dalam memahami berbagai tindakan bedah kulit	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis V [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Ilmu Bedah I : Dasar-dasar tindakan medik invasif dan non-invasif : anatomi kulit, apendiks, struktur, kontur, dan estetikanya, Anatomi bedah kulit, proses penyembuhan luka dan faktor-faktor penghambat penyembuhan luka Ilmu Bedah II : Indikasi, kontraindikasi, risiko, dan komplikasi tindakan bedah kulit Ilmu Bedah III : Anestesi lokal, Anestesi tumesen, sterilisasi alat. Teknik aseptik dan antiseptik. persiapan pre-operasi dan evaluasi pasca-operasi Ilmu Bedah IV : Instrumentasi dalam bedah kulit, Hemostasis dan perawatan luka. Penentuan dan pengambilan spesimen yang representatif Ilmu bedah V : Teknik biopsi eksisi dan biopsi plong, Eksisi cukur/shave excision, eksisi, fusiformis, dan teknik insisi. Teknik menjahit, teknik merapatakan luka, dan		
11-12	Mampu memahami penyakit Dermatologi Anak CPMK 01, CPMK 03	1. Kemampuan dalam memahami genetika dasar 2. Kemampuan dalam memahami penyakit Genodermatosis	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis VI [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Genetika dasar: Kromosom manusia, istilah baku/ terminologi genetik, konseling genetik, pola pewarisan sifat. Genodermatosis		
13-14	Mampu memahami Dermatologi Geriatri dan Non Infeksi CPMK02	1. Kemampuan dalam memahami penyakit kulit geriatri 2. Kemampuan memahami penyakit Non Infeksi	Menyelesaikan soal-soal Quis VII (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis VI [PT: 2 mg x (1sks x 60")]		Proses penuaan kulit (intrinsic and extrinsic aging)		
15-16	Mampu menelaah dan mempresentasikan reading assignment terkait ilmu Dermatologi Venereologi dan estetika terapan CPMK01 , CPMK 02, CPMK 03	1. Kemampuan dalam mempresentasikan reading assignment terkait ilmu Dermatologi Venereologi dan estetika terapan (Ketepatan makalah,	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I: Membuat dan mempresentasikan reading assignment bidang DVE terapan [Seminar: 1mg x (1sks x 100")] [KM: 8 mg x (1sks x 70")]			40	
TOTAL BOBOT								100%

Σ jam adalah 2.820 menit
1 SKS setara dengan 2.720 menit
Sehingga Σ SKS Divisi Dermatologi Terapan adalah 1,04 SKS 1 SKS

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
16	Socio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipasitkan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA							Kode Dokumen 11778-004-02-03	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK) Kegawatdaruratan dan Dermatologi Sosial	Kode MK LDVE 1104	Kategori Wajib	MK Prasyarat –	Rumpun MK Dermatologi Venerologi dan Estetika Gawat Darurat dan Dermatologi Sosial	Bobot (sks) T=1 P = 0	Semester I	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			dr. Mini Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; dr. Mini Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSDV, FAADV								
Deskripsi Singkat MK	Ilmu Kegawatdaruratan dan Dermatologi Sosial adalah dua bidang yang terkait dengan penanganan kondisi medis yang merusak bagian kulit dan mempengaruhi kesehatan sampai mengancam nyawa. Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan Pengetahuan dasar kegawatdaruratan kulit yang memerlukan penatalaksanaan yang cepat dan efektif untuk menyelamatkan pasien dari kematian atau cacat yang mengancam nyawa, meliputi Eritoderma atau dermatitis eksfoliatif generalisata, Eritema multiforme, Eruksi alergi obat , Stevens–Johnson Syndrome (SJS), Toxic Epidermal Necrolysis (TEN), penyakit alergi dan imunologi akut dan berat, penyakit buli-buli dan borok-niliran, erupsi ruam-meningeal, ruam-infeksi kulit berat seperti: febris-nekrotik, Staphylococcal scalded skin syndrome (SSSS), Toxic Shock Syndrome, Toxic Skin Syndrome (TSS), Morbus								
Capaian Pembelajaran	CPL–Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, dermatologi venerologi dan estetika terapan, kegawatdaruratan dan dermatologi sosial							
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil maupun kegawatdaruratan							
	CPL7	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio–medikopreneur di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika dalam bentuk kewirausahaan dan hukum kesehatan							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK 01	Mampu memahami cara mengidentifikasi dan menyusun diagnosis pasien pada berbagai kondisi kegawatdaruratan penyakit kulit, melakukan prosedur klinik dan laboratorium dalam bidang kulit, mengelola penyakit, melakukan tindakan komprehensif secara lage artis							
	CPMK 02	Mampu memahami pertimbangan seluruh kebutuhan pasien (fisik, mental dan sosial) dan memastikan penatalaksanaan holistik meliputi kuratif, preventif dan rehabilitatif yang terintegrasi, berkelanjutan dan memenuhi standar kualitas tertinggi.							
	CPMK 03	Mampu memahami norma etik, disiplin, hukum kedokteran, dan profesionalisme dalam merawat pasien kegawatdaruratan dalam bidang DVE							
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK								
	CPMK		CPL (%)				Bobot CPMK (%)		
		CPL1	CPL3	CPL7	CPL8				
	CPMK 01	20	0	0	0	20			
	CPMK 02	10	10	10	10	40			
	CPMK 03	20	20	0	0	40			
	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100			
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL								
	Aspek		CPMK						
		CPMK1	CPMK2	CPMK3					
	Sosio–Medicopreneur	✓	✓	✓					
	SDGs ke–	3	3	3					
	RBL	–	–	–					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Konsep cell injury dan cell death, serta penyebab dan penatalaksanaan acute skin failure 2. Prinsip critical care dan teknik aseptik 3. Gejala dan tanda kegawatdaruratan pada Dermatologi Venerologi dan Estetika 4. Ruang lingkup dermatologi sosial 5. Dermatology Disaster planning 6. Norma etik, disiplin, hukum kedokteran dan profesionalisme dalam perawatan pasien kegawatdaruratan dibidang Dermatologi Venerologi								
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick’s dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw–Hill; 2019 [2] PERDOSKI (2017) Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia [3] Wolf R, Davidovici BB, Parish JL, Parish LC, Emergency Dermatology. Cambridge University Press;2010 [4] Maulida M. Drug Eruption, dalam Dermatologi in Disaster : peran Dermatologi di daerah bencana. UB Press; 2023 Pendukung : 								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian								
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan					
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS					
	78 – <87	AB	Baik Sekali						
	69 – <78	B	Baik						
	60 – <69	BC	Sedang						
	51 – <60	C	Cukup						
	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS					
	<41	E	Gagal						
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team–Based Project				Non Case Method/Team–Based Project			*centang yang cocok	
	*Contoh								
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK		
	Aktivitas Partisipatif	Case Method	20%	40%	40%	64.0			
	Hasil Proyek	Team–Based Project	0	0	0				
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,	30	0	0				
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4, T5)	70	20	20				
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Stase (UAS)							
	Total Bobot / CPMK		100	100	100	64.0	36.0		
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran								
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team–Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mampu memahami Konsep <i>cell injury</i> dan <i>cell death</i> , serta penyebab dan penatalaksanaan <i>acute skin failure</i> CPMK 01	1. Kemampuan dalam memahami Konsep dan patogenesis <i>cell injury</i> dan <i>cell death</i> 2. Kemampuan memahami penyebab dan penatalaksanaan <i>acute skin failure</i>	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis I [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	<i>Cell injury</i> , Tipe <i>injury</i> /perluasan pada sel, apoptosis, paraptosis, nekrosis dan contoh pada penyakit. Konsep dan Penyebab <i>acute skin failure</i> : Eritoderma, SJS/TEN, AGEF, Kelainan imunobulosa, dan infeksi	20
3-4	Mampu memahami prinsip <i>critical care</i> dan teknik aseptik CPMK 01	1. Kemampuan memahami prinsip perawatan pasien kritis. 2. Kemampuan memahami teknik aseptik dalam	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1 sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis II [PT: 2 mg x (1 sks x 60")]	-	Bantuan hidup dasar, Obat-obat kegawatdaruratan, prosedur khusus dalam kedaruratan, faktor-faktor yang mempengaruhi prognosis, dan Monitoring/pemantauan	20
5-6	Mampu memahami Gejala dan tanda kegawatdaruratan pada Dermatologi Venerologi dan Estetika CPMK01	1. Kemampuan memahami gejala kegawatdaruratan dalam bidang DVE. 2. Kemampuan memahami tatalaksana kegawatdaruratan dalam bidang DVE	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (1sks x 60")]	-	Eritoderma atau dermatitis eksfoliatif generalisat, Eritema multiforme, Erupsi alergi obat , Stevens-Johnson Syndrome (SJS), Toxic Epidermal Necrolysis (TEN), penyakit alergi dan imunologi akut dan berat, penyakit bulosa akut dan berat, gigitan serangga yang mengancam jiwa, Infeksi kulit berat, seperti <i>fasciitis nekrotikan</i> , <i>Staphylococcal scalded skin syndrome</i> (SSSS), <i>Sepsis Shock Syndrome</i> , <i>Toxic Shock Syndrome</i> (TSS), Morbus hansen dengan Reaksi, <i>Varicella</i> dengan komplikasi pneumonia, luka bakar	20
	Mampu memahami ruang lingkup dermatologi sosial CPMK02	1. Kemampuan dalam memahami konsep, dasar etiologi, patofisiologi, gejala dan tanda klinis, pemilihan pemeriksaan penunjang dan prosedur kegawatdaruratan dalam bidang DVE	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis IV [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional, Prinsip efikasi dan keamanan Jamu, Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandar, Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka	20
7-8	<i>Dermatology Disaster planning</i> CPMK02, CPMK03	1. Kemampuan dalam memahami Komponen dari respons emergensi pada perawatan kritis. 2. Kemampuan memahami kebijakan kesiapan RS (<i>hospital emergency</i>)	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2 mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis V [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Mitigasi dampak akibat bencana : dermatitis pada bencana, Infeksi kulit pada bencana, penyembuhan dan perawatan luka, pencegahan timbulnya permasalahan kulit di daerah bencana, perawatan kulit secara praktis dan sederhana di daerah bencana	20
9-10	Norma etik, disiplin, hukum kedokteran dan profesionalisme dalam perawatan pasien kegawatdaruratan dibidang Dermatologi Venerologi CPMK 01, CPMK 03	1. Kemampuan dalam memahami norma etik dan hukum kedokteran serta profesionalisme pada kegawatdaruratan di bidang DVE	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 2mg x (1sks x 50")] [KM: 2mg x (1sks x 60")] • Soal Quis VI [PT: 2 mg x (1sks x 60")]	-	Prinsip etik pada saat pengambilan keputusan dalam penanganan kegawatdaruratan dalam DVE	10
11-16	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal terkait kegawatdaruratan dan Dermatologi sosial CPMK01 , CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam menelaah dan mempresentasikan jurnal terkait kegawatdaruratan dan Dermatologi sosial (Ketepatan makalah, presentasi, dan	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang kegawatdaruratan dan dermatologi sosial [Seminar: 1mg x (1sks x 100")][KM: 10 mg x (1sks x 70")]			10
TOTAL BOBOT							

Σ jam adalah 2.820 menit
1 SKS setara dengan 2.720 menit
Sehingga Σ SKS Divisi Kegawatdaruratan dan Dermatologi Sosial adalah 1,04 SKS 1 SKS

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB-Proses Belajar, PT-Penugasan Terstruktur, KM-Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode																																				
	FAKULTAS KEDOKTERAN						Dokumen																																				
	PROGRAM STUDI DERMATO VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						11778-005-02-03																																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																											
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan																																				
Dermatologi Tropis I	LDVE 1205	Wajib	–	Dermatologi Venereologi dan Estetika Terapan	T= 2 P=3	II	19 Maret 2024																																				
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																					
	dr. Mimi Maulida, Sp. D. V. E, Subsp., D.T, FINSDV, FAADV			dr. Sulamsih Sri Budini, Sp. D. V. E, FINSDV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D. V. E, Subsp. D. A. I., FINSDV, FAADV																																					
Dosen Pengampu	dr. Mimi Maulida, Sp. D. V. E, Subsp., D.T, FINSDV, FAADV; dr. Sulamsih Sri Budini, Sp. D. V. E, FINSDV; dr. Vella, Sp. D. V. E, Subsp. D. A., FINSDV, FAADV																																										
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib Program Studi Dermatologi dan Venereologi yang merupakan pedoman pembelajaran dalam bidang Infeksi Bakteri dan Parasit																																										
Capaian Pembelajaran	CPL–Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																										
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																									
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																									
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien																																									
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																										
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dalam bidang Infeksi Bakteri dan Infestasi Parasit yang disertai penyulit																																									
	CPMK02	Mampu mengelola kelainan dan penyakit dalam bidang Infeksi Bakteri dan infestasi Parasit yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus																																									
	CPMK03	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus penyakit dalam bidang Infeksi Bakteri dan Infestasi Parasit																																									
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK																																										
	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL (%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL5</th><th>CPL6</th></tr><tr><td>CPMK01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>				CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6	CPMK01	20	0	0	0	20	CPMK02	10	10	10	10	40	CPMK03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100					
CPMK	CPL (%)					Bobot CPMK (%)																																					
	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6																																							
CPMK01	20	0	0	0	20																																						
CPMK02	10	10	10	10	40																																						
CPMK03	20	20	0	0	40																																						
Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																						
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL																																										
	<table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK1</th><th>CPMK2</th><th>CPMK3</th></tr><tr><td>Sosio–Teknopreneur</td><td>–</td><td>–</td><td>–</td></tr><tr><td>SDGs ke–</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>–</td><td>–</td><td>–</td></tr></table>			Aspek	CPMK			CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sosio–Teknopreneur	–	–	–	SDGs ke–	3	3	3	RBL	–	–	–																					
Aspek	CPMK																																										
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																								
Sosio–Teknopreneur	–	–	–																																								
SDGs ke–	3	3	3																																								
RBL	–	–	–																																								
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Infeksi bakteri (Morbus hansen, tularemia, antraks, difteria, bakteri gram positif, bakteri gram negatif, tuberkulosis , bartonellosis, Spirochaeta) 2. Infeksi parasit (protozoa, filariasis, bites and stings of terrestrial and aquatic life, skabies Norwegia, cacing)																																										
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1]. Fitzpatrick’s dermatology, Edisi ke–9, New York: McGraw–Hill; 2019 [2]. IAL Textbook of LEPROSY, Edisi ke–3; 2023 [3]. Handbook of Leprosy edisi ke–6. 2020 [4]. Mikosis Profunda, Edisi ke–2. 2020 Pendukung : [5]. Modul Keterampilan Klinis Dermatologi Venereologi dan Estetika Tahun 2022 [6]. Video Ajar USK. Pemeriksaan Fisik Kulit. https://www.youtube.com/watch?v=EeDa-6lyJyE [7]. Systemic Manifestation of Necrotic Erythema Nodosum Leprosi. Mimi Maulida et al. Narra J. 2023																																										
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian																																										
	<table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="4">LULUS</td></tr><tr><td>78 – <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 – <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 – <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 – <60</td><td>C</td><td>Cukup</td><td rowspan="3">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td>41 – <51</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>				Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 – <87	AB	Baik Sekali	69 – <78	B	Baik	60 – <69	BC	Sedang	51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS	41 – <51	D	Kurang	<41	E	Gagal												
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																								
≥87	A	Sangat Baik	LULUS																																								
78 – <87	AB	Baik Sekali																																									
69 – <78	B	Baik																																									
60 – <69	BC	Sedang																																									
51 – <60	C	Cukup	TIDAK LULUS																																								
41 – <51	D	Kurang																																									
<41	E	Gagal																																									
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team–Based Project		✓	Non Case Method/Team–Based Project		*centang yang cocok																																					
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK																																				
			20%	40%	40%																																						
	Aktivitas Partisipatif	Case Method [Laporan kasus, MINI CEX (1–10), OSCE (1–6) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]	60	80	100	84.0																																					
	Hasil Proyek	Team–Based Project	0	0	0	0.0																																					
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1–Q9)	40	0	0		8.0																																				
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1,T2)	0	15	0		6.0																																				
	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)	0	5	0		2.0																																				
	Total Bobot / CPMK		100	100	100																																						
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					84.0	16.0																																				
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL /Team–Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%																																											

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan menerapkan penggunaan fitomedisin di bidang dermatologi tropis	Kemampuan dalam menganalisis dan menerapkan dasar-dasar fitomedisin di bidang dermatologi tropis	Keaktifan	• Kuliah [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Penggunaan bahan alam sebagai bahan alami untuk tatalaksana penyakit di bidang dermatologi tropis	-
1-3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa morbus hansen dengan penyulit CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis penyakit morbus hansen berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang sederhana (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis I (Essay, dan diskusi)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis I [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Dasar-dasar patogenesa Morbus hansen dengan penyulit; Reaksi morbus hansen, pencegahan kecacatan, morbus hansen pada keadaan khusus, rejimen pengobatan relaps dan resistansi	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi Gram positif terkait produksi toksin CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi Gram positif terkait produksi toksin (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis II (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis II [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Staphylococcal scalded skin syndrome , toxic shock syndrome , recalcitrant erythematous desquamating disorder , demam Scarlet, demam reumatik, limfangitis [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi Gram negatif dan basil lain CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi Gram negatif dan basil lain (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis III (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis III	-	Meningokoksema, cat scratch disease, infeksi pseudomonas aeruginosa [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa manifestasi kulit pada endokarditis, sepsis, syok sepsis, Disseminated intravascular coagulation (DIC) CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar manifestasi kulit pada endokarditis, sepsis, syok sepsis (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IV (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis IV [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Bakteriemia dan septicemia dengan keterlibatan kulit, syok sepsis, disseminated intravascular coagulation (DIC) [1] Part 23 : Bacterial Disease	
4-8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi nekrosis CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi nekrosis (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis V (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis IV [PT: 5mg x (5sks x 60")]		Fasitis nekrotikans, selulitis gangrenosa, mionekrosis [1] Part 23 : Bacterial Disease	10
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi bakteri lain dengan manifestasi kulit CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa infeksi bakteri lain dengan manifestasi kulit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VI (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis IV [PT: 5mg x (5sks x 60")]		Tularemia, antraks, difteria [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa tuberkulosis dan mikobakterium atipikal CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa tuberkulosis dan mikobakterium atipik (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VII (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis VII [PT: 5mg x (5sks x 60")]		Tuberkulosis, mikobakterium atipik [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa bartonellosis dan infeksi Spirochaeta CPMK1	Kemampuan dalam enganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa bartonellosis dan infeksi Spirochaeta (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VIII (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis VIII [PT: 5mg x (5sks x 60")]		Bartonellosis, Lyme disease, frambusia/pinta [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa Infestasi parasit dan cacing dengan penyulit CPMK1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesa Infestasi parasit dan cacing dengan penyulit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IX (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis IX [PT: 5mg x (5sks x 60")]		Parasitik protozoa (leishmaniasis, amubiasis kutis), filariasis, bites and stings of terrestrial and aquatic life, skabies Norwegia [1] Part 27 : Infestations, bites and stings	
9-12	Mampu menyusun Critical appraisal of Journal Article CPMK02	Kemampuan dalam menyusun Critical appraisal of Journal Article sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas I, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I Membuat dan mempresentasikan Critical appraisal of Journal Article (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (5sks x 60")]		Kasus-kasus infeksi bakteri dan parasit	10
	Mampu menyusun reading assignment/referat sesuai dengan panduan berlaku CPMK02	Kemampuan dalam menyusun reading assignment/referat sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas II Membuat dan mempresentasikan reading assignment/ referat (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (5sks x 60")]			10
	Mampu menyusun Studi/laporan kasus CPMK02	Kemampuan dalam menyusun Studi/laporan kasus sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III Membuat dan mempresentasikan laporan kasus (rubrik presentasi) (case method) [PT: 4mg x (5sks x 60")]			10
1-12	Peserta Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus CPMK02	Hadir sebagai peserta Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	Diskusi Interaktif [PB: 1-12mg x 41 (5sks x 50")]	-		2.5
	Presentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, joint case CPMK02	Mampu mempresentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, joint case (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	Diskusi Interaktif [PB: 1-12mg x 9 (5sks x 50")]	-		2.5

1-12	Mampu mengelola kelainan pada penyakit morbus hansen dengan penyulit atau dalam kondisi khusus CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit morbus hansen dengan penyulit atau dalam kondisi khusus (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX	BST, kegiatan pengelolaan pasien poliklinik dengan supervisi, studi kasus (case method) [PB: 1-12mg x 190(5sks x 50")]	–	Reaksi morbus hansen, pencegahan kecacatan, morbus hansen pada keadaan khusus, rejimen pengobatan relaps dan resistansi [1] Part 23 : Bacterial Disease [2] [3] [4] [5] [6] [7]	20
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi Gram positif terkait produksi toksin CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi Gram positif terkait produksi toksin (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Staphylococcal scalded skin syndrome, toxic shock syndrome, recalcitrant erythematous desquamating disorder, demam Scarlet, demam reumatik, limfangitis [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi nekrosis CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit infeksi nekrosis (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Fasitis nekrotikans, selulitis gangrenosa, mionekrosis [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi basil dan Gram negatif CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi basil dan Gram negatif (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Meningokokseミア, cat scratch disease, infeksi pseudomonas aeruginosa [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola kelainan dengan manifestasi kulit pada endokarditis, sepsis, syok sepsis, DIC CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit endokarditis, sepsis, syok sepsis, DIC (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Bakteriemia dan septicemia dengan keterlibatan kulit, syok sepsis, disseminated intravascular coagulation (DIC) [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola penyakit Infeksi bakteri lain dengan manifestasi kulit CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit bakteri lain dengan manifestasi kulit (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Tularemia, antraks, difteria [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola penyakit Infeksi Bartonellosis CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi Bartonellosis (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Bartonellosis [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola penyakit Infeksi Tuberkulosis dan mikobakterium atipik CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Tuberkulosis dan mikobakterium atipik (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Tuberkulosis, mikobakterium atipik [1] Part 23 : Bacterial Disease	
	Mampu mengelola penyakit Infeksi Spirochaeta CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi Spirochaeta (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		–	Lyme disease, frambusia/pinta [1] Part 23 : Bacterial Disease	
Mampu mengelola penyakit Infestasi parasit dan cacing dengan penyulit CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit penyakit Infestasi parasit dan cacing dengan penyulit (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX	–	Parasit protozoa, leishmaniasis, amubiasis kutis, filariasis, bites and stings of terrestrial and aquatic life, skabies Norvegia [1] Part 27 : Infestations, bites and stings			
1-12	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus–kasus penyakit dalam bidang Infeksi bakteri dan infestasi parasit yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus–kasus penyakit dalam bidang Infeksi bakteri dan infestasi parasit yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus (Ketepatan intervensi diagnosis)	OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 2 (5sks x 50")]		Sediaan apus Gram [1] Part 23 : Bacterial Disease	10
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 1 (5sks x 50")]		Ziehl Nielsen [1] Part 23 : Bacterial Disease	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 1 (5sks x 50")]		Skin scrapping untuk skabies [1] Part 27 : Infestations, bites and stings	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 2 (5sks x 50")]	Bahan ajar	Pemeriksaan klinis khusus: prevention of disability (termasuk tes sensibilitas) [1] Part 23 : Bacterial Disease	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 1 (5sks x 50")]		Uji kulit: uji intradermal (skin test) [1] Part 23 : Bacterial Disease	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 1 (5sks x 50")]		Dermatopatologi [1] Part 23 : Bacterial Disease [1] Part 27 : Infestations, bites and stings	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 1 (5sks x 50")]			
ULAIAN AKHIR SEMESTER							
12	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menelaah dan menyusun laporan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, analisis, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan evaluasi kasus komprehensif	Diskusi interaktif (Case method) [KT: 1mg x (5sks x 60")]		Kasus–kasus Infeksi bakteri dan parasit [1] Part 23 : Bacterial Disease [1] Part 27 : Infestations, bites and stings	25
TOTAL BOBOT							

1 jam adalah 13.630 menit

1 SKS setara dengan 2.720 menit

Sehingga 2 SKS Divisi Dermatologi Tropis 1 adalah 5.029 SKS 5 SKS

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL–Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL–PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
2	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
3	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diukur dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti–bukti.
5	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator–indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
6	Teknik Penilaian: tes dan non–tes
7	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
8	Luring (Offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
9	Daring (Online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara synchronous (serentak) atau asynchronous (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
10	Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role–Play & Simulation, Discovery Learning, Self–Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
11	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub–pokok bahasan.
12	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
13	PB-Proses Belajar, PT–Penguasaan Terstruktur, KM–Kegiatan Mandiri
14	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
15	Sosio–Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
16	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi–segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						Kode Dokumen 11778-006-02-03																																																																						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																													
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan																																																																					
Dermato Alergo-Imunologi	LDVE 1205	Wajib	-	Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	T=2	P = 3	II	19 Maret 2024																																																																					
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																																																							
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																																																							
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitriia, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV, dr. Risna Handriani, Sp.D.V.E.																																																																												
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang Dermato Alergo-Imunologi melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien, dan keterampilan prosedur di bidang Dermato Alergo-Imunologi.																																																																												
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																																																												
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																																																											
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																																																											
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien																																																																											
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif																																																																											
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																												
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Dermato Alergo-Imunologi																																																																											
	CPMK02	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit Dermato Alergo-Imunologi																																																																											
	CPMK03	Mampu terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermato Alergo-Imunologi																																																																											
	Korelasi CPL terhadap CPMK																																																																												
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL(%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL5</th><th>CPL6</th></tr><tr><td>CPMK01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>								CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6	CPMK01	20	0	0	0	20	CPMK02	10	10	10	10	40	CPMK03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																			
CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)																																																																								
	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6																																																																									
CPMK01	20	0	0	0	20																																																																								
CPMK02	10	10	10	10	40																																																																								
CPMK03	20	20	0	0	40																																																																								
Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																																																								
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	<table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK01</th><th>CPMK02</th><th>CPMK03</th></tr><tr><td>Sosio-Medicopreneur</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>SDGs ke-</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table>								Aspek	CPMK			CPMK01	CPMK02	CPMK03	Sosio-Medicopreneur	-	-	-	SDGs ke-	3	3	3	RBL	-	-	-																																																		
Aspek	CPMK																																																																												
	CPMK01	CPMK02	CPMK03																																																																										
Sosio-Medicopreneur	-	-	-																																																																										
SDGs ke-	3	3	3																																																																										
RBL	-	-	-																																																																										
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengetahuan dasar tentang imunologi dasar 2. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T 3. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain 4. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi 5. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal 6. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan jaringan ikat dermis 7. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kelainan kulit pada gangguan vaskuler, jaringan ikat, dan autoimun lain 8. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kulit pada peradangan vaskuler 9. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi neutrophil dan eosinophil 10. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis penyakit kulit akibat kerja 11. Pengetahuan prinsip dasar uji kulit 12. Pengetahuan prinsip dasar obat imunosupresan dan imunomodulator																																																																												
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019. [2] Kenneth M. Murphy. Janeway's Immunobiology 10th edition. 2022 [3] Abbas AK, Litchman AH, Pillai S. Basic Immunology: function and disorders of the immune systems. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier; 2020. [4] Modul Keterampilan Klinis Dermatologi Venerologi dan Estetika Tahun 2022 [5] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [6] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021 Pendukung : [7] Nanda Earlia. Buku Ajar Dermatit Akut. USK Press. 2021																																																																												
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian <table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="4">LULUS</td></tr><tr><td>78 ~ <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 ~ <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 ~ <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 ~ <60</td><td>C</td><td>Cukup</td><td rowspan="3">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td>41 ~ <51</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>								Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 ~ <87	AB	Baik Sekali	69 ~ <78	B	Baik	60 ~ <69	BC	Sedang	51 ~ <60	C	Cukup	TIDAK LULUS	41 ~ <51	D	Kurang	<41	E	Gagal																																										
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																																																										
≥87	A	Sangat Baik	LULUS																																																																										
78 ~ <87	AB	Baik Sekali																																																																											
69 ~ <78	B	Baik																																																																											
60 ~ <69	BC	Sedang																																																																											
51 ~ <60	C	Cukup	TIDAK LULUS																																																																										
41 ~ <51	D	Kurang																																																																											
<41	E	Gagal																																																																											
Rencana Evaluasi	<table><tr><td>Metode Pembelajaran :</td><td>Case Method/Team-Based Project</td><td>√</td><td>Non Case Method/Team-Based Project</td><td></td><td>*centang yang cocok</td></tr><tr><td>Basis Evaluasi</td><td>Komponen Evaluasi</td><td>CPMK 1</td><td>CPMK 2</td><td>CPMK 3</td><td>Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK</td><td>Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project/Total CPMK</td></tr><tr><td></td><td></td><td>20%</td><td>40%</td><td>40%</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Aktivitas Partisipatif</td><td>Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]</td><td>70</td><td>90</td><td>90</td><td>86.0</td><td></td></tr><tr><td>Hasil Proyek</td><td>Team-Based Project</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0.0</td><td></td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,</td><td>10</td><td>0</td><td>0</td><td></td><td>2.0</td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Tugas (T1, T2, T3, T4)</td><td>10</td><td>0</td><td>0</td><td></td><td>2.0</td></tr><tr><td>Kognitif/Pengetahuan</td><td>Kehadiran & Keaktifan (1,2)</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td></td><td>10.0</td></tr><tr><td colspan="2">Total Bobot / CPMK</td><td>100</td><td>100</td><td>100</td><td></td><td></td></tr><tr><td colspan="2">Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran</td><td colspan="3"></td><td>86.0</td><td>14.0</td></tr></table>								Metode Pembelajaran :	Case Method/Team-Based Project	√	Non Case Method/Team-Based Project		*centang yang cocok	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project/Total CPMK			20%	40%	40%			Aktivitas Partisipatif	Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]	70	90	90	86.0		Hasil Proyek	Team-Based Project	0	0	0	0.0		Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,	10	0	0		2.0	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4)	10	0	0		2.0	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)	10	10	10		10.0	Total Bobot / CPMK		100	100	100			Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					86.0	14.0
Metode Pembelajaran :	Case Method/Team-Based Project	√	Non Case Method/Team-Based Project		*centang yang cocok																																																																								
Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project/Total CPMK																																																																							
		20%	40%	40%																																																																									
Aktivitas Partisipatif	Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]	70	90	90	86.0																																																																								
Hasil Proyek	Team-Based Project	0	0	0	0.0																																																																								
Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,	10	0	0		2.0																																																																							
Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4)	10	0	0		2.0																																																																							
Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)	10	10	10		10.0																																																																							
Total Bobot / CPMK		100	100	100																																																																									
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					86.0	14.0																																																																							
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL /Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%.																																																																													

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan menerapkan penggunaan fitomedisin di bidang dermatologi alergi imunologi	Kemampuan dalam menganalisis dan menerapkan dasar-dasar fitomedisin di bidang dermatologi alergi	Keaktifan	• Kuliah [PB: 1mg x 2(5sks x 50")]	-	Penggunaan bahan alam sebagai bahan alami untuk tatalaksana penyakit di bidang dermatologi alergi imunologi	-
1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar imunologi dasar dan kaitannya dengan penyakit – penyakit Dermato Alergo-Imunologi (DAI) CPMK01	Kemampuan dalam memahami pengetahuan dasar imunologi dasar dan kaitannya dengan penyakit – penyakit Dermato Alergo-Imunologi (DAI) (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2(5sks x 50")] • Soal Quis I [PT: 1mg x (5sks x 60")]	-	Antigen, antibodi, sel-sel imunokompeten, reaksi hipersensitivitas, toleransi imunologis, autoimunisasi dan kaitannya dengan penyakit DAI [1] Part2 Structure and Function of Skin [2] [3]	10
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis II [PT: 1mg x (5sks x 60")]	-	Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis [1] Part 3 Dermatitis [1] Part 4 Psoriasisiform Disorder [7]	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (5sks x 60")]	-	a. Urtikaria dan Angioedema; b. Eritema multiforme; c. Nekrolisis epidermal (SJS dan TEN); d. Cutaneous reactions to drugs [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and Mast Cell Disorders [1] Part 7 Reactives Erythemas	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis IV [PT: 1mg x (5sks x 60")]	-	Dermatitis kontak iritan dengan penyulit [1] Part 3 Dermatitis	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis V [PT: 1mg x (5sks x 60")]	-	a. Pemfigus Vulgaris; b. Pemfigus Foliasus; c. Pemfigus Eritematosus; d. Paraneoplastik Pemfigus; e. Pemfigoid Bulosa; f. Dermatitis IgA Linier; g. Chronic Bullous Disease of Childhood (CBDC); h. Dermatitis Herpetiformis [1] Part 9 Vesicobullous Disorders	
6	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan agnisis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis VI [PT: 1mg x 2 (5sks x 60")]	-	Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis [1] Part 3 Dermatitis [1] Part 4 Psoriasisiform Disorder [7]	
7	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaksi reaktifitas abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaksi reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain (Penggunaan materi)	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] Tugas I: Membuat dan mempresentasikan makalah kajian penyakit (rubrik presentasi)	-	a. Urtikaria dan Angioedema; b. Eritema multiforme; c. Nekrolisis epidermal (SJS dan TEN); d. Cutaneous reactions to drugs [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and Mast Cell Disorders [1] Part 7 Reactives Erythemas	
8	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi dan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi dan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal (Penggunaan materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] Tugas II: Membuat mempresentasikan makalah dan kajian penyakit (rubrik presentasi)	-	Dermatitis kontak iritan dengan penyulit. a. Pemfigus Vulgaris; b. Pemfigus Foliasus; c. Pemfigus Eritematosus; d. paraneoplastik pemfigus; e. pemfigoid Bulosa; f. dermatosis IgA linier; g. CBDC; h. Dermatitis Herpetiformis, dermatosis IgA linier, CBDC, dermatitis herpetiformis [1] Part 9 Vesicobullous Disorders	
9	Mampu meenelaah dan mempresentasikan jurnal bidang dermatologi-alergiimunologi Divisi/Program studi CPMK01	Kemampuan dalam meenelaah dan mempresentasikan jurnal bidang DAI Divisi/Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang DAI (rubrik presentasi) [Seminar: 1mg x (5sks x 100")] [KM: 1mg x (5sks x 70")]		Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis, urtikaria dan angioedema, eritema multiforme, nekrolisis epidermal (SJS dan TEN), cutaneous reactions to drugs, dermatitis kontak iritan dengan penyulit, pemfigus vulgaris, pemfigus foliasus, pemfigus eritematosus, paraneoplastik pemfigus, pemfigoid bulosa, dermatosis IgA linier, CBDC, dermatitis herpetiformis, dermatosis IgA linier, CBDC, dermatitis herpetiformis [1] Part 3 Dermatitis [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and Mast Cell Disorders [1] Part 7 Reactives Erythemas	10
10-11	Mampu membahas dan memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Prodi CPMK01	Kemampuan dalam meenelaah menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang DAI (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) sesuai panduan Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas IV, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas IV: Membuat dan mempresentasikan artikel bidang DAI (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) (rubrik presentasi) [Seminar: 1mg x (5sks x 100")] [KM: 1 mg x (5sks x 70")]		[1] Part 3 Dermatitis [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and Mast Cell Disorders [1] Part 7 Reactives Erythemas	10

1-16	Membahas dan memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Program studi (9 Divisi dan 32 Program studi) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Program studi	Logbook kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1-16mg x 2(5sks x 60")]	-	Kasus-kasus Dermatologi Venereologi dan Estetika	5
1-16	Membahas dan memberikan argumentasi pada forum visite besar, morning report, parade kasus, dan joint conference (1x/minggu selama 16 minggu) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam memberikan argumentasi pada forum visite besar, morning report, parade kasus, dan joint conference (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1-16mg x 2(5sks x 60")]	-		5
1-16	Menganalisis diagnosis dan tata laksana kasus DAI di poliklinik dan rawat inap CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menganalisis dan melakukan tatalaksana kasus DAI di poliklinik dan rawat inap (Ketepatan pengelolaan kasus)	Menyelesaikan evaluasi MINI-CEX	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x (5sks x 50")] [KM: 1-16mg x (5sks x 60")]	-	Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis, urtikaria dan angioedema, eritema multiforme, nekrolisis epidermal (SJS dan TEN), cutaneous reactions to drugs, dermatitis kontak iritan dengan penyulit, pemfigus vulgaris, pemfigus foliaceus, pemfigus eritematosus, paraneoplastik pemfigus, pemfigoid bulosa, dermatosis IgA linier, CBDC, dermatitis herpetiformis [1] Part 3 Dermatitis [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and Mast Cell Disorders [1] Part 7 Reactives Erythemas [4] [5] [6]	15
13-15	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan Laporan kasus (Divisi) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan Laporan kasus (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas V, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas V: Membuat dan mempresentasikan laporan kasus bidang venerologi (rubrik presentasi, case method) [Seminar: 2mg x (5sks x 100")] [KM: 2 mg x (5sks x 70")]		Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis, urtikaria dan angioedema, eritema multiforme, nekrolisis epidermal (SJS dan TEN), cutaneous reactions to drugs, dermatitis kontak iritan dengan penyulit, pemfigus vulgaris, pemfigus foliaceus, pemfigus eritematosus, paraneoplastik pemfigus, pemfigoid bulosa [1] Part 3 Dermatitis [1] Part 6 Neutrophilic, Eosinophilic and	10
1-16	Terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermato Alergo-Imunologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan analisis dermatopatologi pada penyakit DAI	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 2(5sks x 50")]	• Bahan Kuliah [KM: 1-16mg x (5sks x 60")]	Dermatopatologi [5]	15
	Terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermato Alergo-Imunologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan analisis pemeriksaan imunofluoresence pada penyakit DAI	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 2(5sks x 60")]	-	Imunofluoresence [5]	
	Terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermato Alergo-Imunologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan dermoskopi pada penyakit DAI	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x2 (5sks x 50")]	-	Dermoskopi [5]	
UJIAN AKHIR STASE							
16	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK1, CPMK2, CPMK3	Kemampuan dalam menelaah dan menyusun, laporan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, analisis, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan evaluasi kasus komprehensif	• Diskusi interaktif [KT: 1mg x (5sks x 50")] (Case Method)	-	Dermatitis kontak alergi dengan penyulit, dermatitis atopik, psoriasis, urtikaria dan angioedema, eritema multiforme, nekrolisis epidermal (SJS dan TEN), cutaneous reactions to drugs, dermatitis kontak iritan dengan penyulit, pemfigus vulgaris, pemfigus foliaceus, pemfigus eritematosus, paraneoplastik pemfigus, pemfigoid bulosa [1] Part 3 Dermatitis	20
TOTAL BOBOT							100%

Σ jam adalah 13.950 menit

1 SKS setara dengan 2.720 menit

Sehingga Σ SKS Divisi **Dermato-Alergo Imunologi** adalah 5,128 SKS 5 SKS

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PROD yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamiati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipisahkan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode
	FAKULTAS KEDOKTERAN						Dokumen
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						11778-006-02-03
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Dermatologi Tropis 2	LDVE 2307	Wajib	-	Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	T= 2 P=3	III	19 Maret 2024
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi	
	dr. Mimi Maulida, Sp. D. V. E, Subsp., D.T, FINSOV, FAADV			dr. Sulamsih Sri Budini, Sp. D. V. E, FINSOV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D. V. E, Subsp. D. A. I., FINSOV, FAADV	
Dosen Pengampu	dr. Mimi Maulida, Sp. D. V. E, Subsp., D.T, FINSOV, FAADV; dr. Sulamsih Sri Budini, Sp. D. V. E, FINSOV; dr. Vella, Sp. D. V. E, Subsp. D. A., FINSOV, FAADV						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib Program Studi Dermatologi dan Venerologi yang merupakan pedoman pembelajaran dalam bidang Infeksi Jamur dan Virus						
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK						
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti					
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti					
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien					
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dalam bidang Infeksi jamur dan virus yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus					
	CPMK02	Mampu mengelola kelainan dan penyakit dalam bidang Infeksi jamur dan virus yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus					
	CPMK03	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus penyakit dalam bidang Infeksi Jamur dan Virus yang					
	Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK					
	CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	
		CPL1	CPL2	CPL5	CPL6		
	CPMK01	20	0	0	0	20	
	CPMK02	10	10	10	10	40	
	CPMK03	20	20	0	0	40	
	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100	
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL						
	Aspek	CPMK					
		CPMK01	CPMK02	CPMK03			
	Socio-Teknopreneur	-	-	-			
	SDGs ke-	3	3	3			
	RBL	-	-	-			
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Infeksi jamur (jamur superfisial, jamur subkutan, jamur sistemik) 2. Infeksi virus (varisela, eksantema virus)						
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1]. Fitzpatrick's dermatology. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019 Pendukung : [2]. Dermatosis Superficialis. Edisi ke-2. 2013 [3]. Mikosis Profunda. Edisi ke-2. 2020 [4]. All About Human Herpes Viruses. Kelompok Studi Herpes Indonesia (KSHI). 2022						
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian						
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan			
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS			
	78 – <87	AB	Baik Sekali				
	69 – <78	B	Baik				
	60 – <69	BC	Sedang				
	51 – <60	C	Cukup				
	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS			
	<41	E	Gagal				
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :	Case Method/Team-Based Project	☒	Non Case Method/Team-Based Project	☐	*centang yang cocok	
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	
			20%	40%	40%	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	
	Aktivitas Partisipatif	Case Method (Laporan kasus, MINI CEX (1–5), OSCE (1–4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus)	60	80	100	84.0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project	0	0	0	0.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1–Q6)	40	0	0	8.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1,T2)	0	15	0	6.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)	0	5	0	2.0	
	Total Bobot / CPMK		100	100	100	84.0	
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					16.0	
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL /Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek) mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%.							

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis jamur superfisial dengan penyulit CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis jamur superfisial dengan penyulit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis I (Essay, dan diskusi)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis I [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Dermatofitosis dengan penyulit, kandidosis termasuk kandidosis mukokutan kronik (KMK), malaseziosis, dermatofitosis profunda, granuloma kandida, onikomikosis dengan penyulit [1] Part 24: Fungal Disease [2]	10
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis –dasar patogenesis infeksi jamur subkutan CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis dasar patogenesis infeksi jamur subkutan (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis II (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis II [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Sporotrikosis, kromoblastomikosis, eumisetoma, aktinomisetoma, aktinomikosis, nokardiosis, mukomikosis subkutan, mikosis subkutan dengan penyulit [1] Part 24: Fungal Disease [2]	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis infeksi jamur sistemik dengan manifestasi kulit CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis infeksi jamur sistemik dengan manifestasi kulit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis III (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis III [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Kriptokokosis, histoplasmosis, penisiliosis, kandidosis sistemik, aktinomikosis, nokardiosis, infeksi jamur sistemik pada pasien imunokompromais (mukormikosis, mikosis oportunistik lain) [1] Part 24: Fungal Disease [2]	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis eksantema virus CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar eksantema virus (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IV (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 3mg x (5sks x 50")] • Quis IV [PT: 3mg x (5sks x 60")]	-	Erythema infectiosum dan parpovirus, virus Epstein Barr (HHV 4), penyakit kuku dan mulut, HHV 5 (human CMV), HHV 6 (eksantema subitum/roseola infantum), HHV 7 (pitiriasis rosea) [1] Part 25: Viral Disease [2]	
4-8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis varisela dan herpes zoster dengan penyulit CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis varisela dan herpes zoster dengan penyulit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis V (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis V [PT: 5mg x (5sks x 60")]	-	Varisela dan herpes zoster dengan penyulit [1] Part 25: Viral Disease [2]	10
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis Virologi dan patogenesis infeksi virus pada bidang dermatologi CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar patogenesis Virologi dan patogenesis infeksi virus pada bidang dermatologi (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VI (MCQ dan essay)	• Kuliah • Diskusi kelompok • Pembelajaran kooperatif [PB: 5mg x (5sks x 50")] • Quis VI [PT: 5mg x (5sks x 60")]	-	Virologi, siklus hidup dan patogenesis infeksi virus; Penyakit-penyakit infeksi virus yang bermanifestasi pada kulit. [1] Part 25: Viral Disease [4]	
9-12	Mampu menyusun <i>Critical appraisal of Journal Article</i> CPMK02	Kemampuan dalam menyusun <i>Critical appraisal of Journal Article</i> sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas I, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I Membuat dan mempresentasikan <i>Critical appraisal of Journal Article</i> (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (5sks x 60")]		Kasus-kasus infeksi jamur dan virus [1] Part 24: Fungal Disease [1] Part 25: Viral Disease	10
	Mampu menyusun <i>reading assignment/ referat</i> sesuai dengan panduan berlaku CPMK02	Kemampuan dalam menyusun <i>reading assignment/referat</i> sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas II Membuat dan mempresentasikan <i>reading assignment/ referat</i> (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (5sks x 60")]			10
	Mampu menyusun Studi/laporan kasus CPMK02	Kemampuan dalam menyusun Studi/laporan kasus sesuai dengan panduan berlaku (Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III Membuat dan mempresentasikan laporan kasus (rubrik presentasi) (<i>case method</i>) [PT: 4mg x (5sks x 60")]			10
1-12	Peserta Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus CPMK02	Hadir sebagai peserta Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	Diskusi interaktif [PB: 1-12mg x 41 (5sks x 50")]	-		2.5
	Presentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, joint case CPMK02	Mampu mempresentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, joint case (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	Diskusi interaktif [PB: 1-12mg x 9 (5sks x 50")]	-		2.5

1-12	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur superfisial dengan penyulit CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur superfisial dengan penyulit (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX	BST, kegiatan pengelolaan pasien poliklinik dengan supervisi, studi kasus (case method) [PB: 1-12mg x 190(5sks x 50")]	-	Dermatofitosis dengan penyulit, kandidosis termasuk kandidosis mukokutan kronik (KMK), malaseziosis, dermatofitosis profunda, granuloma kandida, onikomikosis dengan penyulit [1] Part 24: Fungal Disease	20
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur subkutan CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur subkutan (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Sporotrikosis, kromoblastomikosis, eumisetoma, aktinomisetoma, aktinomikosis, nokardiosis, mukomikosis subkutan, mikosis subkutan dengan penyulit [1] Part 24: Fungal Disease	
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur sistemik dengan manifestasi kulit CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Infeksi jamur sistemik dengan manifestasi kulit (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Kriptokokosis, histoplasmosis, penisiliosis, kandidosis sistemik, aktinomikosis, nokardiosis, infeksi jamur sistemik pada pasien imunokompromais (mukormikosis, mikosis oportunistik lain)	
	Mampu mengelola kelainan pada penyakit Eksantema virus CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit Eksantema virus (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Erythema infectiosum dan parvovirus, virus Epstein Barr (HHV 4), penyakit kuku dan mulut, HHV 5 (human CMV), HHV 6 (eksantema subitum/roseola infantum), HHV 7 (pitiriasis rosea)	
	Mampu mengelola penyakit Infeksi Varisela dan herpes zoster dengan penyulit CPMK02	Kemampuan mengelola kelainan pada penyakit bakteri lain dengan manifestasi kulit (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Varisela dan herpes zoster dengan penyulit [1] Part 25: Viral Disease	
1-12	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus penyakit dalam bidang Infeksi Jamur dan Virus yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus penyakit dalam bidang Infeksi Jamur dan Virus yang disertai penyulit atau dalam kondisi khusus (Ketepatan intervensi diagnosis)	OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 5 (5sks x 50")]	-	Sediaan apus KOH [1] Part 24: Fungal Disease	10
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 2 (5sks x 50")]	-	Tes Tzank [1] Part 25: Viral Disease	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 4 (5sks x 50")]	-	Fluoresens Lampu Wood [1] Part 24: Fungal Disease	
			OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (case method) [PB: 1-12mg x 2 (5sks x 50")]	-	Dermatopatologi [1] Part 24: Fungal Disease [1] Part 25: Viral Disease	
UJIAN AKHIR SEMESTER							
12	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK01 , CPMK02 , CPMK03	Kemampuan dalam menelaah dan menyusun, laporan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, analisis, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan evaluasi kasus komprehensif	Diskusi interaktif (Case method) [KT: 1mg x (5sks x 60")]	-	Kasus-kasus Infeksi jamur dan virus [1] Part 24: Fungal Disease [1] Part 25: Viral Disease	25
TOTAL BOBOT							

Σ jam adalah 13.650 menit

1 SKS setara dengan 2.720 menit

Sehingga Σ SKS Divisi **Dermatologi Tropis II** adalah 5,01 SKS 5 SKS

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL–Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL–PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti–bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator–indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non–tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role–Play & Simulation, Discovery Learning, Self–Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub–pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub–CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub–CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)
16	Sosio–Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research–Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi–segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

		UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA					Kode Dokumen 11778-008-02-03	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan
Dermato Alergo-Imunologi II	LDVE 2308	Wajib	-	Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	T=2	P = 3	IV	19 Maret 2024
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi		
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV		
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitriani, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV, dr. Risna Handriani, Sp.D.V.E.							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang Dermato Alergo-Imunologi melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien, dan keterampilan prosedur di bidang Dermato Alergo-Imunologi.							
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK							
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti						
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti						
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien						
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Dermato Alergo-Imunologi						
	CPMK02	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit Dermato Alergo-Imunologi						
	CPMK03	Mampu terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermato Alergo-Imunologi						
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK							
	CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)		
		CPL1	CPL2	CPL5	CPL6			
	CPMK01	20	0	0	0	20		
	CPMK02	10	10	10	10	40		
	CPMK03	20	20	0	0	40		
	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100		
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL							
	Aspek	CPMK						
		CPMK01	CPMK02	CPMK03				
	Sosio-Medicopreneur	-	-	-				
	SDGs ke-	3	3	3				
	RBL	-	-	-				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengetahuan dasar tentang imunologi dasar 2. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaksi reaktifitas dan disregulasi sel T 3. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain 4. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan diferensiasi epidermis dan keratinisasi 5. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan adhesi epidermal dan dermo-epidermal 6. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan jaringan ikat dermis 7. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kelainan kulit pada gangguan vaskuler, jaringan ikat, dan autoimun lain 8. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kulit pada peradangan vaskuler 9. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi neutrophil dan eosinophil 10. Pengetahuan dasar-dasar patogenesis penyakit kulit akibat kerja 11. Pengetahuan prinsip dasar uji kulit 12. Pengetahuan prinsip dasar obat immunosupresan dan imunomodulator							
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019. [2] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017. [3] Abbas AK, Lichtman AH, Pillai S. Basic Immunology: function and disorders of the immune systems. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier; 2020. [4] Modul Kolegium Dermatologi dan Venerologi Indonesia tahun 2017 [5] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [6] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021 Pendukung : 							
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian							
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan				
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS				
	78 – <87	AB	Baik Sekali					
	69 – <78	B	Baik					
	60 – <69	BC	Sedang					
	51 – <60	C	Cukup					
	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS				
	<41	E	Gagal					
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project ✓ Non Case Method/Team-Based Project *centang yang cocok							
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project / Total CPMK
				20%	40%	40%		
	Aktivitas Partisipatif	Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]		70	90	90	86.0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project		0	0	0	0.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,		10	0	0		2.0
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4)		10	0	0		2.0
	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)		10	10	10		10.0
	Total Bobot / CPMK			100	100	100	86.0	14.0
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran							
*) Note : Untuk MK Case Method dan PBLI /Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek) mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%.								

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan jaringan ikat dermis, gangguan vaskuler, jaringan ikat, dan autoimun lain CPMK01	Kemampuan dalam memahami pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan gangguan jaringan ikat dermis, gangguan vaskuler, jaringan ikat, dan autoimun lain (Persentase jawaban)	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2(5sks x 50")] • Soal Quis I [PT: 1mg x (5sks x 60")]	–	Morfea, Lupus eritematosus (lokal dan sistemik); Dermatomiositis; Skleroderma [1] Part 10 Autoimmune Connective Tissue and Rheumatologic Disorders	10
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kulit pada peradangan vaskuler CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan kulit pada peradangan vaskuler	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis II [PT: 1mg x (5sks x 60")]	–	Cutaneus Necrotizing Vaskulitis [1] Part 22 Vascular Disease	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi neutrophil dan eosinophil CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar-dasar patogenesis kelainan inflamasi neutrophil dan eosinophil (Persentase jawaban)	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (5sks x 60")]	–	Pioderma gangrenosum [1] Part 22 Vascular Disease	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan pengetahuan dasar-dasar patogenesis penyakit kulit akibat kerja (PKAK) CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan pengetahuan dasar-dasar patogenesis penyakit kulit akibat kerja (PKAK)	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis IV [PT: 1mg x (5sks x 60")]	–	PKAK yang diakibatkan iritan dan alergen [1] Part 1 Dermatitis	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis dan tata laksana Kelainan gangguan jaringan ikat dermis CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis dan tata laksana Kelainan gangguan jaringan ikat	Bed side teaching	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis V [PT: 1mg x (5sks x 60")]	–	Morfea, skreloiderma, dermatomiositosis [1] Part 10 Autoimmune Connective Tissue and Rheumatologic Disorders	
6	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] • Soal Quis VI [PT: 1mg x2 (5sks x 60")]	–	Lupus eritematosus lokal dan sistemik [1] Part 10 Autoimmune Connective Tissue and Rheumatologic Disorders	
7	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana kelainan kulit pada gangguan vaskuler, jaringan ikat, dan autoimun lain CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis dan tata laksana penyakit inflamasi akibat reaktifitas akibat abnormal, humoral, dan kelainan inflamasi lain	Bed side teaching dan Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] Tugas I: Membuat dan mempresentasikan makalah kajian penyakit (rubrik presentasi)	–	Cutaneus Necrotizing Vaskulitis [1] Part 22 Vascular Disease	
8	Mampu menganalisis Penyakit kulit akibat kerja CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan diagnosis Penyakit kulit akibat kerja (Penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (5sks x 50")] Tugas II: Membuat mempresentasikan makalah dan kajian penyakit (rubrik presentasi)	–	PKAK yang diakibatkan iritan dan alergen [1] Part 1 Dermatitis	10
9	Mampu meenelaah dan mempresentasikan jurnal bidang dermatologi-alergoimunologi Divisi/Program studi CPMK01	Kemampuan dalam meenelaah dan mempresentasikan jurnal bidang DAI Divisi/Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang DAI (rubrik presentasi) [Seminar: 1mg x (5sks x 100")] [KM: 1mg x (5sks x 70")]		Morfea, lupus eritematosus (lokal dan sistemik), dermatomiositis, skleroderma, cutaneus necrotizing vaskulitis, pioderma gangrenosum, PKAK yang diakibatkan iritan dan alergen [1] Part 1 Dermatitis [1] Part 10 Autoimmune Connective Tissue and Rheumatologic Disorders	
10–11	Mampu membahas dan memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Prodi CPMK01	Kemampuan dalam meenelaah menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang DAI (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas IV, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas IV: Membuat dan mempresentasikan artikel bidang DAI (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) (rubrik presentasi) [Seminar: 1mg x (5sks x 100")] [KM: 1 mg x (5sks x 70")]		[1] Part 22 Vascular Disease	10

10

10

10

		UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA					Kode Dokumen 11778-009-02-03		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK) VENEREOLOGI	Kode MK LDVE 2409	Kategori Wajib	MK Prasyarat -	Rumpun MK Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	Bobot (sks) T=3 P = 5	Semester IV	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D. T., FINSDV, FAADV			dr. Elfa Wirdani Fitri, M. Kes, Sp. D.V.E		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	dr.Elfa Wirdani Fitri, M. Kes, Sp. D.V.E; dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D. T., FINSDV, FAADV								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang Venerologi melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien, dan keterampilan prosedur di bidang Venerologi								
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien							
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK01	Mampu memahami pengetahuan dasar venerologi							
	CPMK02	Mampu menganalisis kasus-kasus venerologi hingga tatalaksananya							
	CPMK03	Mampu melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang venerologi							
	Korelasi CPL terhadap CPMK								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	CPMK		CPL (%)				Bobot CPMK (%)		
			CPL1	CPL2	CPL5	CPL6			
	CPMK01		20	0	0	0	20		
	CPMK02		10	10	10	10	40		
	CPMK03		20	20	0	0	40		
	Bobot CPL (%)		50	30	10	10	100		
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL								
	Aspek	CPMK							
		CPMK01	CPMK02	CPMK03					
	Sosio-Medicopreneur	-	-	-					
	SDGs ke-	3	3	3					
RBL	-	-	-						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Anatomi, fisiologi, dan histologi organ reproduksi								
	2. Gonore dan infeksi genital non-spesifik (Chlamydia trachomatis, Ureaplasma urealyticum, mikoplasma)								
	3. Vaginosis bakterial, trikomoniasis, kandidosis vulvovaginalis								
	4. Sifilis, chancroid								
	5. Herpes genitalis, kutil kelamin, molusum contagiosum								
	6. PITC, konseling IMS dan HIV/AIDS, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada LSL dan waria								
	7. Limfogranuloma venereum dan granuloma inguinale								
	8. Skabies dan pedikulosis pubis								
Pustaka Pembelajaran	Utama :								
	[1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019.								
	[2] Holmes KK, Sparling FP, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, et al. Sexually Transmitted Diseases, Editors. 4th ed. 2017;McGrawHill								
	[3] Pedoman Nasional Tatalaksana Infeksi Menular Seksual 2015								
	[4] Infeksi Menular Seksual edisi ke-5, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia 2017								
	[5] Pedoman Nasional Infeksi Menular Seksual Kemenkes RI Tahun 2020								
	[6] Modul Keterampilan Klinis Dermatologi Venerologi dan Estetika 2022								
	[7] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021								
	[8] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021								
	Pendukung :								
	[9] Video ajar USK: Pemeriksaan Genitalia Eksterna Pria. https://www.youtube.com/watch?v=CB6Kln1QP44								
	[10] Video ajar USK: Pemeriksaan IVA. https://www.youtube.com/watch?v=B5sv5RSysR8								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian								
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan					
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS					
	78 – <87	AB	Baik Sekali						
	69 – <78	B	Baik						
	60 – <69	BC	Sedang						
	51 – <60	C	Cukup						
	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS					
	<41	E	Gagal						
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project				Non Case Method/Team-Based Project		*centang yang cocok		
	Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
					20%	40%	40%		
	Aktivitas Partisipatif	Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]			70	90	90	86.0	
		Team-Based Project			0	0	0	0.0	
		Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,		10	0	0		2.0
		Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4)		10	0	0		2.0
	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)		10	10	10		10.0	
	Total Bobot / CPMK				100	100	100		
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran				86.0					14.0
*) Note : Untuk MK Case Method dan PIBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil provek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan menerapkan penggunaan fitomedisin di bidang venerologi	Kemampuan dalam menganalisis dan menerapkan dasar-dasar fitomedisin di bidang venerologi	Keaktifan	• Kuliah [PB: 1mg x (8sks x 50")]	–	Penggunaan bahan alam sebagai bahan alami untuk tataaksana penyakit di bidang venerologi	–
1	Mampu memahami dasar-dasar anatomi, fisiologi, dan histologi organ reproduksi CPMK01	(1) Kemampuan dalam memahami dasar-dasar anatomi organ reproduksi (2) Kemampuan dalam memahami dasar-dasar fisiologi organ reproduksi (3) Kemampuan dalam memahami dasar-dasar histologi organ	Menyelesaikan soal-soal Quis I (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x (8sks x 50")] • Soal Quis I [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	• Anatomi organ reproduksi • Fisiologi organ reproduksi • Histologi organ reproduksi [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases	
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar gonore dan infeksi genital non-spesifik CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar gonore dan infeksi genital non-spesifik (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis II (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 8 (8sks x 50")] • Soal Quis II [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Gonore dan infeksi genital non-spesifik (Chlamydia trachomatis, Ureaplasma urealyticum, mikoplasma) [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [3] Chapter 12 : Gonorrhea in Adolescents	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar vaginosis bakterial (IMS/ISR), trikomoniasis, kandidosis vaginalis CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar vaginosis bakterial (IMS/ISR), trikomoniasis, kandidosis vaginalis (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis III (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 10 (8sks x 50")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Vaginosis bakterial, trikomoniasis, kandidosis vulvovaginalis [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [3] Chapter 5 : Vaginitis and Cervicitis [3] Chapter 14 : Trichomonas vaginalis	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar sifilis, chancroid CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar sifilis, chancroid (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis IV (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 11 (8sks x 50")] • Soal Quis IV [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Sifilis, chancroid [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [3] Chapter 11 : Syphilis in Adolescents and Young Adults	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar herpes genitalis, kutil kelamin, molusum contagiosum CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar herpes genitalis, kutil kelamin, molusum contagiosum	Menyelesaikan soal-soal Quis V (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 8 (8sks x 50")] • Soal Quis V [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Herpes genitalis, kutil kelamin, molusum contagiosum [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [3] Chapter 16 : Herpes Simplex Virus [3] Chapter 18 : Human Papillomavirus	10
6	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar Provider initiative test and counseling (PITC), konseling IMS dan HIV/AIDS, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada laki-laki seks dengan laki-laki (LSL) dan waria CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar Provider initiative test and counseling (PITC), konseling IMS dan HIV/AIDS, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada laki-laki seks dengan laki-laki (LSL) dan waria (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal-soal Quis VI (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 13 (8sks x 50")] • Soal Quis VI [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	PITC, konseling IMS dan HIV/AIDS, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada LSL dan waria [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [3] Chapter 17 : Human Immunodeficiency Virus [6]	
7	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar limfogranuloma venereum dan granuloma inguinale CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar limfogranuloma venereum dan granuloma inguinale (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan Tugas I (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (8sks x 50")] [PB: 1mg x 2 (8sks x 50")] Tugas I: Membuat dan mempresentasikan makalah kajian penyakit (rubrik presentasi)	–	Limfogranuloma venereum dan granuloma inguinale [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases	
8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar skabies dan pedikulosis pubis CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar skabies dan pedikulosis pubis (Penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di awal pertemuan)	• Kuliah [PB: 1mg x 6 (8sks x 50")] Tugas II: Membuat mempresentasikan makalah dan kajian penyakit (rubrik presentasi)	–	Skabies dan pedikulosis pubis [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases	
9	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal bidang venerologi Divisi/Program studi CPMK01	Kemampuan dalam menelaah dan mempresentasikan jurnal bidang venerologi Divisi/Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang venerologi (rubrik presentasi) [Seminar: 1mg x (8sks x 100")][KM: 1mg x (8sks x 70")]		Penyakit kulit terkait HIV, PITC, gonore, infeksi genital non-spesifik, vaginosis bakterial, trikomoniasis, kandidosis vulvovaginalis, sifilis, chancroid, herpes genital, kutil kelamin, molusum contagiosum, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada LSL, IMS pada waria, limfogranuloma venereum, granuloma inguinale, skabies, dan pedikulosis pubis	10
10–11	Mampu menelaah, menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang venerologi (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) sesuai panduan Program studi CPMK01	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang venerologi (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) sesuai panduan Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan)	Menyelesaikan Tugas IV, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas IV: Membuat dan mempresentasikan artikel bidang venerologi (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) (rubrik presentasi) [Seminar: 2mg x (8sks x 100")] [KM: 2 mg x 6 (8sks x 70")]		[1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [2] [3] Chapter 17 : Human Immunodeficiency Virus [4] [5]	10

1-16	Membahas dan memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Program studi (9 Divisi dan 32 Program studi) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam memberikan argumentasi pada forum Journal Reading, Reading Assignment, Referat, dan Laporan Kasus yang dipresentasikan di tingkat Program studi	Logbook kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1-16mg x 41(8sks x 60")]	-	Kasus-kasus Dermatologi Venereologi dan Estetika [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [2] [3] Chapter 17 : Human Immunodeficiency Virus [4] [5] [6] [7] [8] Chapter G : Venereologi (Infeksi Menular Seksual)	5
1-16	Membahas dan memberikan argumentasi pada forum visite besar, morning report, parade kasus, dan joint conference (1x/minggu selama 16 minggu) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam memberikan argumentasi pada forum visite besar, morning report, parade kasus, dan joint conference (Bukti kehadiran)	Logbook kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1-16mg x 16(8sks x 60")]	-		5
1-16	Menganalisis diagnosis dan tata laksana kasus venereologi di poliklinik dan rawat inap CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menganalisis dan melakukan tatalaksana kasus venereologi di poliklinik dan rawat inap (Ketepatan pengelolaan kasus)	Menyelesaikan evaluasi MINI-CEX	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 120(8sks x 50")] [KM: 1-16mg x 100(8sks x 60")]	-	Infeksi gonore dan infeksi genital non-spesifik (Chlamydia trachomatis, Ureaplasma urealyticum, mikoplasma), vaginosis bakterial (IMS/ISR) dengan penyulit, trikomoniasis, dan kandidosis vulvovaginalis, sifilis, herpes genitalis, kutil kelamin, molusum contagiosum, PITC, konseling IMS dan HIV/AIDS, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada LSL dan waria, skabies, pedikulosis pubis, limfogranuloma venereum, ulkus mole, granuloma inguinale, chancroid [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [2] [3] Chapter 17 : Human Immunodeficiency Virus [4] [5] [6]	15
13-15	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan Laporan kasus (Divisi dan Program studi) CPMK 01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan Laporan kasus (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas V, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas V: Membuat dan mempresentasikan laporan kasus bidang venereologi (rubrik presentasi, case method) [Seminar: 2mg x (8sks x 100")] [KM: 2 mg 6 x (8sks x 70")]		Penyakit kulit terkait HIV, PITC, gonore, infeksi genital non-spesifik, vaginosis bakterial, trikomoniasis, kandidosis vulvovaginalis, sifilis, chancroid, herpes genital, kutil kelamin, molusum contagiosum, IMS pada HIV/AIDS, IMS pada LSL, IMS pada waria, limfogranuloma venereum, granuloma inguinale, skabies,	10
1-16	Terampil melakukan tindakan-tindakan diagnostik penyakit venereologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan diagnostik penyakit venereologi	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1-16mg x 11 (8sks x 60")]	• Bahan Kuliah [KM: 1-16mg x (8sks x 60")]	Pemeriksaan venereologis laki-laki, Pemeriksaan venereologis perempuan, sediaan apus Gram, sediaan apus KOH, sediaan basah NaCl 0,9%, acetowhite [7] [8] [9]	15
	Terampil melakukan analisis dermatopatologi pada penyakit venereologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan analisis dermatopatologi pada penyakit venereologi	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 12(8sks x 50")]	-	Dermatopatologi [7] [8]	
	Terampil melakukan tindakan-tindakan terapeutik pada penyakit venereologi CPMK3	Kemampuan dalam melakukan tindakan-tindakan terapeutik pada penyakit venereologi	Menyelesaikan evaluasi DOPS	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1-16mg x 5(8sks x 50")] [KM: 1-16mg x 5(8sks x 60")]	-	Tatalaksana kutil anogenital dengan metode tutul TCA dan podofilin, metode bedah listrik, metode laser CO2 dan bedah beku [7]	
UJIAN AKHIR STASE							
16	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK1, CPMK2, CPMK3	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, laporan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, analisis, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan evaluasi kasus komprehensif	• Diskusi interaktif [KT: 1mg x (8sks x 50")] [KM: 1 mg x (8sks x 60")] (Case Method)	-	Anatomi, fisiologi, dan histologi organ reproduksi, penyakit kulit terkait HIV, PITC, gonore, infeksi genital non-spesifik, vaginosis bakterial, trikomoniasis, kandidosis vaginalis, sifilis, limfogranuloma venereum, granuloma inguinale, herpes genitalis, infeksi HIV/AIDS, kutil kelamin, molusum contagiosum, IMS pada LSL dan waria, skabies, pedikulosis pubis [1] Part 26: Sexually Transmitted Diseases [2] [3] Chapter 17 : Human Immunodeficiency Virus [4] [5] [6] [7] [8] Chapter G : Venereologi (Infeksi Menular Seksual)	20
TOTAL BOBOT							100%

Σ jam adalah 21.700 menit
1 SKS setara dengan 2.720 menit
Sehingga Σ SKS Divisi Venereologi adalah 7,996 SKS 8 SKS

Catatan:	
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
16	Socio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						Kode Dokumen 11778-010-01-03																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																									
MATA KULIAH (MK) Usulan Penelitian	Kode MK LDVE 2410	Kategori Wajib	MK Prasyarat -	Rumpun MK Metodologi Penelitian	Bobot (sks) T=1 P = 0		Semester 4	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024																																	
OTORISASI		Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																		
		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSVD, FAADV			Dr. dr. Fitriah, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSVD, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSVD, FAADV																																		
Dosen Pengampu		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSVD, FAADV; Dr. dr. Fitriah, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSVD, FAADV, Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSVD, dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSVD, FAADV, dr. Vella, Sp. D.V.E, Subsp. D.A., FINSVD, FAADV																																							
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang dermatologi venerologi dan estetika, serta mampu mengelola usulan penelitian, menyusun dan mempresentasikan usulan penelitian																																							
Capaian Pembelajaran		CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																							
		CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																						
		CPL2	Menguasai keterampilan dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																						
		CPL3	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin																																						
		CPL4	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin melalui berbagai bentuk media di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika baik secara nasional dan internasional																																						
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																							
		CPMK 01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan terkait usulan penelitian di bidang dermatologi venerologi dan estetika																																						
		CPMK 02	Mampu menyusun dan mengelola usulan penelitian di bidang dermatologi venerologi dan estetika																																						
		CPMK 03	Mampu mempresentasikan usulan penelitian di bidang dermatologi dan venerologi dan estetika																																						
		Korelasi CPL terhadap CPMK																																							
Matriks Korelasi CPL dan CPMK		<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL (%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL3</th><th>CPL4</th></tr><tr><td>CPMK 01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK 02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK 03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>						CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPMK 01	20	0	0	0	20	CPMK 02	10	10	10	10	40	CPMK 03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100
CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)																																				
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4																																					
CPMK 01	20	0	0	0	20																																				
CPMK 02	10	10	10	10	40																																				
CPMK 03	20	20	0	0	40																																				
Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																				
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)		<table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK 01</th><th>CPMK 02</th><th>CPMK 03</th></tr><tr><td>Sosio-Medicopreneur</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>SDGs ke-</td><td>3&9</td><td>3&9</td><td>3&9</td></tr><tr><td>RBL</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>						Aspek	CPMK			CPMK 01	CPMK 02	CPMK 03	Sosio-Medicopreneur	-	-	-	SDGs ke-	3&9	3&9	3&9	RBL	✓	✓	✓															
Aspek	CPMK																																								
	CPMK 01	CPMK 02	CPMK 03																																						
Sosio-Medicopreneur	-	-	-																																						
SDGs ke-	3&9	3&9	3&9																																						
RBL	✓	✓	✓																																						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		1. Usulan Penelitian																																							
Pustaka Pembelajaran		Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019 [2] IAL Textbook of LEPROSY. Edisi ke-3. 2023Walker, R. Whittlesae, C. Clinical Pharmacy and Therapeutics, 5th edition. Elsevier, Edinburg; 2012 [3] Dermatonomikosis Superfisialis. Edisi ke-2. 2013 [4] Infeksi Bakteri di Kulit. Edisi ke-1-2019 [5] Infeksi Virus di Kulit. Edisi ke-1-2019 [6] Paller AS, Mancini AJ. Hurwitz clinical pediatric dermatology. Edisi ke-5. Elsevier;2016. [7] Sexually Transmitted Diseases, Holmes KK, Sparling PP, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, et al., Editors. 4th ed.McGrawHill;2017 [8] Surgery of the Skin Procedural Dermatology. Edisi 3 tahun 2014.. [9] Textbook of Skin Aging. Farage A.M, Miller W.K, Maibach I.W. 2010. [10] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017 [11] Abbas AK, Litchman AH, Pillai S. Basic Immunology: function and disorders of the immune systems. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier; 2020.. [12] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017 Pendukung : 																																							

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						Kode Dokumen 11778-011-02-03																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																									
MATA KULIAH (MK) Dermatologi Anak	Kode MK LDVE 3511	Kategori Wajib	MK Prasyarat –	Rumpun MK Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	Bobot (sks) T= 3 P = 4	Semester V	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024																																		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS		Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																				
	dr. Vella, Sp. D. V. E, Subsp. D. A., FINSDV, FAADV		dr. Arie Hidayati, M. Ked (DV), Sp. D.V.E, FINSDV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																				
Dosen Pengampu	dr. Vella, Sp. D. V. E, Subsp. D. A., FINSDV, FAADV; dr. Arie Hidayati, M. Ked (DV), Sp. D.V.E, FINSDV																																								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi eksplorasi keilmuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang dermatologi anak melalui diskusi interaktif serta praktik pengelolaan pasien dan keterampilan prosedur di bidang dermatologi anak																																								
Capaian Pembelajaran	CPL–Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																							
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																							
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien																																							
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																								
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dermatologi anak																																							
	CPMK02	Mampu mengelola kelainan dan penyakit dermatologi anak																																							
	CPMK03	Terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik bidang dermatologi anak																																							
	Korelasi CPL terhadap CPMK																																								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL(%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL5</th><th>CPL6</th></tr><tr><td>CPMK01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>						CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6	CPMK01	20	0	0	0	20	CPMK02	10	10	10	10	40	CPMK03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100	
CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)																																				
	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6																																					
CPMK01	20	0	0	0	20																																				
CPMK02	10	10	10	10	40																																				
CPMK03	20	20	0	0	40																																				
Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100																																				
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	<table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK01</th><th>CPMK02</th><th>CPMK03</th></tr><tr><td>Sosio–Medicopreneur</td><td>–</td><td>–</td><td>–</td></tr><tr><td>SDGs ke–</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>–</td><td>–</td><td>–</td></tr></table>						Aspek	CPMK			CPMK01	CPMK02	CPMK03	Sosio–Medicopreneur	–	–	–	SDGs ke–	3	3	3	RBL	–	–	–																
Aspek	CPMK																																								
	CPMK01	CPMK02	CPMK03																																						
Sosio–Medicopreneur	–	–	–																																						
SDGs ke–	3	3	3																																						
RBL	–	–	–																																						
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Anatomi kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa spesifik pada neonatus dan bayi 2. Pengetahuan mengenai genetika di dermatologi anak 3. Genodermatosis 4. Epidermolisis bulosa 5. Tumor vaskular, histiositosis dan mastositosis 6. Kelainan eksematosus dan eritropapuloskuamosa pada anak 7. Kelainan pigmentasi pada anak 8. Penyakit kulit pada gangguan nutrisi dan metabolisme 9. Penggunaan laser dan energy based device pada anak serta kelainan pigmentasi (vitiligo) 10. Mikrobiome dan infeksi kulit serta viral exanthem di bidang dermatologi anak																																								
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke–9. New York: McGraw–Hill; 2019. [2] Hoeger P, Kinsler V, Yan A. Harper's textbook of pediatric dermatology. Edisi ke–4. Wiley–Blackwell; 2020 [3] Paller AS, Mancini AJ, Hurwitz clinical pediatric dermatology. Edisi ke–5. Elsevier; 2016 Pendukung : [4] Vella, et. al. A fatal case of Harlequin ichthyosis: Experience from low–resource setting. Narra J. 2023																																								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian																																								
	<table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>≥87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="5">LULUS</td></tr><tr><td>78 – <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 – <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 – <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 – <60</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>41 – <51</td><td>D</td><td>Kurang</td><td rowspan="2">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>							Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	≥87	A	Sangat Baik	LULUS	78 – <87	AB	Baik Sekali	69 – <78	B	Baik	60 – <69	BC	Sedang	51 – <60	C	Cukup	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS	<41	E	Gagal							
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																						
≥87	A	Sangat Baik	LULUS																																						
78 – <87	AB	Baik Sekali																																							
69 – <78	B	Baik																																							
60 – <69	BC	Sedang																																							
51 – <60	C	Cukup																																							
41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS																																						
<41	E	Gagal																																							
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team–Based Project ☒ Non Case Method/Team–Based Project ☐ *centang yang cocok																																								
	Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi			Total Bobot Case Method/Team–Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team–Based Project /Total CPMK																																		
						CPMK 1	CPMK 2																																		
						20%	40%																																		
						40%	40%																																		
Aktivitas Partisipatif	Case Method [MINI CEX (1–4), OSCE (1–13) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]		40	70	100	76.0																																			
Hasil Proyek	Team–Based Project (T1–T5)		0	20	0	8.0																																			
Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1–Q9)		30	0	0		6.0																																		
Kognitif/Pengetahuan	Diskusi (1,2)		30	0	0		6.0																																		
Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)		0	10	0		4.0																																		
	Total Bobot / CPMK		100	100	100																																				
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					84.0	16.0																																		
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team–Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek) mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%																																									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dermatologi anak mengenai kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa spesifik pada neonatus dan bayi CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dermatologi anak mengenai kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa spesifik pada neonatus dan bayi (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis I (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis I [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Perubahan kulit pada bayi dan anak; dermatoterapi pada neonatus (termasuk prematur); transient neonatal dermatosis ; kelainan kulit pada bayi baru lahir yang didapat saat kehamilan atau persalinan ibu, dermatitis popok [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Section 1 : Development, Structure and Physiology of the Skin [2] Section 2 : Skin Disorders of the Neonate and Young Infant [2] Section 4 : Other Types of Dermatitis	10
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai genetika di dermatologi anak CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai genetika di dermatologi anak (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis II (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis II [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Pola penurunan kelainan genetik dan konseling genetik dan konseling genetik, berbagai teknik molekuler dan kegunaannya pada dermatologi anak [2] Section 1 : Development, Structure and Physiology of the Skin [3] Chapter 6: Hereditary Disorders of the	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis genodermatosis bagian ke-1 CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis genodermatosis bagian ke-1(Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis III (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis III [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Iktiosis sindromik yang diturunkan, neurofibromatosis, tuberoklerosis kompleks [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Disorders of Keratin and Keratinization [3] Chapter 5: Hereditary Disorders of the Cornification	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis genodermatosis bagian ke-2 CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis genodermatosis bagian ke-2 (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IV (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis IV [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Keratoderma palmo-plantar; epidermolisis bulosa yang diturunkan; sindroma neurokutan (TSK, NF, XP), dan inkontinientia pigmenti, displasia ektodermal [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Disorders of Keratin and	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis epidermolisis bulosa CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis epidermolisis bulosa (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis V (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis V [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Berbagai jenis wound dressing pada epidermolisis bulosa [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Section 14: Blistering Disorders [3] Chapter 13: Bullos Disease of Childhood	
6	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis tumor vaskular, histiositosis dan mastositosis CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis tumor vaskular, histiositosis dan mastositosis (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VI (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis VI [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	a. Hemangioma; b. Langerhans cell histiotsit; c. Mastositosis (kutan dan sistemik) [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Section 19 Histiocytic Disorders [2] Section 20 Mastocytosis [2] Section 25 Vascular Tumours and Malformations [3] Chapter 10 Histiocytoses and Malignant Skin Disease [3] Chapter 12 Infatile Hemangioma,	
7	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis kelainan eksematosus dan eritropapuloskuamosa pada anak CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis kelainan eksematosus dan eritropapuloskuamosa pada anak (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VII (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis VII [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Erupsi eksentematosa (termasuk dermatitis atopik), erupsi eritema papuloskuamosa (kecuali psoriasis); infeksi (bakteri, virus, jamur, dan infestasi parasit [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Section 7 Bacterial Skin Infections [2] Section 8 Fungal Skin Infections [2] Section 9 Viral Skin Infections and Opportunistic Infections [2]Section 10 Parasitic Skin Infestations and Sting Reactions [3] Chapte 16 Exanthematous Disease of Childhood [3] Chapter 14 Bacterial, Mycobacterial, and Protozoal nfctions of the Skin [3] Chapter 15 Viral Diseases of the Skin	
8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis kelainan pigmentasi pada anak CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis kelainan pigmentasi pada anak (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis VIII (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis VIII [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Vitiligo dan kelainan pigmentasi lain [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] Section 26 Disorders of Pigmentation [3] Chapter 11 Disorders of Pigmentation,	
9	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis penyakit kulit pada gangguan nutrisi dan metabolit CPMK01	kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar serta patogenesis penyakit kulit pada gangguan nutrisi dan metabolit (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IX (MCQ, essay, dan diskusi)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] • Quis IX [PT: 1mg x (7aks x 60")]	–	Kelainan kulit pada penyakit akibat gangguan nutrisi [2] Section 13 Nutritional Disorders	
10	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan pelembab dan wound dressing pada epidermolisis bulosa, serta histopatologis di bidang dermatologi anak CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan pelembab dan wound dressing pada epidermolisis bulosa, serta histopatologis di bidang dermatologi anak (analisa dan penguasaan materi)	Diskusi	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 6 (7aks x 50")] [KM: 1mg x (7aks x 60")]	–	Jenis kandungan pelembab, pemilihan wound dressing, serta interpretasi histopatologis pada anak [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
11	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan laser dan energy based device pada anak serta kelainan pigmentasi (vitiligo) CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai penggunaan laser dan energy based device pada anak serta kelainan pigmentasi (vitiligo) (analisa dan penguasaan materi)	Diskusi	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 2 (7aks x 50")] [KM: 1mg x (7aks x 60")]	–	Aplikasi penggunaan laser dan energy based device lainnya, indikasi dan kontraindikasi serta komprehensif vitiligo [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
12	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai microbiome dan infeksi kulit serta viral exanthem di bidang dermatologi anak CPMK01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai microbiome dan infeksi kulit serta viral exanthem di bidang dermatologi anak (analisa dan penguasaan materi)	Diskusi	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x 4 (7aks x 50")] [KM: 1mg x (7aks x 60")]	–	Penerapan microbiome pada kasus dermatologi anak dan penyakit infeksi kulit (termasuk infeksi virus) pada anak [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	

3-5	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan <i>reading assignment</i> divisi CPMK02	Kemampuan dalam (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas I, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas I (<i>Project based learning</i>) Membuat dan mempresentasikan artikel <i>reading assignment</i> Divisi (rubrik presentasi) [PT: 3mg x (7aks x 60°)]			10
6-9	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan <i>journal reading</i> divisi CPMK02	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan <i>journal reading</i> divisi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas II, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas II (<i>Project based learning</i>) Membuat dan mempresentasikan artikel <i>reading assignment</i> Divisi (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (7aks x 60°)]		iktiosis sindromik yang diturunkan; keratoderma palmo-plantar; epidermolisis bulosa, inkontinensia pigmenti, displasia ektodermal; Mastositosis-histiosis, termasuk Langerhans Cell Histiocytosis dan sindroma mastositosis; hemangioma, erupsi eksentematosa (termasuk dermatitis atopik), erupsi eritema papuloskuamosa (kecuali psoriasis); kelainan kulit pada penyakit akibat gangguan nutrisi; infeksi (bakteri, virus, jamur, dan infestasi parasit, kelainan pigmentasi	5
10-11	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan laporan kasus divisi CPMK02	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan laporan kasus divisi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas III, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas III (<i>Project based learning</i>) Membuat dan mempresentasikan artikel <i>reading assignment</i> Divisi (rubrik presentasi) [PT: 2mg x (7aks x 60°)] [KM: 2mg x (7aks x 60°)]		[1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] [3]	10
6-8	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan <i>reading assignment</i> /referat prodi CPMK02	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan referat prodi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas IV, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas IV (<i>Project based learning</i>) Membuat dan mempresentasikan artikel <i>reading assignment</i> Divisi (rubrik presentasi) [PT: 3mg x (7aks x 60°)]			10
9-12	Menelaah, menyusun, dan mempresentasikan laporan kasus prodi CPMK02	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan laporan prodi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan Tugas V, (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Tugas V (<i>Project based learning</i>) Membuat dan mempresentasikan artikel <i>reading assignment</i> Divisi (rubrik presentasi) [PT: 4mg x (7aks x 60°)] [KM: 4mg x (7aks x 60°)]			10
1-12	Peserta <i>journal reading</i> , <i>reading assignment</i> , referat dan laporan kasus CPMK02	Sebagai Peserta <i>journal reading</i> , <i>reading assignment</i> , referat dan laporan kasus (bukti hadir)	Logbook kehadiran	Diskusi interaktif [KM: 1-12mg x 33 (7aks x 60°)]	-	Kasus – kasus Dermatologi Anak [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] [3]	2,5
1-12	Presentasi dan hadir pada visit besar morning report, parade kasus, <i>joint case</i> (1x/minggu selama 3 bulan) CPMK02	Presentasi dan hadir pada visit besar morning report, parade kasus, <i>joint case</i> (1x/minggu selama 3 bulan) (bukti hadir)	Logbook kehadiran	Diskusi interaktif [KM: 1-12mg x 12 (7aks x 60°)]	-		2,5
1-12	Mampu menganalisis diagnosa dan tata laksana penyakit genodermatosis CPMK02	Mampu dalam menganalisis diagnosa dan tata laksana penyakit genodermatosis (ketepatan dalam pengelolaan kasus)	Mini CEX	BST, kegiatan pengelolaan pasien poliklinik dengan supervisi, studi kasus (<i>case method</i>) [KM: 1-12mg x 180(7aks x 60°)]	-	Pola penurunan kelainan genetik dan konseling genetik dan konseling genetik, iktiosis sindromik yang diturunkan; keratoderma palmo-plantar; epidermolisis bulosa yang diturunkan; sindroma neurokutan (TSK, NF, XP) dan inkontinensia pigmenti, displasia ektodermal [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2]	10
	Mampu menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa spesifik pada neonatus dan bayi CPMK02	Mampu dalam menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa spesifik pada neonatus dan bayi (ketepatan dalam pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Perubahan kulit pada bayi dan anak; dermatoterapi pada neonatus (termasuk prematur); transient neonatal dermatosis ; kelainan kulit pada bayi baru lahir yang didapat saat kehamilan atau persalinan ibu, dermatitis popok [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2]	
	Mampu menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa pada neonatus, anak dan adolesens CPMK02	Mampu dalam menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa adneksa pada neonatus, anak dan adolesens(ketepatan dalam pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Mastositosis-histiosis, termasuk Langerhans Cell Hystiocytosis dan sindroma mastositosis; hemangioma, erupsi eksentematosa (termasuk dermatitis atopik), erupsi eritema papuloskuamosa (kecuali psoriasis); kelainan kulit pada penyakit akibat gangguan nutrisi; infeksi (bakteri, virus, jamur, dan infestasi parasit; kelainan pigmentasi (termasuk nevus) [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life	
	Mampu menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa pada neonatus, anak dan adolesens CPMK02	Mampu dalam menganalisis diagnosa dan tata laksana kelainan kulit, kuku, rambut, mukosa, dan adneksa adneksa pada neonatus, anak dan adolesens(ketepatan dalam pengelolaan kasus)	Mini CEX		-	Berbagai macam penyakit kulit, mukosa kuku, rambut dan adneksa [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] [3]	
1-12	Terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan lampu wood untuk vitiligo dan pitiriasis versicolor CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan lampu wood untuk vitiligo dan pitiriasis versicolor	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Pemeriksaan lampu wood [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	10
	Terampil melakukan dan menganalisa dermoskopi pada kasus dermatologi anak CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan dermoskopi pada dermatologi anak (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Pemeriksaan dermoskop [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	
	Terampil melakukan dan menganalisa sediaan apus Gram pada kasus dermatologi anak CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan sediaan apus Gram pada dermatologi anak (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Pemeriksaan sediaan apus gram [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	
	Terampil melakukan dan menganalisa dermatopatologi pada kasus dermatologi anak CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan dermatopatologi pada dermatologi anak (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Dermatopatologi [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	
	Terampil melakukan dan menganalisa sediaan apus KOH pada kasus dermatologi anak CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan sediaan apus KOH pada dermatologi anak (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Pemeriksaan apus KOH [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	
	Terampil melakukan dan menganalisa scrapping scabies pada kasus dermatologi anak CPMK03	Mampu dan terampil melakukan dan menganalisa pemeriksaan sediaan scrapping scabies pada dermatologi anak (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x (7aks x 50°)]	-	Pemeriksaan scrapping scabies [2] Section 39 Diagnostic Procedures in Dermatology	

1-12	Terapeutik Ekskohleasi badan molusum CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan ekskohleasi badan molusum (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 2 (7sks x 50")]	-	Ekskohleasi [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	10
	Laser CO2 konvensional CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan Laser CO2 konvensional (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 7(7sks x 50")]	-	Laser CO2 konvensional [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
	Fototerapi UVB CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan Fototerapi UVB (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 5 (7sks x 50")]	-	NB UVB atau <i>excimer lamp</i> [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
	Laser pigmen/ vaskular CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan Laser pigmen/ vaskular (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 4 (7sks x 50")]	-	Laser tanda lahir [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
	Bedah beku CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan Bedah beku (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 4 (7sks x 50")]	-	Bedah beku [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
	Bedah listrik CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan Bedah listrik (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 7(sks x 50")]	-	Bedah listrik [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
	Injeksi steroid intralesi CPMK03	Mampu dan terampil dalam melakukan tindakan injeksi steroid intralesi (ketepatan tindakan)	Role play/OSCE	Tutorial keterampilan klinis, pengelolaan pasien dengan supervisi (<i>case method</i>) [PB: 1-12mg x 7(sks x 50")]	-	Injeksi steroid intralesi [2] Section 38 Principles of Treatment in Children	
UJIAN AKHIR STASE							
11-12	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK01, CPMK02, CPMK03	Kemampuan dalam menelaah dan menyusun, laporan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, analisis, dan penguasaan materi)	Menyelesaikan evaluasi kasus komprehensif	Diskusi interaktif (<i>Case method</i>) [KT: 1mg x 7(sks x 60")]	-	Kasus – kasus Dermatologi Anak [1] Part 19 : Skin Change Across the Span of Life [2] [3]	10
TOTAL BOBOT							100%
Σ jam adalah 19.070 menit 1 SKS setara dengan 2.720 menit Sehingga Σ SKS Divisi Dermatologi Anak adalah 7,011 SKS 7 SKS							
Catatan:							
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL–Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.						
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL–PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.						
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut						
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti–bukti.						
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator–indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.						
7	Teknik Penilaian: tes dan non–tes						
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya						
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.						
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).						
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role–Play & Simulation, Discovery Learning, Self–Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.						
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub–pokok bahasan.						
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub–CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub–CPMK tersebut dan totalnya 100%.						
14	PB–Proses Belajar, PT–Penguasaan Terstruktur, KM–Kegiatan Mandiri						
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings)						
16	Sosio–Teknpreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.						
17	Research–Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi–segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.						

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode Dokumen 11778-012-02-03		
FAKULTAS KEDOKTERAN									
PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENERELOGI DAN ESTETIKA									
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan	
Onkologi Bedah Kulit	LDVE 3512	WAJIB	-	DVE	T=3	P=5	V	19 Maret 2024	
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp.DVE, FINSDV			Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp.DVE, FINSDV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp, D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	Dr. Wahyu Lestari, dr., Sp.D.V.E, FINSDV; Risna Handriani, dr., Sp.D.V.E								
Deskripsi Singkat MK	Perkuliahan Onkologi Bedah Kulit dilakukan pada semester 5 pada Program Pendidikan Dokter Spesialis DermatoVenereologi dan Estetik FK USK, dengan bobot 8 SKS. Perkuliahan selama 16 minggu mencakup kuliah, diskusi buku dan jurnal, pelaporan kasus divisi dan prodi, serta ujian mingguan. Ujian dilakukan 4 kali yaitu Ujian Dermatopatologi, ujian tulis bedah kulit, ujian praktek bedah kulit dan ujian lisan bedah kulit. Pada akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Onkologi dan Bedah Kulit serta terampil dalam melakukan prosedur diagnostic dan terapeutik dalam bidang Onkologi dan Bedah Kulit.								
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya Onkologi dan Bedah Kulit yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL2	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya Onkologi dan Bedah kulit							
	CPL4	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya Onkologi dan Bedah Kulit melalui berbagai bentuk media di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika baik secara nasional dan internasional							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Onkologi dan Bedah Kulit							
	CPMK2	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit Onkologi dan Bedah Kulit							
	CPMK3	Mampu melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Onkologi dan Bedah Kulit							
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK								
	CPMK	CPL(%)			Bobot CPMK (%)				
		CPL1	CPL2	CPL4					
	CPMK1	20	0	0	20				
	CPMK2	10	10	10	30				
	CPMK3	20	20	10	50				
	Bobot CPL (%)	50	30	20	100				
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL								
	Aspek	CPMK							
		CPMK1	CPMK2	CPMK3					
	Sosio-Teknoproneur	-	-	-					
	SDGs ke-	3	3	3					
	RBL	-	-	-					
	Centang aspek yang sesuai dengan CPMK. Khusus SDGs dituliskan nomor SDGs yang sesuai di CPMK terkait								
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Basic Skin Surgery 2. Lesi Prakanker Epitelial 3. Non-melanocytic skin cancer 4. Sindroma nevus sel basal, keratoakantoma, tumor jinak epitelial, hamartoma 5. Tumor dan hamartoma appendages kulit 6. Neoplasia jinak dan hiperplasia melanosit, cutaneous melanoma 7. Bedah eksisi, flap, graft, dan bedah mikro Mohs 8. Tumor jinak kulit 9. Kelainan prakanker kulit 10. Tumor ganas kulit 11. Dermatopatologi 12. Bedah kulit								
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019. [2] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [3] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021 [4] Graeme Downes. Basic Surgical Skills An Illustrated Guide. Edisi ke-1. Storbritannien;2024 [5] H. Peter Soyer, Giuseppe Argenziano, Rainer Hofmann-Wellenhof, Iris Zalaudek. Dermoscopy The Essentials. Edisi ke-3. Elsevier;2020 Pendukung : [6] Lestari W, Earlia N, et al., Profile of Skin Tumors at Dr. Zainoel Abidin General Hospital Dermatology and Venereology Outpatient Clinic in 2017-2021: A Retrospective Study. Surabaya.BIKKK;2023 [7] Lestari W, Hajar S. A Rare Case of Microcystic and Macrocytic Lymphangioma in 12-years-old Girl. Bali Medical Journal Publisher; 2021 [8] Lestari W, Lestari S. A Case of Extensive Verrucosis in 45-year-old women and CD4 lymphopenia Treated with Electrodesiccation using General Anesthesia and Isopropinosine. Journal USK; 2022								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian								
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan					
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS					
	78 – <87	AB	Baik Sekali						
	69 – <78	B	Baik						
	60 – <69	BC	Sedang						
	51 – <60	C	Cukup						
	41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS					
	<41	E	Gagal						
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :								
	Case Method/Team-Based Project			✓	Non Case Method/Team-Based Project			-	
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi			Distribusi Bobot /CPMK (%)			Total Bobot Case Method/Team-Based Project	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project
					CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3		
					20%	40%	40%		
	Aktivitas Partisipatif	Case Method			-	70	60	52.0	
	Hasil Proyek	Team-Based Project			-	-	-	0.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6)			25	-	-		5.00
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4, T5)			25	10	10		13.00
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Stase			50	20	30		30.00
	Kognitif/Pengetahuan								
	Total Bobot / CPMK				100	100	100		
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran				Case Method/Team-Based Project			52.0	48.00
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%								

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg ke –	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (online)		
1-2	CPMK 01: Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Onkologi dan Bedah Kulit	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar <i>Basic Skin Surgery</i> Penentuan dermatologi intervensi (bedah kulit) pada berbagai tumor jinak/ganas, lesi pra-kanker dan keloid (Persentase jawaban benar)	Essay, ujian lisan Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	• Kuliah [PB: 1mg x 13 (8sks x 50")] • Soal Quis I [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	<i>Basic Skin Surgery</i> Penentuan dermatologi intervensi (bedah kulit) pada berbagai tumor jinak/ganas, lesi pra-kanker dan keloid	10%
3-4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai Lesi Prakanker Epitelial : Keratosis aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Lesi Prakanker Epitelial: Keratosis aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia (Persentase jawaban benar)	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	• Kuliah [PB: 1mg x 8 (8sks x 50")] • Soal Quis II [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Lesi Prakanker Epitelial: Keratosis aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia	
5-6	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan mengenai Non-melanocytic skin cancer:	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Non-melanocytic skin cancer: Karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi	• Kuliah [PB: 1mg x 10 (8sks x 50")] • Soal Quis III [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Non-melanocytic skin cancer: Karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa	
7-8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Sindroma nevus sel basal, keratoakantoma, tumor jinak epitelial, hamartoma	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Sindroma nevus sel basal, keratoakantoma, tumor jinak epitelial, hamartoma	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi	• Kuliah [PB: 1mg x 11 (8sks x 50")] • Soal Quis IV [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Sindroma nevus sel basal, keratoakantoma, tumor jinak epitelial, hamartoma	
9-10	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Tumor dan hamartoma appendages kulit	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Tumor dan hamartoma appendages kulit (Persentase jawaban benar)	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi	• Kuliah [PB: 1mg x 8 (8sks x 50")] • Soal Quis V [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Tumor dan hamartoma appendages kulit	
11-12	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Neoplasia jinak dan hiperplasia melanosit, cutaneous melanoma	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Neoplasia jinak dan hiperplasia melanosit, cutaneous melanoma	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi	• Kuliah [PB: 1mg x 13 (8sks x 50")] • Soal Quis VI [PT: 1mg x (8sks x 60")]	–	Neoplasia jinak dan hiperplasia melanosit, cutaneous melanoma	10%
13-14	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Bedah eksisi, flap, graft, dan bedah mikro	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan an dasar-dasar Bedah eksisi, flap, graft, dan bedah mikro (Persentase jawaban benar)	Tugas MCQ dan Ujian Lisan: persentase jumlah jawaban benar Keterampilan: Ketepatan menjawab jawaban ujian/Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	• Kuliah [PB: 1mg x 2 (8sks x 50")] [PB: 1mg x 2 (8sks x 50")] Tugas II: Membuat mempresentasikan makalah dan kajian penyakit (rubrik presentasi) [PT: 1mg x (8sks x 60")][KM: 1mg x (8sks x 60")]	–	Bedah eksisi, flap, graft, dan bedah mikro	
1-16	Mampu menelaah dan mengkritisi Jurnal bidang Onkologi dan Bedah Kulit dengan baik	<i>Critical Appraisal of Journal article</i> Divisi/Program Studi (Penguasaan Materi)	Rubrik Presentasi: Penguasaan materi Keterampilan: Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Seminar Presentasi Tugas II: Membuat dan mempresentasikan jurnal bidang Onkologi dan Bedah Kulit (rubrik presentasi) [PT: 1mg x (8sks x 60")][KM: 1mg x (8sks x 60")]		Diskusi interaktif tentang kasus-kasus Onkologi dan Bedah Kulit	
1-16	Mampu menelaah, memuat dan mempresentasikan Reading Assignment/Referat bidang Onkologi dan Bedah Kulit dengan baik	Reading Assignment/Referat (Penguasaan Materi)	Rubrik Presentasi: Penguasaan materi Keterampilan: Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Seminar Presentasi Tugas III: Membuat dan mempresentasikan artikel bidang Onkologi dan Bedah Kulit (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) (rubrik presentasi) [Seminar: 2mg x (8sks x 60")] [KM: 2 mg 6 x (8sks x 70")]		Diskusi interaktif tentang kasus-kasus Onkologi dan Bedah Kulit	10%
1-16	Mampu menelaah, membuat dan mempresentasikan laporan kasus Onkologi dan Bedah Kulit, Divisi/Program Studi dengan baik	Laporan kasus Divisi / Program Studi (Penguasaan Materi)	Rubrik Presentasi: Penguasaan materi Keterampilan: Ketepatan Makalah, Presentasi, dan Analisis /Penguasaan Materi Afektif: tepat waktu, tanggung jawab, kerjasama	Seminar Presentasi Tugas IV: Membuat dan mempresentasikan laporan kasus bidang Onkologi dan Bedah Kulit (rubrik presentasi) [PT: 1mg x (8sks x 60")][KM: 1mg x (8sks x 60")]		Diskusi interaktif tentang kasus-kasus Onkologi dan Bedah Kulit	20%

1-16	CPMK 02: Mampu memahami dan mengelola kelainan dan penyakit tumor kulit	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan tata laksana tumor jinak kulit : Tumor jinak epidermis dan kista	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Tumor jinak kulit : Tumor jinak epidermis dan kista	10%
	Mampu memahami dan mengelola kelainan dan penyakit tumor jinak kulit lainnya	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan tata laksana Tumor jinak lainnya	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Tumor jinak lainnya	10%
	Mampu mengelola kelainan prakanker kulit: Keratosi aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan tata laksana Kelainan prakanker kulit: Keratosi aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Kelainan prakanker kulit: Keratosi aktinik, penyakit Bowen dan leukoplakia	10%
	Mampu dan Terampil dalam melakukan tindakan–tindakan terapeutik pada penyakit Onkologi dan Bedah kulit	Terampil dalam melakukan tindakan–tindakan terapeutik pada penyakit Onkologi dan Bedah kulit	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Terampil dalam melakukan tindakan–tindakan terapeutik pada penyakit Onkologi dan Bedah kulit	10%
	Mampu dan terampil mengelola kelainan Tumor ganas kulit: Tumor ganas epidermis dan adneksa	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan tata laksana Tumor ganas kulit: Tumor ganas epidermis	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Tumor ganas kulit: Tumor ganas epidermis dan adneksa	10%
	Mampu dan memahami ilmu dermatopatologi	Kemampuan memahami ilmu Dermatopatologi: Dermatitis penyakit golongan	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Dermatopatologi: Dermatitis penyakit golongan	10%
	Mampu dan Terampil dalam melakukan tindakan–tindakan Bedah kulit	Terampil melakukan tindakan Bedah kulit: Penentuan dermatologi intervensi (bedah	Mini CX: – Keterampilan: Ketepatan Pengelolaan Kasus Afektif: Bukti kehadiran	• Diskusi interaktif [KM: 1–16mg x 41(8sks x 60")]	–	Bedah kulit: Penentuan dermatologi intervensi (bedah kulit) pada berbagai tumor jinak/ganas, lesi pra–kanker dan keloid	10%
16	CPMK 03: Terampil melakukan prosedur diagnostic dan terapeutik bidang Tumor dan bedah kulit	Dermatopatologi	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Dermatopatologi	10%
	Terampil melakukan prosedur dermoskopi	Dermoskopi	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di depan kelompok lainnya tentang keterampilan dermoskopi	10%
	Mampu dan terampil dalam melakukan Keterampilan dasar bedah kulit : Basic skin surgery (BSS) II: Anestesi blok terbatas, anestesi lumesen	Keterampilan dasar bedah kulit : Basic skin surgery (BSS) II: Anestesi blok terbatas, anestesi lumesen	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan anestesi blok terbatas dan anestesi lumesen	10%
	Terampil melakukan prosedur Keterampilan bedah kulit lanjutan : Biopsi eksisi	Keterampilan bedah kulit lanjutan : Biopsi eksisi	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan biopsi eksisi	10%
	Terampil melakukan prosedur biopsi shave	Biopsi shave	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan biopsi shave	10%
	Terampil melakukan prosedur Eksisi dan ekstirpasi tumor jinak kulit	Eksisi dan ekstirpasi tumor jinak kulit	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • Bed site teaching (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan Eksisi dan ekstirpasi tumor jinak kulit	10%

16	Terampil melakukan prosedur Eksisi dengan flap dan graft sederhana	Eksisi dengan flap dan graft sederhana	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan Eksisi dengan flap dan graft sederhana	10%
16	Terampil melakukan prosedur bedah beku	Bedah beku	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan bedah beku	10%
16	Terampil melakukan prosedur bedah listrik	Bedah Listrik	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan bedah listrik	10%
16	Terampil melakukan prosedur bedah Mohs	Bedah Mohs modifikasi (fresh tissue technique)	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan Bedah Mohs modifikasi (fresh tissue technique)	10%
16	Mampu dan terampil melakukan revisi jaringan parut	Revisi jaringan parut	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di depan kelompok lainnya tentang revisi jaringan parut	10%
16	Mampu dan Terampil melakukan prosedur bedah kuku	Bedah kuku	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tindakan bedah kuku	10%
16	Mampu dan terampil melakukan prosedur Injeksi intralesi kortikosteroid untuk keloid	Injeksi intralesi kortikosteroid untuk keloid	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tatalaksana Injeksi intralesi kortikosteroid untuk keloid	10%
16	Terampil melakukan prosedur Suction blister/punch grafting vitiligo	Suction blister/punch grafting vitiligo	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tatalaksana Suction blister/punch grafting vitiligo	10%
16	Kemampuan membuat Microannular tumescent liposuction/suction curettage (miniliposuction)	Microannular liposuction/suction curettage (miniliposuction)	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Melakukan tatalaksana Microannular tumescent liposuction/suction curettage (miniliposuction)	10%
16	Mampu dan terampil melakukan prosedur Blefaroplasti	Blefaroplasti	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di depan kelompok lainnya tentang Blefaroplasti	10%
16	Mampu dan terampil melakukan prosedur facelift	Facelift	Role play/ OSCE, Log Book Keterampilan: Ketepatan tindakan dan interpretasi. Penyelesaian semua tahapan dan tugas tertera pada logbook	• Praktek lapangan • Tutorial pengelolaan kasus • <i>Bed site teaching</i> (Case Method) [PB: 1–16mg x 12(8sks x 50")] [KM: 1–16mg x 12(8sks x 60")]	–	Mahasiswa melakukan kerja kelompok dan melakukan presentasi di depan kelompok lainnya tentang keterampilan facelift	10%
16	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK1, CPMK2, CPMK3	Rubrik presentasi (dilaksanakan di akhir pertemuan)	OLCE	• Diskusi interaktif [KT: 1mg x (8sks x 50")] [KM: 1 mg x (8sks x 60")]	–	Onkologi dan Bedah Kulit	30%
TOTAL BOBOT							100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL–Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL–PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti–bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator–indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non–tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role–Play & Simulation, Discovery Learning, Self–Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub–pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub–CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub–CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB–Proses Belajar, PT–Pengujian Terstruktur, KM–Kegiatan Mandiri
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.sustainabledevelopment.com/indonesian)
16	Sosio–Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research–Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi–segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode Dokumen 11778-015-02-03																																			
	FAKULTAS KEDOKTERAN																																									
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA																																									
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																										
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)		Semester	Tgl Penyusunan																																		
Dermatologi Kosmetika dan Estetika	LDVE 4715	Wajib	-	Dermatologi Venerologi dan Estetika Terapan	T=2	P=3	VII	19 Maret 2024																																		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																				
	Dr. dr. Fitria Salim, M.Sc, Sp.D.V.E, FINSDV, FAADV			Dr. dr. Fitria Salim, M.Sc, Sp.D.V.E, FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																				
Dosen Pengampu	Fitria Salim, Dr. dr., M. Sc, Sp. D.V.E FINSDV, FAADV; Elfa Wirdani Fitri, dr. M.Kes, Sp. D.V.E																																									
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang Dermatologi Kosmetik melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien dan keterampilan prosedur di bidang Dermatologi Kosmetik dan Estetika																																									
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																									
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																								
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan																																								
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien																																								
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif																																								
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																									
	CPMK01	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar Dermatologi Kosmetik																																								
	CPMK02	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit Dermatologi Kosmetik																																								
	CPMK03	Terampil melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik di bidang Dermatologi Kosmetik																																								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	Korelasi CPL terhadap CPMK																																									
	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL (%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL5</th><th>CPL6</th></tr><tr><td>CPMK01</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>0</td><td>30</td></tr><tr><td>CPMK03</td><td>20</td><td>20</td><td>10</td><td>0</td><td>50</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>50</td><td>30</td><td>20</td><td>0</td><td>100</td></tr></table>						CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6	CPMK01	20	0	0	0	20	CPMK02	10	10	10	0	30	CPMK03	20	20	10	0	50	Bobot CPL (%)	50	30	20	0	100		
CPMK	CPL (%)				Bobot CPMK (%)																																					
	CPL1	CPL2	CPL5	CPL6																																						
CPMK01	20	0	0	0	20																																					
CPMK02	10	10	10	0	30																																					
CPMK03	20	20	10	0	50																																					
Bobot CPL (%)	50	30	20	0	100																																					
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL																																									
	<table><tr><th rowspan="2">Aspek</th><th colspan="3">CPMK</th></tr><tr><th>CPMK01</th><th>CPMK02</th><th>CPMK03</th></tr><tr><td>Sosio-Teknopreneur</td><td>--</td><td>--</td><td>--</td></tr><tr><td>SDGs ke--</td><td>3</td><td>3</td><td>3</td></tr><tr><td>RBL</td><td>--</td><td>--</td><td>--</td></tr></table>						Aspek	CPMK			CPMK01	CPMK02	CPMK03	Sosio-Teknopreneur	--	--	--	SDGs ke--	3	3	3	RBL	--	--	--	Centang aspek yang sesuai dengan CPMK, Khusus SDGs dituliskan nomor SDGs yang sesuai di CPMK terkait																
Aspek	CPMK																																									
	CPMK01	CPMK02	CPMK03																																							
Sosio-Teknopreneur	--	--	--																																							
SDGs ke--	3	3	3																																							
RBL	--	--	--																																							
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Akne vulgaris dan variannya; sikatrik pasca akne; erupsi akneiformis; rosasea; dermatitis perioral 2. Hiperhidrosis; Bromhidrosis apokrin; Kromhidrosis apokrin 3. Alopecia androgenik; Telogen effluvium; Alopecia areata; Alopecia sikatrialis; Kelainan batang rambut; Hirsutisme dan hipertrikosis 4. Kelainan kuku estetik 5. Melasma; okronosis; Riehl melanosis; Hiper/hipopigmentasi 6. Wrinkles; sagging; bagging; dull and rough skin 7. Body art 8. Selulit; striae 9. Varicose vein, dan telangiektasis 10. Peeling Kimiawi 11. Kosmetik; kosmesetikal; dan obat, 12. Aesthetic Injectables; filler 13. Botulinum toxin 14. Laser; energy based device (EBD) 15. Photoaging 16. Ekstraksi komedo 17. KIL nodul akne 18. Injeksi Botulinum toxin estetik (upper face, mid face, lower face, neck). 19. Skleroterapi 20. Dermabrasi dan mikrodermabrasi 21. Skin needling 22. Laser CO2 konvensional 23. Laser pigmen dengan NdYag 24. Laser vaskular 25. Laser rejuvenation nonablative dengan NdYag 26. Laser rejuvenation ablative fractional 27. Laser untuk hair removal																																									
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019.. [2] Griffiths C, Barker J, Bleiker T, dkk., Rook's textbook of Dermatology. Edisi ke-9. New York:Wiley-Blackwell;2016 [3] Bologna J, Schaffer J, Ceroni L, dkk, Dermatology. Edisi ke-2. Cina:Elsevier;2017 [4] Modul Kolegium Dermatologi dan Venerologi Indonesia tahun 2017 [5] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [6] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021 Pendukung : [1] Baumann L, Cosmetic Dermatology. Edisi ke-2. New York:Mc Graw Hill;2016]																																									
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian																																									
	<table><tr><th>Rentang Skor</th><th>Huruf Mutu</th><th>Kategori</th><th>Status Kelulusan</th></tr><tr><td>>87</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td><td rowspan="5">LULUS</td></tr><tr><td>78 -- <87</td><td>AB</td><td>Baik Sekali</td></tr><tr><td>69 -- <78</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>60 -- <69</td><td>BC</td><td>Sedang</td></tr><tr><td>51 -- <60</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>41 -- <51</td><td>D</td><td>Kurang</td><td rowspan="2">TIDAK LULUS</td></tr><tr><td><41</td><td>E</td><td>Gagal</td></tr></table>						Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan	>87	A	Sangat Baik	LULUS	78 -- <87	AB	Baik Sekali	69 -- <78	B	Baik	60 -- <69	BC	Sedang	51 -- <60	C	Cukup	41 -- <51	D	Kurang	TIDAK LULUS	<41	E	Gagal									
Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan																																							
>87	A	Sangat Baik	LULUS																																							
78 -- <87	AB	Baik Sekali																																								
69 -- <78	B	Baik																																								
60 -- <69	BC	Sedang																																								
51 -- <60	C	Cukup																																								
41 -- <51	D	Kurang	TIDAK LULUS																																							
<41	E	Gagal																																								
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project Non Case Method/Team-Based Project *centang yang cocok																																									
	*Contoh																																									
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Distribusi Bobot / CPMK (%)			Total Bobot	Total Bobot																																			
			CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Case Method/Team-Based Project	Non Case Method/Team-Based Project																																			
	Aktivitas Partisipatif	Case Method, penilaian menggunakan rubrik presentasi	0	70	60	52																																				
	Hasil Proyek	Mini CX	0	0	0	0																																				
	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Keterampilan	30	0	0		6.00																																			
	Kognitif/Pengetahuan	Tugas MCQ, ujian essay dan ujian slide	30	10	10		14.00																																			
	Kognitif/Pengetahuan	Presentasi akhir stase	40	20	30		28.00																																			
	Total Bobot / CPMK		100	100	100	52.00	48.00																																			
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran		Case Method/Team-Based Project			52.00	48.00																																			
	*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%																																									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mampu analisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai biologi dan kelainan kelenjar sebacea CPMK 1	Kemampuan dalam memahami dasar-dasar anatomi, fisiologi, dan histologi kelenjar sebacea (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis I (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 2mg x (5sks x 50")]	-	Akne vulgaris dan variannya; sikatrik pasca akne; erupsi akneiformis; rosacea; dermatitis perioral	25%
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai biologi dan kelainan kelenjar ekrin dan apokrin CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar biologi dan kelainan kelenjar ekrin dan apokrin (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis II (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Hiperhidrosis; Bromhidrosis apokrin; Kromhidrosis apokrin	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai kelainan rambut dan kuku estetika CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar mengenai kelainan rambut dan kuku estetika (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis III (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Alopesia androgenik; Telogen effluvium; Alopesia areata; Alopesia sikatrial; Kelainan batang rambut; Hirsutisme dan hipertrikosis; Kelainan kuku estetika	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai biologi melanosit dan fotoproteksi CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar mengenai biologi melanosit dan fotoproteksi (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis IV (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Melasma; okronosis; Riehl melanosis; Hiper/hipopigmentasi pascainflamasi; vitiligo; lentigo; freckles; hiperpigmentasi difus; Nevus of Ota/Ito;Hiperpigmentasi periorbital;	
6	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai skin aging CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar mengenai skin aging (Persentase jawaban benar)	Menyelesaikan soal Quis V (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Wrinkles; sagging; bagging; dull and rough skin	
7	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai body art dan kelainan dermis serta subkutan estetika CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar mengenai body art, kelainan dermis dan jaringan	Menyelesaikan soal Quis VI (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Body art, selulit; striae	
	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai varicose vein dan telangiektasis CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar varicose vein dan telangiektasis	Menyelesaikan soal Quis VII (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 30")]	-	Varicose vein, dan telangiektasis	
8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai peeling kimiawi CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar peeling kimiawi	Menyelesaikan soal Quis VIII (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 30")]	-	Peeling Kimiawi	
8	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai kosmetik dan kosmesetikal serta obat-obat dalam bidang dermatologi kosmetik CPMK 1	kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar kosmetik dan kosmeutikal serta obat-obat dalam bidang dermatologi kosmetik	Menyelesaikan soal Quis IX (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 30")]	-	Kosmetik; kosmesetikal; dan obat,	
9	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai soft tissue augmentation CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar soft tissue augmentation	Menyelesaikan soal Quis X (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 30")]	-	Aesthetic injectables; filler	
9	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai botulinum toxin CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar botulinum	Menyelesaikan soal Quis XI (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 30")]	-	Botulinum toxin	
10	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar mengenai laser dan alat berbasis cahaya dalam bidang dermatologi kosmetik CPMK 1	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan dasar-dasar laser dan alat berbasis cahaya dalam dermatologi kosmetik	Menyelesaikan soal Quis XII (MCQ, essay, dan ujian slide)	• Kuliah • Problem learning based [PB: 1mg x (5sks x 50")]	-	Laser; energy based device (EBD)	
5	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal di bidang dermatologi kosmetik CPMK 1	Kemampuan dalam menelaah dan mempresentasikan jurnal bidang dermatologi kosmetik (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Rubrik presentasi	Presentasi/seminar 1x60 menit	Bahan kuliah : Daring video	Pruritus: (1) Patofisiologi, (2) klasifikasi, (3) diagnosis, (4) terapi Kelainan kulit akibat photoaging (intrinsik): (1) Elastosis solaris, (2) purpura senilis, (3) lentigo senilis.	5%
7	Mampu menelaah, menyusun, dan mempresentasikan artikel (reading assignment/referat) prodi dan divisi CPMK 1	Kemampuan dalam menelaah menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang dermatologi kosmetik (reading assignment Divisi/Program studi/Referat) sesuai panduan Program studi (Ketepatan makalah, presentasi, dan penguasaan materi)	Rubrik presentasi	Presentasi/seminar 2x60 menit	-		10%
9-12	Mampu menelaah dan menyusun laporan kasus (divisi/prodi) CPMK 1	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan Laporan kasus	Rubrik presentasi (dilaksanakan di akhir pertemuan)	Presentasi/seminar 2x60 menit	-		20

1-16	Peserta Journal Reading, Reading Assignment, Referat dan Laporan Kasus Prodi CPMK 1	Sesuai kurikulum Prodi Dermatologi dan Venereologi	Bukti kehadiran dan Logbook	Diskusi Interaktif (9 Divisi + 32 Prodi) x 60 menit	–	
1-16	Presentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, joint case CPMK 1			Diskusi Interaktif 16x60 menit (1 kali/minggu selama 4 bulan)	–	
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit kelainan dan penyakit kelenjar sebacea CPMK 2	Kemampuan dan ketepatan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan dan penyakit kelenjar sebacea (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook	Kegiatan di poliklinik, Berupa: Tutorial pengelolaan Kasus, Bedside Teaching (BST), Kegiatan outpatient dengan total 250 kegiatan x 60 menit	–	Akne vulgaris; erupsi akneiformis; rosacea; dermatitis perioral
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit kelainan dan penyakit kelenjar ekrin dan apokrin CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan dan penyakit kelenjar ekrin dan apokrin (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Hiperhidrosis; bromhidrosis apokrin; kromhidrosis apokrin
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit kelainan rambut estetik CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan rambut estetik (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Alopesia androgenik; telogen effluvium; alopesia areata; alopesia sikatrik; kelainan batang rambut; hirsutisme dan hipertrikosis
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit kelainan kuku estetik CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan kuku estetik (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Kelainan kuku
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana penyakit kelainan melanosit/pigmentasi CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan melanosit/pigmentasi (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Wrinkles; sagging; bagging; dull and rough skin
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tata laksana kelainan photoaging CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana penyakit kelainan photoaging (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Photoaging
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tatalaksana terkait body art CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana terkait body art (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Tato/body art
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tatalaksana terkait kelainan dermis dan subkutis CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana terkait kelainan dermis dan subkutis (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	Selulit; striae
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tatalaksana terkait jaringan parut/skar pascaakne CPMK 2	Kemampuan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana terkait jaringan parut/skar pascaakne (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook		–	sikatrik pascaakne
1-16	Mampu menganalisis diagnosis dan tatalaksana pasien rawat inap CPMK 2	Kemampuan dan ketepatan dalam menganalisis diagnosis dan melakukan tatalaksana kasus kosmetik estetika pada rawat inap (Ketepatan pengelolaan kasus)	Mini CX Logbook	Kegiatan inpatient dengan jumlah 10 kegiatan x 60 menit	–	Akne vulgaris dan variannya; sikatrik pascaakne; erupsi akneiformis; rosacea; dermatitis perioral; hiperhidrosis; Bromhidrosis apokrin; Kromhidrosis apokrin; Alopesia androgenik; Telogen effluvium; Alopesia areata; Alopesia sikatrik; Kelainan batang rambut; Hirsutisme dan hipertrikosis; kelainan kuku estetik; Melasma; okronosis; Riehl melanosis; Hiper/hipopigmentasi pascatinflamasi; vitiligo; lentigo; freckles; hiperpigmentasi difus; Nevus of Ota/Ito; Hiperpigmentasi periorbital; Wrinkles; sagging; bagging; dull and rough skin; body art, varicose vein, telangiectasis

1-16	Terampil melakukan ekstraksi komedo CPMK 3	Mampu melakukan ekstraksi komedo sesuai Prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 10x30 menit	-	Ekstraksi komedo
1-16	Terampil melakukan injeksi kortikostroid intraleasi (KIL) CPMK 3	Terampil melakukan injeksi kortikostroid intraleasi (KIL)	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 5x60 menit	-	KIL, nodul akne
1-16	Terampil melakukan bedah kimia CPMK 3	Mampu melakukan bedah kimia sesuai Prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik Bedah kimia superfisial 3x60 menit Tutorial keterampilan klinis Bedah kimia medium 2x60 menit	-	Bedah kimiawi superfisial Bedah kimiawi medium
1-16	Terampil melakukan injeksi Botulinum toxin estetik dan terapeutik CPMK 3	Mampu melakukan injeksi Botulinum toxin estetik dan terapeutik sesuai Prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Injeksi Botulinum toxin estetik (upper face, mid face, lower face, neck). Injeksi Botulinum toxin terapeutik (hiperhidrosis)
1-16	Terampil melakukan skleroterapi CPMK 3	Mampu melakukan skleroterapi sesuai Prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 1x60 menit	-	Skleroterapi
1-16	Terampil melakukan dermabrasi dan mikrodermabrasi CPMK 3	mampu melakukan dermabrasi dan mikrodermabrasi sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Dermabrasi dan mikrodermabrasi
1-16	Terampil melakukan penanganan sikatrik akne CPMK 3	Mampu melakukan penanganan sikatrik akne sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 5x60 menit	-	Sikatrik akne
1-16	Terampil melakukan skin needling CPMK 3	Mampu melakukan skin needling sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 5x60 menit	-	Skin needling
1-16	Terampil melakukan augmentasi jaringan lunak CPMK 3	Mampu melakukan augmentasi jaringan lunak sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Aesthetic injectables; filler
1-16	Terampil melakukan laser CO2 konvensional CPMK 3	Mampu melakukan tindakan laser CO2 konvensional sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 5x60 menit	-	Teknik laser CO2 konvensional
1-16	Terampil melakukan laser pigmen dengan NdYag CPMK 3	Mampu melakukan laser pigmen dengan NdYag sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Teknik laser pigmen dengan NdYag
1-16	Terampil melakukan laser vaskular CPMK 3	mampu melakukan laser vaskular sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 2x60 menit	-	Teknik laser vaskular
1-16	Terampil melakukan laser rejuvenation nonablative dengan NdYag CPMK 3	Mampu melakukan laser rejuvenation nonablative dengan NdYag sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Teknik laser rejuvenation nonablative dengan NdYag
1-16	Terampil melakukan laser rejuvenation ablative fractional CPMK 3	Mampu melakukan laser rejuvenation ablative fractional sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 3x60 menit	-	Teknik laser rejuvenation nonablative dengan NdYag
1-16	Terampil melakukan laser untuk hair removal CPMK 3	Mampu melakukan laser untuk hair removal sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 2x60 menit	-	Teknik laser untuk hair removal
1-16	Terampil melakukan laser dan EBD untuk indikasi estetik lain CPMK 3	Mampu melakukan laser dan EBD untuk indikasi estetik lain sesuai prosedur yang benar	Ujian Keterampilan	Tutorial keterampilan klinik 5x60 menit	-	Terampil melakukan laser dan EBD untuk indikasi estetik lain
16	Mampu menganalisis kasus di bidang Dermatologi Kosmetik secara komprehensif CPMK 3	Mampu menganalisis kasus di bidang Dermatologi Kosmetik secara komprehensif	Rubrik presentasi makalah (Ketepatan makalah, presentasi dan analisis/penguasaan materi)	Tutorial keterampilan klinik 1x60 menit	-	

	TOTAL BOBOT	100%
--	-------------	------

Catatan:

- | | |
|----|--|
| 1 | Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL–Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran. |
| 2 | CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL–PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. |
| 3 | CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. |
| 4 | Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diaman dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut |
| 5 | Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti–bukti. |
| 6 | Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator–indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif. |
| 7 | Teknik Penilaian: tes dan non–tes |
| 8 | Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya |
| 9 | Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar. |
| 10 | Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan). |
| 11 | Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role–Play & Simulation, Discovery Learning, Self–Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara. |
| 12 | Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub–pokok bahasan. |
| 13 | Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub–CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub–CPMK tersebut dan totalnya 100%. |
| 14 | Proses Belajar: PT–Penguasaan Teoristik, KM–Kejelasan Mandiri. |
| 15 | Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkeadilan yang Keseluruhan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.timeshighereducation.com/impactrankings) |
| 16 | Sosio–Teknokraneer merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipergunakan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi. |
| 17 | Research–Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan multi–sisi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran. |

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode Dokumen 11778-014-02-03		
	FAKULTAS KEDOKTERAN								
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA								
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK) VENEREOLOGI	Kode MK DVE 202	Kategori Wajib	MK Prasyarat -	Rumpun MK DVE		Bobot (sks) T=3 P = 5	Semester IV	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024	
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	dr. Cut Yunita, M.Ked(DV), SpDVE, FINSDV			dr. Cut Yunita, M.Ked(DV), SpDVE, FINSDV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	dr. Cut Yunita, M.Ked(DV), SpD.V.E., FINSDV :Dr.dr.Nanda Earlia, Sp.D.V.E, Subsp.D.A.I., FINSDV, FAADV								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang dermatologi geriatri dan non-infeksi melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien, dan keterampilan prosedur di bidang dermatologi geriatri dan non-infeksi								
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien							
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar dermatologi geriatri dan non-infeksi							
	CPMK2	Mampu mengelola keluhan dan penyakit dermatologi geriatri dan non-infeksi							
	CPMK3	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan teurapetik pada kasus-kasus dermatologi geriatri dan non-infeksi							
	Korelasi CPL terhadap CPMK								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)			
		CPL1	CPL2	CPL5	CPL6				
	CPMK1	20	0	0	0	20			
	CPMK2	10	10	10	10	40			
	CPMK3	20	20	0	0	40			
	Bobot CPL (%)	50	30	10	10	100			
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL								
	Aspek	CPMK							
		CPMK1	CPMK2	CPMK3					
	Sosio-Medicopreneur	-	-	-					
	SDGs ke-	3	3	3					
	RBL	-	-	-					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Kelainan inflamasi reaktivitas dan disregulasi sel T								
	2. Kelainan inflamasi neutrofil dan eosinofil								
	3. Kelainan inflamasi reaktivitas abnormal humoral dan kelainan inflamasi lain								
	4. Kelainan diferensiasi dan keratinisasi epidermis								
	5. Kelainan melanosit								
	6. Kelainan kelenjar sebum								
	7. Kelainan kelenjar ektrin dan apokrin								
	8. Kelainan kulit akibat faktor kimia, fisik, dan radiasi								
	9. Kelainan neurokutaneus dan psikokutaneus								
	10. Kelainan kulit pada kehamilan								
	11. Kelainan kulit akibat nutrisi metabolik dan hereditas								
	12. Kelainan kulit pada kelainan sistem organ dalam								
	13. Kelainan kulit pada peradangan vaskular								
	14. Penyakit dermatologi geriatri								
Pustaka Pembelajaran	Utama :								
	[1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019.								
	Pendukung :								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian								
	Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan					
	≥87	A	Sangat Baik	LULUS					
	78 – <87	AB	Baik Sekali						
	69 – <78	B	Baik						
	60 – <69	BC	Sedang						
51 – <60	C	Cukup							
41 – <51	D	Kurang	TIDAK LULUS						
<41	E	Gagal							
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran :		Case Method/Team-Based Project		√	Non Case Method/Team-Based Project		*centang yang cocok	
	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	
				20%	40%	40%			
	Aktivitas Partisipatif	Case Method [MINI CEX (1-4), OSCE (1-13) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]		40	70	100	76.0		
	Hasil Proyek	Team-Based Project (T1-T5)		0	20	0	8.0		
	Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1-Q9)		30	0	0		6.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Diskusi (1,2)		30	0	0		6.0	
	Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan (1,2)		0	10	0		4.0	
	Total Bobot / CPMK				100	100	100		
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran						84.0	16.0	
* Note : Untuk MK Case Method dan PBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil provek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									

*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
				Luring (offline)	Daring (online)		
1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi reaktivitas dan disregulasi sel T	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi reaktivitas dan disregulasi sel T	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Dermatitis numularis dengan penyulit; liken simpleks kronikus dengan penyulit; prurigo nodularis dengan penyulit; <i>vesicular palmoplantar eczema</i> ; dermatitis autosensitisasi; erupsi pustular telapak tangan dan kaki; dermatitis seboroik dengan penyulit; dermatitis eksfoliativa; pitiriasis rubra pilaris; parapsoriasis dan pitiriasis likenoides; liken planus; liken nitidus	5
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi neutrofil dan eosinofil	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi neutrofil dan eosinofil	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Dermatosis neutrofilik febris akut; pioderma gangrenosum; granuloma fasiale; dermatitis subkorneal pustular (penyakit Sneddon Wilkinson)	
2	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi reaktivitas abnormal humoral dan kelainan inflamasi lain	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan inflamasi reaktivitas abnormal humoral dan kelainan inflamasi lain	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Pitiriasis rosea; eritema anulare sentrifugum dan eritema figuratum lain; granuloma anulare	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan diferensiasi dan keratinisasi epidermis	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan diferensiasi dan keratinisasi epidermis	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Penyakit Darier; prokeratosis; keratosis pilaris	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan melanosit	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan melanosit	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Vitiligo; SKD; albinisme	
3	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kelenjar sebum	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kelenjar sebum	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Dermatitis perioral	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kelenjar ekrin dan apokrin	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kelenjar ekrin dan apokrin	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Hiperhidrosis lokalisata; bromhidrosis; kromhidrosis; Fox Fordyce; miliaria; hidradenitis supurativa	
4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit akibat faktor kimia, fisik, dan radiasi	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit akibat faktor kimia, fisik, dan radiasi	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Trauma dingin; trauma panas (luka bakar derajat 1 dan 2, serta eritema ab inge); akibat radiasi	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan neurokutaneus dan psikokutaneus	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan neurokutaneus dan psikokutaneus	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Penyakit kulit psikokutan; manifestasi kulit akibat penyalahgunaan obat	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada kehamilan	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada kehamilan	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Herpes gestationes; polymorphic eruption of pregnancy (PEP); atopic eruption of pregnancy (AEP)	
5	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit akibat nutrisi metabolik dan herediter	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit akibat nutrisi metabolik dan herediter	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Porfiria; amiloidosis	
6	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada kelainan sistem organ dalam	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada kelainan sistem organ dalam	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Sarkoidosis; kelainan kulit pada diabetes melitus	
7	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada peradangan vaskular	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar kelainan kulit pada peradangan vaskular	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Eritema elevatum diutinum; <i>Adamantiades-Bechoet disease</i> ; penyakit Kawasaki; <i>pigmented purpuric dermatoses</i> ; <i>cutaneous changes in peripheral arterial vascular disease</i> ; <i>cutaneous changes in peripheral venous and lymphatic insufficiency</i>	
8-9	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar penyakit dermatologi geriatri	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan dasar penyakit dermatologi geriatri	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Penuaan kulit: (1) Proses penuaan: intrinsik, <i>photoaging</i> , (2) struktur kulit (epidermis, dermis, adneksa, dll), (3) perubahan fungsi kulit dan sistem imun	
			Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Pengkajian gangguan kesehatan kulit usia lanjut: (1) Anamnesis, (2) pemeriksaan fisis, (3) pemeriksaan penunjang, (4) membuat kesimpulan.	
			Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Pruritus: (1) Patofisiologi, (2) klasifikasi, (3) diagnosis, (4) terapi	
10-11	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan klinis penyakit dermatologi geriatri	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan klinis penyakit dermatologi geriatri	Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Kelainan kulit akibat <i>photoaging</i> (intrinsik): (1) Elastosis solaris, (2) purpura senilis, (3) lentigo senilis.	
			Tugas MCQ dan Essay	Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Kelainan kulit yang sering pada penuaan: (1) Pruritus senilis, (2) xerosis kutis, (3) dermatitis asteatotik, (4) sindrom Favre-Racouchot	

1-12	Mampu menelaah dan mempresentasikan jurnal bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi Divisi/Prodi	Kemampuan dalam menelaah dan mempresentasikan jurnal bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi Divisi/Prodi	Rubrik Presentasi	Presentasi/seminar	-		20
1-12	Mampu menelaah, menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi (<i>Reading assignment/Referat</i>) Divisi/Prodi	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan artikel bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi (<i>Reading assignment/Referat</i>) Divisi/Prodi	Rubrik Presentasi	Presentasi/seminar	-		20
1-12	Menghadiri acara <i>Journal Reading, Reading Assignment, Referat</i> , dan Laporan Kasus	Menghadiri acara <i>Journal Reading, Reading Assignment, Referat</i> , dan Laporan	Log Book	Diskusi interaktif	-		
1	Mampu mengelola kelainan inflamasi reaktivitas dan disregulasi sel T	Mampu mengelola kelainan inflamasi reaktivitas dan disregulasi sel T	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Dermatitis numularis dengan penyulit; liken simpleks kronikus dengan penyulit; prurigo nodularis dengan penyulit; <i>vesicular palmoplantar eczema</i> ; dermatitis autosensitisasi; erupsi pustular telapak tangan dan kaki; dermatitis seboroik dengan penyulit; dermatitis eksfoliativa; pitiriasis rubra pilaris; parapsoriasis dan pitiriasis likenoides; liken planus; liken nitidus	10
2	Mampu mengelola kelainan inflamasi neutrofil dan eosinofil	Mampu mengelola kelainan inflamasi neutrofil dan eosinofil	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Dermatosis neutrofilik febris akut; ploderma gangrenosum; granuloma fasiale; dermatitis subkorneal pustular (penyakit Sneddon Wilkinson)	
2	Mampu mengelola kelainan inflamasi reaktivitas abnormal humoral dan kelainan inflamasi lain	Mampu mengelola kelainan inflamasi reaktivitas abnormal humoral dan kelainan inflamasi lain	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Pitiriasis rosea; eritema anulare sentrifugum dan eritema figuratum lain; granuloma anulare	
3	Mampu mengelola kelainan diferensiasi dan keratinisasi epidermis	Mampu mengelola kelainan diferensiasi dan keratinisasi epidermis	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Penyakit Darier; porokeratosis; keratosis pilaris	
3	Mampu mengelola kelainan melanosit	Mampu mengelola kelainan melanosit	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Vitiligo; SKD; albinisme	
3	Mampu mengelola kelainan kelenjar sebum	Mampu mengelola kelainan kelenjar sebum	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Dermatitis perioral	
4	Mampu mengelola kelainan kelenjar ekrin dan apokrin	Mampu mengelola kelainan kelenjar ekrin dan apokrin	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Hiperhidrosis lokalisata; bromhidrosis; kromhidrosis; Fox Fordyce; miliaria; hidradenitis supurativa	
4	Mampu mengelola kelainan kulit akibat faktor kimia, fisik, dan radiasi	Mampu mengelola kelainan kulit akibat faktor kimia, fisik, dan radiasi	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Trauma dingin; trauma panas (luka bakar derajat 1 dan 2, serta eritema ab inge); akibat radiasi	
5	Mampu mengelola kelainan neurokutaneus dan psikokutaneus	Mampu mengelola kelainan neurokutaneus dan psikokutaneus	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Penyakit kulit psikokutan; manifestasi kulit akibat penyalahgunaan obat	
5	Mampu mengelola kelainan kulit pada kehamilan	Mampu mengelola kelainan kulit pada kehamilan	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Herpes gestationes; polymorphic eruption of pregnancy (PEP); atopic eruption of pregnancy (AEP)	
5	Mampu mengelola kelainan kulit akibat nutrisi metabolik dan hereditas	Mampu mengelola kelainan kulit akibat nutrisi metabolik dan hereditas	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Porfiria; amiloidosis	
6	Mampu mengelola kelainan kulit pada kelainan sistem organ dalam	Mampu mengelola kelainan kulit pada kelainan sistem organ dalam	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Sarkoidosis; kelainan kulit pada diabetes melitus	
7	Mampu mengelola kelainan kulit pada peradangan vaskular	Mampu mengelola kelainan kulit pada peradangan vaskular	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Eritema elevatum diutinum; <i>Adamantiades-Bechet disease</i> ; penyakit Kawasaki; <i>pigmented purpuric dermatoses</i> ; <i>cutaneous changes in peripheral arterial vascular disease</i> ; <i>cutaneous changes in peripheral venous and lymphatic insufficiency</i>	

8-9	Mampu mengelola penyakit dermatologi geriatri (penuaan kulit, gangguan kesehatan kulit usia lanjut, dan pruritus)	Mampu mengelola penyakit dermatologi geriatri (penuaan kulit, gangguan kesehatan kulit usia lanjut, dan pruritus)	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Penuaan kulit: (1) Proses penuaan: intrinsik, <i>photoaging</i> , (2) struktur kulit (epidermis, dermis, adneksa, dll), (3) perubahan fungsi kulit dan sistem imun	
			Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Pengkajian gangguan kesehatan kulit usia lanjut: (1) Anamnesis, (2) pemeriksaan fisiks, (3) pemeriksaan penunjang, (4) membuat kesimpulan.	
			Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Pruritus: (1) Patofisiologi, (2) klasifikasi, (3) diagnosis, (4) terapi	
10-11	Mampu mengelola penyakit dermatologi geriatri (kelainan kulit akibat <i>photoaging</i> dan pada penuaan)	Mampu mengelola penyakit dermatologi geriatri (kelainan kulit akibat <i>photoaging</i> dan pada penuaan)	Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Kelainan kulit akibat <i>photoaging</i> (intrinsik): (1) Elastosis solaris, (2) purpura senilis, (3) lentigo senilis.	
			Mini Cex	Tutorial pengelolaan kasus, <i>Bed Site Teaching</i> (BST), kegiatan <i>outpatient</i>	-	Kelainan kulit yang sering pada penuaan: (1) Pruritus senilis, (2) xerosis kutis, (3) dermatitis asteatotik, (4) sindrom Favre-Racouchot	
1-12	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik	Terampil dalam melakukan prosedur diagnostik	Role play/ OSCE	Tutorial keterampilan klinis	-	Pemeriksaan lampu Wood untuk vitiligo	
1-12	Terampil dalam melakukan prosedur terapeutik	Terampil dalam melakukan prosedur terapeutik	Role play/ OSCE	Tutorial keterampilan klinis	-	Dermatopatologi: Mendiagnosis penyakit secara mikroskopik	
1-12			Role play/ OSCE	Tutorial keterampilan klinis	-	Fototerapi UVA, UVB, (<i>chamber, narrow band, dan excimer</i>), dan fotodinamik	
1-12	Mampu menelaah dan menyusun Laporan Kasus Divisi dan Prodi	Mampu menelaah dan menyusun Laporan Kasus Divisi dan Prodi	Rubrik Presentasi	Presentasi/seminar	-		15
1-12	Presentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, dan <i>joint case</i>	Presentasi dan hadir pada visite besar, morning report, parade kasus, dan <i>joint case</i>	Log Book	Diskusi interaktif	-		
12	Mampu menganalisis dan melakukan tatalaksana kasus di bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi secara komprehensif	Mampu menganalisis dan melakukan tatalaksana kasus di bidang Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi secara komprehensif	BST/ Mini Cex		-		20
UJIAN AKHIR STASE							
16	Ujian kasus dan komprehensif divisi CPMK1, CPMK2, CPMK3	Kemampuan dalam menelaah, menyusun, dan mempresentasikan kasus komprehensif (Ketepatan makalah, presentasi, analisis, dan penguasaan materi)	Rubrik presentasi (dilaksanakan di akhir pertemuan)	• Presentasi • Diskusi interaktif (PB : 1x60")	-		10
TOTAL BOBOT							100%

Catatan:

1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	Daring (online) adalah proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA						Kode Dokumen		
	FAKULTAS KEDOKTERAN						11778-015-02-03		
	PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENERELOGI DAN ESTETIKA								
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK		Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	
Dermatologi Venereologi dan Estetika Komprehensif	LDVE 3614	Wajib	-	Dermatologi Venereologi dan Estetika Terapan		T=2 P = 3	VII	19 Maret 2024	
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi			
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitriani, M.Sc, Sp. D.V.E., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV, dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSDV, FAADV; dr. Vella, Sp. D.V.E, Subsp. D.A., FINSDV, FAADV; dr. Sulamsih Sri Budini, Sp. D.V.E., FINSDV; dr. Arie Hidayati, M.Ked(DV), Sp.D.V.E., FINSDV; dr.Cut Yunita, M.Ked(DV), Sp.D.V.E., FINSDV; dr. Elfa Wirdani Fitri, M.Kes, Sp.D.V.E; dr. Risna Handriani, Sp.D.V.E.								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang dermatologi dan venereologi komprehensif melalui diskusi interaktif, praktik pengelolaan pasien, dan keterampilan prosedur di bidang dermatologi dan venereologi komprehensif								
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK								
	CPL1	Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL2	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti							
	CPL5	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, dermatologi venerologi dan estetika terapan, kegawatdaruratan dan dermatologi sosial							
	CPL6	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil maupun kegawatdaruratan							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)								
	CPMK1	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan di bidang dermatologi venereologi dan estetika komprehensif							
	CPMK2	Mampu mengelola kelainan dan penyakit di bidang dermatologi venereologi dan estetika komprehensif							
	CPMK3	Mampu terampil dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasu di bidang dermatologi dan venereologi dan estetika komprehensif							
	Korelasi CPL terhadap CPMK								
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	CPMK		CPL(%)				Bobot CPMK (%)		
			CPL1	CPL2	CPL5	CPL6			
	CPMK 01		20	0	0	0	20		
	CPMK 02		10	10	10	10	40		
	CPMK 03		20	20	0	0	40		
	Bobot CPL (%)		50	30	10	10	100		
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL								
	Aspek		CPMK						
			CPMK01	CPMK02	CPMK03				
	Socio-Medicopreneur		-	-	-				
	SDGs ke-		3	3	3				
	RBL		-	-	-				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Dermatologi Tropis 2. Dermato Alergo-Imunologi 3. Venereologi 4. Onkologi dan Bedah Kulit 5. Dermatologi Kosmetik dan Estetika 6. Dermatologi Anak 7. Dermatologi Non-Infeksi dan Geriatri								
Pustaka Pembelajaran	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL, Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ. Fitzpatrick's dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019. [2] Holmes KK, Sparling FP, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, et al., Sexually Transmitted Diseases, Editors. 4th ed. 2017; McGraw-Hill [3] IAL Textbook of LEPROSY. Edisi ke-2 [4] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017. [5] Abbas AK, Lichtman AH, Pillai S. Basic Immunology: function and disorders of the immune systems. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier; 2020. [6] Surgery of the Skin Procedural Dermatology. Edisi 3 tahun 2014. [7] Textbook of Skin Aging. Farage AM, Miller WK, Maibach IW. 2010 [8] Modul Kolegium Dermatologi dan Venereologi Indonesia tahun 2017 [9] Panduan Keterampilan Klinis PERDOSKI tahun 2021 [10] Panduan Praktek Klinis PERDOSKI tahun 2021								
Kriteria Penilaian	Kriteria dan Item Penilaian								
	Rentang Skor		Huruf Mutu		Kategori		Status Kelulusan		
	≥87		A		Sangat Baik		LULUS		
	78 – <87		AB		Baik Sekali				
	69 – <78		B		Baik				
	60 – <69		BC		Sedang				
	51 – <60		C		Cukup				
	41 – <51		D		Kurang		TIDAK LULUS		
	<41		E		Gagal				
Rencana Evaluasi	Metode Pembelajaran : Case Method/Team-Based Project Non Case Method/Team-Based Project *centang yang cocok								
	*Contoh								
	Basis Evaluasi		Komponen Evaluasi			Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK		Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	
			CPMK 01	CPMK 02	CPMK 03				
			20%	40%	40%				
	Aktivitas Partisipatif		0	70	60	52.0			
	Hasil Proyek		0	0	0				
	Kognitif/Pengetahuan		30	0	0			6.0	
	Kognitif/Pengetahuan		30	10	10			14.0	
	Kognitif/Pengetahuan		40	20	30			28.0	
	Total Bobot / CPMK		100	100	100				
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran					52.0		48.0		
*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1- 20	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif CPMK01	(1) Kemampuan dalam memahami ilmu dermatologi (2) Kemampuan dalam memahami ilmu venereologi (3) Kemampuan dalam memahami ilmu estetika (Persentase jawaban benar)	Ujian Tulis Komprehensif (Try Out dan Ujian Akhir), Ujian Tulis Nasional, Ujian Kasus, Komprehensif (OLCE).	[KM:10mg x (5sks x 70")] Kuliah interaktif, <i>Problem learning based</i>	-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	20
1-20	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif dengan menghadiri acara <i>Journal Reading, Reading Assignment, Referat</i> , dan Laporan Kasus CPMK 01	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif (bukti kehadiran)	Presentasi, Log Book	• 9 Divisi + 32 Prodi Diskusi interaktif	-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	5
1-20	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif dengan mengikuti <i>visite besar, morning report, parade kasus, joint case</i> CPMK01, CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam menganalisis dan mengimplementasikan ilmu Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif (bukti kehadiran)	Presentasi, Log Book	• (1 kali/minggu selama 6 bulan) Diskusi interaktif	-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	5
1-20	Mampu mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal nasional maupun internasional CPMK01	Kemampuan dalam membuat manuskrip untuk publikasi (article published)	Publikasi	• [KM:10mg x (5sks x 70")]	-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	20
1-20	Mampu mengelola keluhan dan penyakit di bidang dermatologi dan venereologi komprehensif CPMK 01, CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam mengelola kasus-kasus di bidang Dermatologi Venereologi dan Estetika secara komprehensif (Ketepatan Pengeloaan Kasus)	Kegiatan <i>outpatient</i> , Jaga Konsul dan Jaga Emergency	• [KM:20mg x (5sks x 70")]	-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	20
21-24	Mampu melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus dermatologi dan venereologi komprehensif CPMK01	Kemampuan dalam melakukan prosedur diagnostik dan terapeutik pada kasus-kasus dermatologi dan venereologi komprehensif (Ketepatan Tindakan)	OSCE lokal dan OSCE Nasional		-	Dermatologi Tropis Dermato Alergo-Imunologi Venereologi Onkologi dan Bedah Kulit Dermatologi Kosmetik dan Estetika Dermatologi Anak Dermatologi Geriatri dan Non-Infeksi	30
TOTAL BOBOT							100%
Σ jam adalah 14.000 menit							
1 SKS setara dengan 2.720 menit							
Sehingga Σ SKS Divisi DVE Komrehensif adalah 5,1 SKS 5 SKS							
Catatan:							
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.						
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PROD) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.						
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut						
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.						
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.						
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes						
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya						
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.						
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).						
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.						
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.						
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.						
14	PB-Proses Belajar, PT-Penguasaan Terstruktur, KM-Kegiatan Mandiri.						
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://www.sustainabledevelopmentgoals.com/indonesian/)						
16	Sosio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.						
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.						

	UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI DERMATOLOGI VENEREOLOGI DAN ESTETIKA						Kode Dokumen 11778-016-01-03																																			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																										
MATA KULIAH (MK) Penelitian dan Tesis	Kode MK LDVE 4715	Kategori Wajib	MK Prasyarat -	Rumpun MK Metodologi Penelitian dan Tesis		Bobot (sks) T=2 P = 4	Semester 7	Tgl Penyusunan 19 Maret 2024																																		
OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS			Koordinator MK		Koordinator Program Studi																																				
	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV			Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV		Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV																																				
Dosen Pengampu	Dr. dr. Nanda Earlia, Sp. D.V.E, Subsp. D.A.I., FINSDV, FAADV; Dr. dr. Fitria, M.Sc, Sp. D.V.E, FINSDV, FAADV, Dr. dr. Wahyu Lestari, Sp. D.V.E., FINSDV, dr. Mimi Maulida, Sp. D.V.E, Subsp. D.T., FINSDV, FAADV, dr. Vella, Sp. D.V.E, Subsp. D.A., FINSDV, FAADV																																									
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari keilmuan dan keterampilan dalam bidang dermatologi venerologi dan estetika, serta mampu mengelola, menyusun dan mempresentasikan tesis (dengan mempelajari prinsip-prinsip sesuai metode ilmiah dan penulisan hasil penelitian yang baku dan sistematis (mulai perijinan, pengambilan data, analisis data, penulisan tesis dan manuskrip sampai publikasi) dan seminar hasil.																																									
Capaian Pembelajaran	CPL–Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebaskan pada MK																																									
	CPL1 Menguasai keilmuan di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																									
	CPL2 Menguasai keterampilan dalam bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti																																									
	CPL3 Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi tropis dan fitomedisin																																									
	CPL4 Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika khususnya dermatologi infeksi dan fitomedisin melalui berbagai bentuk media di bidang Dermatologi Venerologi dan Estetika baik secara nasional dan internasional																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																									
	CPMK 01 Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan terkait tesis di bidang dermatologi venerologi dan estetika																																									
	CPMK 02 Mampu menyusun dan mengelola tesis di bidang dermatologi venerologi dan estetika																																									
	CPMK 03 Mampu terampil dalam mempresentasikan tesis di bidang dermatologi dan venerologi dan estetika																																									
	Korelasi CPL terhadap CPMK																																									
Matriks Korelasi CPL dan CPMK	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="4">CPL(%)</th><th rowspan="2">Bobot CPMK (%)</th></tr><tr><th>CPL1</th><th>CPL2</th><th>CPL3</th><th>CPL4</th></tr><tr><td>CPMK 01</td><td>10</td><td>0</td><td>0</td><td>10</td><td>20</td></tr><tr><td>CPMK 02</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>10</td><td>40</td></tr><tr><td>CPMK 03</td><td>20</td><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>40</td></tr><tr><td>Bobot CPL (%)</td><td>40</td><td>30</td><td>10</td><td>10</td><td>100</td></tr></table>								CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPMK 01	10	0	0	10	20	CPMK 02	10	10	10	10	40	CPMK 03	20	20	0	0	40	Bobot CPL (%)	40	30	10	10	100
CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)																																					
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4																																						
CPMK 01	10	0	0	10	20																																					
CPMK 02	10	10	10	10	40																																					
CPMK 03	20	20	0	0	40																																					
Bobot CPL (%)	40	30	10	10	100																																					
Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)	Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL																																									
	Aspek		CPMK																																							
			CPMK 01	CPMK 02	CPMK 03																																					
	Sosio-Medicopreneur		-	-	-																																					
	SDGs ke-		3	3	3																																					
	RBL		✓	✓	✓																																					
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Usulan Penelitian																																									
Pustaka Pembelajaran	2. Buku pedoman penulisan tesis																																									
	Utama : [1] Kang S, Amagai M, Bruckner AL,Enk AH, Margolis DJ, McMichael AJ, Fitzpatrick’s dermatology in general medicine. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill; 2019 [2] IAL Textbook of LEPROSY. Edisi ke-3. 2023Walker, R. Whittlesea, C. Clinical Pharmacy and Therapeutics, 5th edition. Elsevier, Edinburg; 2012 [3] Dermatomikosis Superfisialis. Edisi ke-2. 2013 [4] Infeksi Bakteri di Kulit. Edisi ke-1.2019 [5] Infeksi Virus di Kulit. Edisi ke-1.2019 [6] Paller AS, Mancini AJ. Hurwitz clinical pediatric dermatology. Edisi ke-5. Elsevier;2016. [7] Sexually Transmitted Diseases, Holmes KK, Sparling FP, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, et al., Editors. 4th ed.McGrawHill;2017 [8] Surgery of the Skin Procedural Dermatology. Edisi 3 tahun 2014.. [9] Textbook of Skin Aging. Farage AM, Miller W.K, Maibach I.W. 2010. [10] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017 [11] Abbas AK, Ltchman AH, Pillai S. Basic Immunology: function and disorders of the immune systems. Edisi ke-6. Philadelphia: Elsevier; 2020.. [12] Helbert M. Immunology for medical students. Edisi ke-3. Yorkshire: Elsevier; 2017																																									
	Pendukung : <																																									

JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN							
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	[Estimasi Waktu]			
				Luring (offline)	Daring (online)		
1-4	Mampu menganalisis dan mengimplementasikan pengetahuan terkait tesis di bidang dermatologi venerologi dan estetika khususnya di bidang dermatologi tropis dan fitomedisin CPMK 01	Hasil Penelitian	Penelitian (tergantung dari metode penelitian yang dipakai)	[PB : 3mg x (6sks x 50")] [KM: 4mg x (6sks x 70")]	-	Melakukan penelitian	15
5-20	Mampu menyusun dan mengelola tesis di bidang dermatologi venerologi dan estetika khususnya di bidang dermatologi tropis dan fitomedisin CPMK 02	Makalah Tesis tersusun dengan memenuhi kriteria penilaian baik	Daftar Tilik untuk penilaian terpenuhi	[PB : 4mg x (6 sks x 50")] [KM: 16mg x (6sks x 70")]	-	Makalah Tesis	20
20-21	Mahasiswa mampu mempresentasikan tesis di bidang dermatologi dan venerologi khususnya di bidang dermatologi tropis dan fitomedisin CPMK 01, CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan mempertahankan hasil Penelitian yang disajikan	Ujian <i>Formative</i>	[PB: 2 mg x (6 sks x 50")] [KM:2mg x (6sks x 70")]	-	Presentasi Seminar Hasil Penelitian	30
23-24	Mahasiswa mampu mempresentasikan tesis di bidang dermatologi dan venerologi khususnya di bidang dermatologi tropis dan fitomedisin CPMK 01, CPMK 02, CPMK 03	Kemampuan dalam mempertahankan – tesis yang disajikan	Ujian tesis	[PB: 1mg x (6sks x 50")] [KM:3mg x (6sks x 70")]	-	Presentasi Seminar Tesis	35
TOTAL BOBOT							100%
Σ jam adalah 16.940 menit 1 SKS setara dengan 2.720 menit Sehingga Σ SKS Divisi Penelitian dan Tesis adalah 6,2 SKS 6 SKS							
Catatan:							
1	Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prod) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.						
2	CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.						
3	CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.						
4	Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut						
5	Indikator Penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.						
6	Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.						
7	Teknik Penilaian: tes dan non-tes						
8	Bentuk Pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya						
9	Luring (offline) Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.						
10	Daring (online) adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara <i>synchronous</i> (serentak) atau <i>asynchronous</i> (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).						
11	Metode Pembelajaran: Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.						
12	Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.						
13	Bobot Penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.						
14	PB-Proses Belajar, PT-Penugasan Terstruktur, KM-Kegiatan Mandiri.						
15	Sustainable Development Goals (SDGs): 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. (https://pustaka.researchinhibitors.com/online-um/tema-berkelanjutan)						
16	Socio-Teknopreneur merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam bidang teknologi informasi.						
17	Research-Based Learning (RBL) adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.						